

**BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS
DALAM FILM *COMME UN CHEF* KARYA DANIEL COHEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
RULLY PRATAMA
NIM. 11204241008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. : 19630924 199001 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Rully Pratama

NIM : 11204241008

Judul TA : Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Film *Comme un Chef* Karya
Daniel Cohen

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

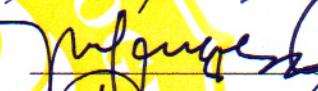
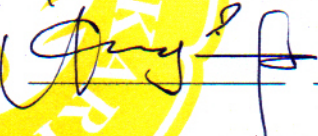
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.

NIP. 19630924 199001 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Film Comme un Chef Karya Daniel Cohen* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dian Swandajani, S.S. M.Hum	Ketua Penguji		8 April 2016
Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A	Sekretaris		8 April 2016
Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum	Penguji I		8 April 2016
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Penguji II		8 April 2016

Yogyakarta, 8 April 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

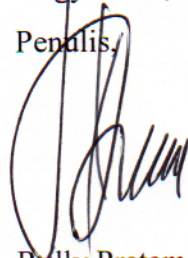
Nama : Rully Pratama
NIM : 11204241008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : **BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM
FILM *COMME UN CHEF* KARYA DANIEL
COHEN**

menyatakan bahwa karya ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 4 April 2016

Penulis,



Rully Pratama

NIM. 11204241008

MOTTO

**« À côté de la difficulté,
est certes, une facilité ! »»**

« L'ouverture - 94:6 »

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk :
Bapak, Ibu,
dan untuk kehidupan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat, hidayah, dan nikmat-Nya saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan pula pada Ibu Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum selaku pembimbing tugas akhir yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dari awal hingga akhir. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada dosen-dosen jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah mendidik, mengajar, dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan. Semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi bekal berharga dalam menggapai cita-cita penulis. Penulis sampaikan terima kasih kepada Agnes Delvis Ayunda yang telah menemani dan yang telah mendukung saya di waktu-waktu sulit, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi penulis. Serta, teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis UNY angkatan 2011 yang telah rela berproses bersama-sama.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca dan memberikan kontribusi dalam bidang pengajaran bahasa Prancis.

Yogyakarta, 4 April 2016

Penulis,

Rully Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN, TABEL, DAN KAIDAH	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
ABSTRAK	xiv
EXTRAIT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Kajian Pragmatik	8
1. Pragmatik	8
2. Konteks	10

B.	Deiksis	14
1.	Pengertian deiksis	14
2.	Bentuk-bentuk deiksis	15
a.	Deiksis kinesik	16
b.	Deiksis simbolik	17
c.	Deiksis anaforik	19
3.	Fungsi Bahasa	20
a.	Fungsi referensial	20
b.	Fungsi emotif	21
c.	Fungsi konatif	22
d.	Fungsi metalingual	22
e.	Fungsi fatis	23
f.	Fungsi puitis	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian	24
B.	Subjek dan Objek Penelitian	24
C.	Data dan Sumber Data	24
D.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	25
E.	Instrumen Penelitian	27
F.	Metode dan Teknik Analisis Data	27
G.	Validitas dan Reliabilitas	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A.	Hasil Penelitian	31
B.	Pembahasan	31
1.	Deiksis Kinesik	32
a.	Deiksis kinesik berfungsi referensial	32
b.	Deiksis kinesik berfungsi emotif	34
c.	Deiksis kinesik berfungsi konatif	35
d.	Deiksis kinesik berfungsi fatis	37

2. Deiksis Simbolik	39
a. Deiksis simbolik berfungsi referensial	39
b. Deiksis simbolik berfungsi emotif	41
c. Deiksis simbolik berfungsi konatif	43
d. Deiksis simbolik berfungsi fatis	44
e. Deiksis simbolik berfungsi puitis	46
3. Deiksis Anaforik	48
a. Deiksis anaforik berfungsi referensial	49
b. Deiksis anaforik berfungsi emotif	51
c. Deiksis anaforik berfungsi konatif	52
d. Deiksis anaforik berfungsi fatis.....	54
e. Deiksis anaforik berfungsi puitis	56
 BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	60
C. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL, DAN BAGAN

	Halaman
Tabel 1 : Contoh Tabel Data Leksikon Deiksis dalam Film <i>Comme un Chef</i> karya Daniel Cohen	26
Tabel 2 : Hasil Analisis dan Perolehan Data	31
Bagan 1 : Fungsi-fungsi deiksis kinesik	39
Bagan 2 : Fungsi-fungsi deiksis simbolik	48
Bagan 3 : Fungsi-fungsi deiksis anaforik	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Pemilik restoran memarahi Jacky atas perlakuannya terhadap pelanggan	3
Gambar 2 : Jacky bertanya apa yang dimasak oleh para koki disertai tunjukkan jari	16
Gambar 3 : Pelayan restoran menegur Jacky yang tak kunjung menyajikan hidangan	28
Gambar 4 : Paul meminta Alexandre untuk mencicipi sup yang dipegangnya	33
Gambar 5 : Alexandre meluapkan kemarahannya kepada Jacky	34
Gambar 6 : Jacky meminta Titi untuk membawakan kuasnya	36
Gambar 7 : Alexandre menyapa Amandine ketika memasuki ruangan	37
Gambar 8 : Alexandre & Jacky sedang mendemonstrasikan cara memasak ..	40
Gambar 9 : Alexandre sedang menguji kemampuan Jacky dalam memasak .	41
Gambar 10 : Jacky menawarkan menu baru buatannya kepada pelanggan	43
Gambar 11 : Jacky berbincang dengan Béatrice saat makan malam	45
Gambar 12 : Jacky dan Alexandre sedang melakukan penyamaran	47
Gambar 13 : Alexandre dan Jacky sedang meminum anggur	49
Gambar 14 : Jacky menonton siaran televisi melalui jendela	51
Gambar 15 : Jacky menyuruh para koki untuk segera memasak	53
Gambar 16 : Jacky sedang menelpon teman lamanya	54
Gambar 17 : Jacky dan Alexandre sedang melakukan penyamaran	56

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

CUC	:	<i>Comme un Chef</i>
SLBC	:	Simak Bebas Libat Cakap
PUP	:	Pilah Unsur Penentu
HBS	:	Hubung Banding Menyamakan
Lambang $\begin{pmatrix} \cdots \\ \cdots \\ \cdots \end{pmatrix}$	:	memiliki fungsi-fungsi
Lambang $\begin{array}{ c} \uparrow \\ \hline \end{array}$	:	mengacu pada

**BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS
DALAM FILM *COMME UN CHEF* KARYA DANIEL COHEN**

**Oleh: Rully Pratama
NIM. 11204241008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk deiksis dan mendeskripsikan fungsi deiksis dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Subjek penelitian ini adalah semua tuturan dalam dialog film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Objek penelitian ini berupa semua leksikon deiksis yang terdapat dalam dialog film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis.

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik catat. Untuk menganalisis bentuk dan fungsi deiksis digunakan metode padan referensial dengan teknik dasar PUP (Pilah Unsur Penentu) dengan mental dan pengetahuan peneliti sebagai alat penentu. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik HBS (Hubung Banding Menyamakan). Validitas yang digunakan adalah validitas semantis, reliabilitas data diperoleh dengan triangulasi dan *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat tiga bentuk deiksis, yakni kinesik, simbolik, dan anaforik; 2) deiksis kinesik memiliki empat fungsi deiksis yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif dan fungsi fatis, dengan fungsi referensial yang paling dominan; 3) deiksis simbolik memiliki lima fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitis, dengan fungsi referensial yang paling dominan; 4) deiksis anaforik memiliki lima fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis, dan fungsi puitis, dengan fungsi referensial yang paling dominan.

Kata kunci : *deiksis, kinesik, simbolik, anaforik, film comme un chef*

LA FORME ET LA FONCTION DE DEIXIS
DANS LE FILM *COMME UN CHEF* PAR DANIEL COHEN

Par: Rully Pratama
NIM. 11204241008

EXTRAIT

Cette étude a pour but de décrire la forme et de décrire la fonction de deixis dans le film *Comme un Chef* par Daniel Cohen. On définit tous les paroles dans le film *Comme un Chef* par Daniel Cohen comme sujet de l'étude. L'objet est tous les lexiques déictiques dans le film *Comme un Chef* par Daniel Cohen. On trouve que les données sont des phrases qui contiennent les lexiques déictiques dedans.

Le chercheur utilise la méthode de lecture attentive pour recueillir des données. Ces données sont classifiées selon la forme et la fonction de deixis. D'abord on analyse toutes les problématiques par la méthode d'équivalence référentielle, ensuite par la technique de segmentation immédiate et la technique de relier-comparer. La validité est obtenue par la validité sémantique tandis que la fidélité est examinée par la technique *triangulation* et *expert judgement*.

Les résultats de cette étude montrent qu': 1) il existe trois forme de deixis, ce sont le kinésique, le symbolique, et l'anaphorique ; 2) selon la fonction, la deixis kinésique a quatre fonctions : la fonction référentielle, la fonction expressive, la fonction conative, et la fonction phatique ; la deixis symbolique a cinq fonctions : la fonction référentielle, la fonction expressive, la fonction conative, la fonction phatique et la fonction poétique ; la deixis anaphorique a cinq fonctions : la fonction référentielle, la fonction expressive, la fonction conative, la fonction phatique, et la fonction poétique.

Mot clé : *deixis, kinésique, symbolique, anaphorique, film comme un chef*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi, salah satunya adalah kebutuhan untuk memberi dan menerima informasi. Kegiatan memberi dan menerima informasi disebut komunikasi. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, pasti melakukan kegiatan komunikasi yang mana bahasa menjadi media atau alat untuk berkomunikasi.

Komunikasi yang dilakukan manusia tidak bisa dilepaskan dari konteks yang menyertainya. Konteks diperlukan manusia untuk bisa mengerti maksud maupun tujuan komunikasi tersebut dilakukan. Dalam sebuah komunikasi hampir tidak mungkin manusia tidak merujuk pada sesuatu yang lain, baik itu sesuatu yang ada dalam komunikasi itu maupun di luar komunikasi itu sendiri. Oleh karena itu, keterampilan penutur dan mitra tutur dalam mengerti dan memahami konteks menjadi kunci utama dalam kelancaran komunikasi.

Leksikon deiksis – yang berarti leksikon penunjuk – banyak digunakan dalam percakapan sehari-hari. Dalam percakapan, sering digunakan leksikon aku, dia, kamu, mereka, kemarin, di sana. Tanpa diketahui acuan leksikon deiksis tersebut, maka informasi yang disampaikan maupun yang didapat akan terpecah-pecah sehingga pesan tidak utuh lagi.

Penggunaan leksikon deiksis dalam bahasa Prancis bisa dilihat pada contoh berikut:

- | | | |
|-----|---------|-------------------------------|
| (1) | Gérald | : <i>Je te donne un stylo</i> |
| | “Gérald | : Kuberi kau sebuah bolpoin” |
| | Julie | : <i>Je te remercie</i> |
| | “Julie | : Terima kasih” |

(Girardet, 2006:10)

Konteks contoh (1) adalah: kalimat tersebut dituturkan oleh penutur bernama Gérald kepada mitra tutur, Julie. Sambil menuturkan contoh (1), Gérald memberikan *un stylo* “sebuah bolpoin” kepada Julie. Dari konteks tersebut bisa dicerna bahwa leksikon *je* yang dituturkan merujuk Gérald, sedangkan leksikon *te* merujuk pada Julie.

Setelah Gérald memberikan sebuah bolpoin kepada Julie, Julie menjawab dengan kalimat *Je te remercie*. Leksikon *je* tidak lagi merujuk kepada Gérald, melainkan merujuk kepada Julie. Begitu juga dengan leksikon *te*, yang sebelumnya merujuk kepada Julie, pada kalimat berikutnya leksikon tersebut merujuk kepada Gérald. Maka dapat disimpulkan bahwa leksikon deiksis tidak memiliki referen yang tetap. Leksikon penunjuk yang sama, akan merujuk kepada hal yang berbeda ketika ditempatkan dalam konteks yang berbeda.

Leksikon-leksikon deiksis tidak hanya muncul pada percakapan sehari-hari saja, namun juga muncul pada karya-karya sastra yang dapat berupa novel, puisi, naskah teater, maupun film. Di sepanjang film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen terdapat banyak leksikon deiksis. Contoh leksikon deiksis dalam film tersebut dapat dilihat pada contoh berikut:



Gambar 1: **Pemilik restoran memarahi Jacky atas perlakuannya terhadap pelanggan**

- (2) Le propriétaire de restaurant: *T'as agressé 6 clients pour une cuisson de viande.*
 “Le propriétaire de restaurant: Kamu telah mengganggu 6 pelanggan yang memesan hidangan daging”

Jacky Bonnot: *Ils voulaient leur côtelettes à point.*

“Jacky Bonnot: **Mereka** menginginkan daging mereka cukup matang”

Konteks pada contoh (2) adalah: *Le propriétaire de restaurant* (yang selanjutnya disingkat Pr.) merupakan pemilik rumah makan yang mempekerjakan Jacky Bonnot. Saat itu Pr. memarahi Jacky Bonnot karena Jacky telah mengambil kembali hidangan yang dipesan oleh 6 pelanggan sehingga para pelanggan merasa terganggu. Namun, Jacky membela diri dengan menyatakan bahwa para pelanggan menginginkan daging

yang dipesan cukup matang. Berdasarkan konteks tersebut, dapat dipahami bahwa leksikon deiksis *Ils* yang dituturkan oleh Jacky Bonnot mengacu pada leksikon *clients*. Tanpa konteks yang diketahui secara jelas, leksikon *Ils* tidak dapat dijelaskan referennya. Pada dasarnya, leksikon *Ils* tidak memiliki referen yang tetap, namun referen berubah-ubah sesuai dengan siapa, kapan dan dimana leksikon tersebut diujarkan. Dalam upaya mencerna referen yang dimaksud penutur, maka mitra tutur harus memperhatikan konteks yang membersamai ujaran.

Penentuan referen dari sebuah leksikon deiksis bersifat subjektif. Penentu kebenaran referen adalah penutur. Hal tersebut didukung oleh Yule (1996:9) yang menyatakan bahwa deiksis merupakan bentuk penunjukkan yang terikat pada konteks milik penutur. Selain itu, pilihan kata oleh penutur juga menentukan apa yang akan ditangkap oleh mitra tutur. Keterampilan mitra tutur dituntut pula agar bisa mengerti acuan yang disampaikan oleh penutur. Oleh karena itu deiksis penting untuk dikaji agar proses penentuan referen bisa lebih mudah dilakukan.

Selain dalam percakapan sehari-hari, deiksis juga muncul dalam karya sastra apapun itu bentuknya, baik itu puisi, cerpen, novel, bahkan naskah teater dan film. Film *Comme un Chef* merupakan film Prancis karya Daniel Cohen yang dirilis pada tanggal 7 Maret 2012. Dialog dalam film ini banyak mengandung leksikon deiksis dalam berbagai bentuk dan fungsi, dan disertai oleh konteksnya masing-masing, yang akan mempengaruhi penafsiran maksud yang dilakukan oleh penonton, sehingga menjadikan film ini penting untuk dikaji.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk deiksis yang ada pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?
2. Kategori leksikal leksikon deiksis yang ada pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?
3. Fungsi-fungsi leksikon deiksis yang ada pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?
4. Pola hubungan leksikon deiksi dan referennya dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terfokus pada masalah yang ingin dikaji, maka penelitian ini dibatasi pada dua hal, yaitu:

1. bentuk deiksis yang ditemukan pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen.
2. fungsi deiksis yang ditemukan pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diberi batasan pada batasan masalah, maka diperoleh masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?
2. Bagaimanakah fungsi-fungsi deiksis yang ditemukan pada film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?
2. Mendeskripsikan fungsi-fungsi deiksis yang ditemukan dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. membantu mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis agar lebih mahir dalam memahami wacana berbahasa Prancis melalui kajian deiksis.
2. menunjang mata kuliah keterampilan bahasa Prancis dalam hal pemahaman kalimat, teks dan wacana dalam bahasa Prancis.

G. Batasan Istilah

1. Yang dimaksud dengan deiksis adalah leksikon-leksikon deiksis yang terdiri dari deiksis kinesik, deiksis simbolik, dan deiksis anaforik.
2. Yang dimaksud dengan fungsi deiksis adalah fungsi tuturan kalimat yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis.
3. Fungsi bahasa yang dimaksud adalah fungsi bahasa secara khusus yang diutarakan oleh Roman Jakobson, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi metalingual, fungsi fatis, dan fungsi puitis.
4. Film adalah serangkaian peristiwa yang membentuk cerita, yang disajikan melalui gambar, suara dan bahasa yang diolah dengan bantuan teknologi.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pragmatik

1. Pragmatik

Tak hanya satu, banyak diantara para ahli linguistik yang mengemukakan pendapat mereka mengenai pragmatik. Salah satu diantaranya yaitu Yule (2006:3) yang menyatakan bahwa pragmatik merupakan: 1) pragmatik adalah studi tentang maksud penutur, maksudnya adalah, pragmatik, lebih banyak mempelajari tentang makna suatu tuturan yang disampaikan oleh penutur yang akan ditafsirkan oleh mitra tutur, daripada penafsiran makna terpisah per kata atau frasa yang digunakan dalam ujaran itu sendiri. 2) Pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual, maksudnya adalah studi yang mempelajari tentang bagaimana konteks berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Diperlukan pertimbangan tertentu oleh penutur untuk mengatakan sesuatu agar sesuai dengan siapa yang diajar bicara, di mana, kapan dan dalam keadaan apa. 3) Pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak disampaikan daripada yang dituturkan, maksudnya adalah, pragmatik mempelajari bagaimana mitra tutur menginterpretasikan suatu ujaran dan menemukan informasi-informasi lain yang tidak diucapkan oleh penutur. Maka pragmatik dapat juga disebut studi untuk mencari makna tersirat suatu ujaran. 4) Pragmatik adalah studi tentang ungkapan dari jarak hubungan, atau bisa juga dikatakan bahwa studi ini mempelajari bagaimana penutur memilah-pilah mana yang diujarkan dan mana yang tidak diujarkan berdasarkan jarak hubungan, baik itu hubungan jarak kekerabatan, keakraban, sosial, dsb.

Pernyataan Yule juga diperkuat oleh Kempson (melalui Aronoff, 2001:396) yang menyatakan bahwa pragmatik merupakan studi komunikasi dan bagaimana bahasa digunakan. Kempson menggarisbawahi bahwa pragmatik juga mempelajari bagaimana penutur berujar kepada mitra tutur dengan mempertimbangkan pengetahuan yang dimiliki bersama tentang apa yang sedang dibicarakan.

Di lain sisi, Mey (1994:4) lebih menekankan bahwa pragmatik mengajarkan bahwa bahasa dapat digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang ada. Masih mendukung pernyataan yang disampaikan oleh Yule, Mey menambahi bahwa mungkin saja suatu ujaran salah dari segi arti jika dipandang dari sisi semantik, namun benar jika dipandang dari kaca mata pragmatik. Untuk itu, perhatikan contoh dalam bahasa Prancis berikut (3):

- (3) – *Vous avez l'heure?*
 – “Jam berapakah sekarang ini?”
 – *Il est deux heures vingt de l'après-midi*
 – “Sekarang jam dua siang lebih dua puluh”

(Bragger, 2003:119)

kalimat *Vous avez l'heure* termasuk dalam tipe kalimat tanya *interrogation totale* yang berarti membutuhkan *oui* atau *non* (iya atau tidak) sebagai jawabannya (Monnerie, 1987:203). Kalimat tersebut dijawab dengan kalimat *Il est deux heures vingt de l'après-midi*, sebuah kalimat tanpa leksikon *oui* atau *non* sama sekali. Jika dilihat dari makna denotatif dari pertanyaan contoh (3), maka jawaban tersebut kurang sesuai. Namun bila yang dimaksud adalah makna konotatif, yaitu menanyakan jam, maka jawaban tersebut sesuai. Hal tersebut menjelaskan bahwa percakapan tersebut dibangun di atas pengetahuan bersama.

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik mempelajari tentang maksud dari suatu ujaran. Ruang lingkup studi pragmatik meliputi deiksis, referensi, praanggapan, implikatur, tindak tutur, dan wacana. Penelitian ini akan difokuskan untuk membahas deiksis saja.

2. Konteks

Untuk memahami sebuah ujaran, konteks perlu diketahui. Konteks merupakan pelengkap bagi suatu ujaran yang memberikan arti pada ujaran itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh He (melalui Aronoff, 2001:431) bahwa konteks diperlukan untuk mengerti fungsi dan tujuan suatu ujaran.

Selain untuk mengerti fungsi dan tujuan dari suatu ujaran, konteks juga digunakan untuk menggali makna konotatif dari sebuah ujaran, bukan makna leksikal. Makna konotatif dari sebuah ujaran atau kalimat bisa didapatkan dari konteks yang menyertai. Pendapat senada juga disampaikan oleh Cutting (2008:2):

“Both pragmatics and discours analysis study the meaning of words in context, analysing the parts of meaning that can be explained by knowledge of physical and social world, and the socio-psycologied factors influencing communication, as well as the knowledge of the time, and place in which the words are uttered or written.”

“Baik analisis pragmatik maupun analisis wacana, keduanya mempelajari arti kata dalam konteks, menganalisa bagian-bagian yang memiliki arti yang dapat dijelaskan oleh pengetahuan tentang fisik dan sosial, dan faktor sosio-psikologi yang mempengaruhi komunikasi, seperti pengetahuan tentang waktu dan tempat di mana kata tersebut diujarkan atau dituliskan.”

Dari pernyataan Cutting di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menggali makna konotatif dari sebuah kata, atau kalimat, diperlukan pengetahuan akan konteks yang menyertai. Faktor-faktor fisik dan sosial dari sebuah ujaran, seperti waktu, tempat

ujaran tersebut diujarkan, serta siapa yang mengujarkan ujaran, dapat mempengaruhi penafsiran makna.

Konteks dapat diuraikan menjadi komponen-komponen tutur. Ada delapan komponen tutur yang kemudian disingkat menjadi *SPEAKING* yang terdiri dari *setting and scene, participants, ends, acts sequence, key, instrumentalities, norms* dan *genre* (Hymes, 1974:55) yang dijabarkan sebagai berikut.

a. *Setting and Scene* (S):

Setting merujuk pada waktu dan tempat suatu tuturan berlangsung, *sedangkan scene* mengacu pada situasi psikologis pembicaraan. Perbedaan waktu, tempat dan situasi pembicaraan dalam suatu tuturan akan membuat perbedaan dalam pemilihan dan penggunaan bahasa.

b. *Participants* (P)

Participants merupakan semua pihak yang terlibat dalam sebuah tuturan. Pihak yang dimaksud bisa berupa penutur, mitra tutur, penyapa, pesapa, pengirim maupun penerima pesan. Adapun faktor-faktor dari pihak dalam sebuah tuturan yang dapat membuat perbedaan pemilihan bahasa antara lain usia, jenis kelamin, pendidikan, status sosial, dsb.

c. *Ends* (E)

Ends: purpose and goal merujuk pada tujuan akhir dari sebuah tuturan. Perbedaan tujuan akhir yang ingin dicapai, penggunaan dan pemilihan bahasa pasti berbeda pula. Penggunaan bahasa pasti disesuaikan dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Penentu kebenaran tujuan akhir dari sebuah tuturan adalah penutur.

d. *Acts sequences (A)*

Acts sequences mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran. Bentuk ujaran ini berkenaan dengan kata-kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya, dan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan.

e. *Key (K)*

Key: tone or spirit of act merujuk pada nada dan intonasi yang menggambarkan ekspresi penutur. Ekspresi yang disampaikan bisa jadi senyuman, kemarahan, keseriusan, kesedihan, dsb. Berbeda ekspresi yang digunakan, maka berbeda pula ekspresi yang ingin disampaikan oleh penutur. Dalam suatu ujaran langsung, ekspresi secara cepat dapat segera diketahui. Ekspresi juga dapat disampaikan melalui *gesture* atau gerakan tubuh.

f. *Instrumentalities (I)*

Instrumentalities merujuk pada jalur informasi maupun sarana yang digunakan oleh penutur untuk mengutarakan maksud dari sebuah ujaran. Sarana yang digunakan bisa berupa lisan, seperti percakapan langsung maupun melalui telepon, atau bisa berupa tertulis seperti surat, surel, pesan singkat, atau *chat*. Penggunaan bahasa antara satu sarana dengan yang lain berbeda.

g. *Norms (N)*

Norms of interaction and interpretation merujuk pada norma atau adat istiadat yang berlaku di mana ujaran digunakan, maupun yang menempel pada para pelaku dalam ujaran. Norma berhubungan erat dengan makna sebuah kalimat, karena norma yang melekat pada penutur mencerminkan bagaimana penutur berbahasa.

h. Genre (G)

Genre mengacu pada bentuk penyampaian, yang dapat berupa dialog, narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Penggunaan komponen tutur *SPEAKING* bertujuan untuk membantu mencari makna dalam sebuah tuturan melalui konteks. Perlu diingat bahwa singkatan *SPEAKING* tidak disusun atas dasar tingkatan komponen tutur yang paling penting ke yang tidak penting, namun disusun dengan dasar untuk mempermudah dalam proses mengingat (Hymes, 1974:55). Perhatikan contoh penggunaan analisis tindak tutur dalam bahasa Prancis berikut:

- | | | |
|-----|---------|---|
| (4) | Tristan | : <i>Salut tout le monde ! Oh là là, mais... C'est quoi ce désordre ?</i> |
| | Barbara | : <i>Les souvenirs de la soirée d'hier.</i> |
| | Tristan | : "Halo semuanya! Astaga, mengapa Berantakan seperti ini?" |
| | Barbara | : "Itu sisa-sisa kemarin sore." |

(Girardet, 2006:54)

Dialog (G)(I) antara Tristan (P1) dan Barbara (P2) terjadi di sebuah ruang tamu apartemen yang ditinggali bersama-sama (S). Ujaran langsung (A) yang disampaikan Tristan, dengan keterkejutan (K), kepada Barbara, teman dari Tristan (N), bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi (E).

Tuturan di atas yang dituturkan oleh Tristan dimaksudkan untuk menyatakan keterkejutannya karena ruangan yang ditempatinya dan teman-temannya ternyata berantakan. Dilihat dari konteks, Tristan berani menyampaikan keterkejutannya kepada Barbara karena Tristan dan Barbara adalah teman se-apartemen.

B. Deiksis

1. Pengertian deiksis

Kata deiksis berasal dari bahasa Yunani kuno “deictos” yang berarti menampilkan, mendemonstrasikan, atau menunjuk. Dalam linguistik, deiksis merupakan leksikon yang tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa bantuan informasi kontekstual yang menyertai (Weiner, 2002:386).

Sebagai tambahan, Fillmore (1971:39) memberikan contoh *“The worse possible case I can imagine for a totally unanchored occasion-sentence is that of finding afloat in the ocean in a bottle a note which reads, “Meet me here at noon tomorrow with a stick about this big.”* yang kurang lebih berarti “Kemungkinan paling buruk yang dapat saya bayangkan adalah menemukan pesan yang terombang-ambing di lautan lepas yang berbunyi “Temui aku di sini besok siang dengan sebuah tongkat sebesar ini”. Leksikon aku, di sini, besok sore, dan ini tidak bisa dijelaskan oleh pembaca pesan karena tidak ada pengetahuan bersama antara penulis pesan, yang tidak diketahui, dengan pembaca pesan.

Sebuah leksikon dikatakan deiksis jika arti semantis dari leksikon tersebut tetap, namun arti sejatinya bergantung kepada ruang dan waktu (Lyon, 1977:636).

Dalam bahasa Prancis, pronomina bersifat deiktik.

- | | | |
|-----|-----------------|--|
| (5) | Laura
Le DRH | : <i>Je vous dérange ?</i>
: <i>Pas du tout, je vous attendais.</i> |
| | Laura
DRH | : “Apakah saya mengganggu anda?”
: “Tidak sama sekali, saya menunggu anda.” |

(Girardet, 2008:130)

Leksikon *je* yang diucapkan Laura dan DRH memiliki arti yang sama, yaitu saya. Namun keduanya memiliki makna yang berbeda. Lyon (1977:636) menambahkan bahwa deiksis sering ditemukan dalam bahasa lisan, namun konsepnya dapat diterapkan pada bahasa tertulis, gestur, maupun media komunikasi. Deiksis juga dipercaya ada sebagai fitur dalam semua bahasa alami.

2. Bentuk-bentuk deiksis

Para ahli berusaha mengemukakan pendapat mereka tentang bentuk-bentuk deiksis. Salah satunya Yule (2006:13), dalam buku yang berjudul *Pragmatik*, mengemukakan bahwa bentuk deiksis setidaknya ada tiga, yaitu: deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Lebih jauh lagi, Nababan (1987:40) dalam buku yang berjudul *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*, menambahkan deiksis yang keempat dan kelima, yaitu deiksis wacana dan deiksis sosial.

Namun ada kalanya suatu leksikon mengandung dua atau lebih deiksis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu, Fillmore (1971:40), dalam *Santa Cruz Lectures on Deixis*, mengusulkan bentuk deiksis yang berbeda:

*“The most obvious place deictic terms in English are the adverbs “here” and “there” and the demonstrative “this” and “that”, along with their plural forms; the most obvious time deictic words are adverbs like “now” or “today”. There are important distinctions in the uses of these and other deictic words which I would like us to be clear about right away. I will frequently need to point out whether a word or expression that I am referring to can be used in one or more of three different ways, and these I will call **gestural**, **symbolic**, and **anaphoric**.”*

“Istilah deiksis tempat yang paling menyolok dalam bahasa Inggris adalah kata keterangan “di sini” dan “di sana” dan kata penunjuk “ini” dan “itu”, beserta bentuk jamaknya; kata deiksis waktu yang paling menyolok adalah kata keterangan seperti “sekarang” atau “hari ini”. Terdapat perbedaan yang amat

penting dalam penggunaannya dengan kata-kata deiksis lain yang ingin kami jelaskan secepatnya. Seringkali saya harus menunjukkan apakah sebuah kata atau ungkapan yang saya rujuk dapat digunakan dalam satu cara yang berbeda atau lebih, dan hal ini akan saya namakan **kinesik**, **simbolik**, dan **anaforik**.”

Secara singkat, Fillmore mengkategorikan deiksis menjadi deiksis kinesik, deiksis simbolik dan deiksis anaforik.

a. Deiksis kinesik

Deiksis kinesik merupakan leksikon yang dipahami melalui proses pengamatan gerakan badan dalam suatu tuturan atau tindak bahasa, melalui pengelihatannya, pendengaran, maupun rabaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fillmore (1971:40) menyatakan bahwa, *“By the gestural use of a deictic expression I mean that use by which it can be properly interpreted only by somebody who is monitoring some physical aspect of the communication situation”* yang kurang lebih artinya “dengan digunakannya deiksis kinesik, deiksis hanya bisa diartikan oleh seseorang yang mengamati aspek fisik dari situasi komunikasi tersebut”.

Lebih lanjut lagi, Seron (1989:98) menyatakan bahwa, *“Le geste est déictique lorsqu’il existe une relation spatiale précise ou vague avec la référent; celui-ci étant présent ou imaginaire. Le locuteur désigne de la main, du regard, ou de la tête un objet, un lieu, une personne”* yang kurang lebih berarti “sebuah gestur dikatakan deiksis ketika ada relasi hubungan spasial yang tepat maupun jelas dengan referennya; baik itu nyata maupun imajiner. Penutur menggambarkan melalui tangan, pandangan, atau konsep tentang objek, tempat, atau orang yang dirujuk”.

Kalimat “*I want you to put it there*” yang berarti “Saya ingin kamu menaruhnya di sana” hanya bisa dipahami ketika mitra tutur mengetahui ke mana penutur menunjuk (Fillmore, 1971:41). Perhatikan pula adegan berikut:



Gambar 2. **Jacky bertanya apa yang dimasak oleh para koki disertai tunjukkan jari.**

- | | | |
|-----|--------|---|
| (6) | Jacky | : <i>Comment vous le préparez?</i> |
| | “Jacky | : Bagaimana kalian mempersiapkannya?” |

(CUC-032)

Suatu hari Jacky sedang mengecat sebuah gedung. Tak sengaja dia melihat beberapa orang sedang memasak ikan kod (*le cabillaud*) di dapur. Jacky menanyai orang-orang yang memasak tersebut bagaimana mereka mempersiapkan ikan tersebut. Leksikon *le* dalam ujaran di atas termasuk deiksis kinesik karena leksikon tersebut merujuk pada *le cabillaud* yang ditunjukkan melalui gerakan jari, yaitu menunjuk.

b. Deiksis simbolik

Fillmore (1971:40) mengemukakan bahwa, “*by the symbolic use of a deictic expression I mean that use whose interpretation involves merely knowing certain aspects of the speech communication situation, wether this knowledge comes by*

current perception or not” yang berarti sebuah ekspresi dikatakan deiksis simbolik ketika proses interpretasinya memerlukan pengetahuan maupun persepsi yang sama.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh O’Keeffe (2011:40), yang menyatakan bawa deiksis simbolik digunakan untuk merujuk pada konteks di luar pembicaraan. Deiksis simbolik juga menggambarkan situasi yang tidak terlihat dalam proses pembicaraan.

Maka dapat disimpulkan bahwa deiksis simbolik merupakan deiksis yang dapat dipahami tanpa harus melihat gestur penutur, tetapi harus melibatkan pengetahuan bersama mengenai sebuah konsep dan pengetahuan bersama mengenai konteks yang dibicarakan. Oleh karena itu, peran konteks sangat penting dalam memahami deiksis simbolik. Perhatikan contoh (7):

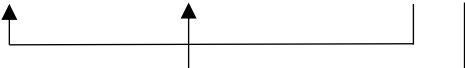
- | | | |
|-----|--------|--|
| (7) | Tarek | : <i>Alors?</i> |
| | “Tarek | : <i>Lalu?</i> ” |
| | Laura | : <i>Ils ne veulent pas de moi.</i> |
| | “Laura | : Mereka tidak menginginkanku.” |

(Girardet, 2008:138)

Leksikon *ils* yang berarti mereka, tidak bisa langsung diketahui referennya tanpa mengetahui konteks yang menyertai. Dalam contoh (7), Laure baru saja pulang dari sebuah wawancara pekerjaan. Tarek menanyakan bagaimanakah hasilnya. Maka dapat diketahui bahwa leksikon *ils* mengacu pada orang-orang penting yang berwenang menentukan masuk tidaknya Laura ke dalam perusahaan yang mana Laure mendaftarkan diri.

c. Deiksis anaforik

Menurut bahasa, anafora berarti fungsi merujuk kembali pada sesuatu yang telah disebutkan sebelumnya dalam wacana dengan substitusi. Fillmore (1971:40) mengemukakan bahwa, “*and by the anaphoric use of an expression I mean that use which can be correctly interpreted by knowing what other portion of the same discourse the expression is coreferential with.*” yang kurang lebih berarti bahwa jika deiksis anaforik digunakan, maka pencarian arti dapat dilakukan dengan jalan mengetahui pengetahuan yang terdapat dalam percakapan itu sendiri. Perhatikan contoh (8) berikut:

- (8) I drove the car to the parking lot and left it there.
- 

(Fillmore, 1971:41)

Pada contoh (8) terdapat dua leksikon deiksis anaforik, yaitu *it* dan *there*. Keduanya dikatakan leksikon deiksis anaforik karena *it* dan *there* memiliki referen atau merujuk pada benda, tempat, persona, maupun ide yang ada dalam ujaran itu sendiri. Dalam hal ini, leksikon *it* merujuk kepada *the car*, sedangkan leksikon *there* merujuk pada *the parking lot*. Perhatikan juga contoh (9):

- (9) Le voisin : Vous cherchez quelqu'un?
Camille : Monsieur Patrick Dantec. Il habite bien ici?
- 

(Girardet, 2008:98)

Saat Camille mencari kediaman Pak Patrick Dantec, seorang tetangga menanyakan siapa yang dicari oleh Camille. Lalu Camille mengutarakan maksud kedatangannya. Dalam ujaran di atas, digunakan leksikon *il* yang merujuk kepada

Monsieur Patrick Dantec, maka dari itu leksikon *il* pada ujaran di atas termasuk leksikon deiksis anaforik.

3. Fungsi Bahasa

Fungsi deiksis merupakan salah satu fokus penelitian ini. Fungsi deiksis yang dimaksud di sini adalah fungsi bahasa secara khusus sebuah kalimat atau ekspresi yang memuat leksikon deiksis. Fungsi dapat diketahui melalui pengetahuan mengenai konteks, baik itu konteks verbal maupun nonverbal.

Secara umum, bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, mengkomunikasikan perasaan, emosi, keinginan, pengetahuan, dsb. Secara primitif, seperti makhluk hidup yang lain, manusia menyampaikan emosi melalui teriakan, isak tangis, maupun desahan, namun manusia menggunakan bahasa untuk memperjelas apa yang ingin disampaikan. (Aitchison, 1999:23).

Fungsi bahasa dalam penelitian ini mengacu pada fungsi khusus menurut Roman Jakobson. Jakobson (melalui Sebeok, 1960:360), menyatakan bahwa fungsi bahasa terdiri enam fungsi yaitu: (1) fungsi referensial; (2) fungsi emotif, (3) fungsi konatif, (4) fungsi metalingual, (5) fungsi fatis, dan (6) fungsi puitis.

a. Fungsi referensial

Fungsi referensial merupakan fungsi bahasa yang mengacu pada pesan. Fungsi tersebut bertumpu atau mengacu kepada pesan maupun konteks yang menyertai. Misalnya membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu. Perhatikan contoh (10),

- (10) Lucas : *(il chante) Tu aimes ?*
 “Lucas : (dia bernyanyi) Kamu suka?
- Melissa : *J’aime beaucoup. Qu’est-ce que c’est*
 “Melissa : Saya suka sekali. Apa itu?”
- Lucas : *Une chanson de Lucas Marti.*
 “Lucas : Sebuah lagu dari Lucas Marti”

(Girardet, 2008:18)

Lucas sedang menyanyikan sebuah lagu. Lalu dia menanyakan kepada Melissa apakah Melissa menyukai lagu itu. Namun pada ujaran tersebut terdapat fungsi referensial: kesamaan topik yang dibicarakan, yaitu sebuah lagu.

b. Fungsi emotif

Fungsi emotif merupakan fungsi yang berfungsi sebagai pengungkap keadaan pembicaraan. Keadaan yang diungkapkan meliputi perasaan senang, sedih, kesal, marah, lega dan lain sebagainya. Perhatikan contoh (11),

- (11) *Le directeur* : *Ah ! Enfin ! Vous êtes là !*
Patrick : *Je suis en retard ?*
- Direktur : “Ah! Akhirnya! Kamu disini!”
 Patrick : “Apakah saya telat?”

(Girardet, 2006:36)

Direktur sedang menunggu Patrick, seorang aktor, yang sebentar lagi akan memainkan peran di sebuah pementasan teater. Setelah lama menunggu, akhirnya Patrick datang. Ujaran yang diucapkan oleh direktur berfungsi untuk menyampaikan perasaan lega, maka ujaran tersebut memiliki fungsi emotif.

c. Fungsi konatif

Fungsi konatif berfungsi sebagai pengungkap keinginan pembicara yang langsung atau segera dilakukan atau dipikirkan oleh sang penyimak. Perhatikan contoh (12) berikut.

- (12) Samia : *Tu as quelque chose à boire ? J'ai soif.*
 Samia : “Kamu punya sesuatu untuk diminum? Saya haus”

(Girardet, 2006:82)

Samia sedang berkunjung ke rumah Caroline. Samia merasa haus, dia mengujarkan ujaran di atas dengan harapan Caroline menawari atau memberikan minum kepada dia, sehingga ujaran di atas memiliki fungsi konatif.

d. Fungsi metalingual

Fungsi metalingual merupakan fungsi penerang terhadap sandi atau kode yang digunakan. Dalam suatu ujaran, ada beberapa leksikon yang mungkin memerlukan penjelasan. Perhatikan contoh (13),

- (13) Caroline : *Tu ne connais pas la piña colada? C'est un cocktail avec du jus d'ananas.*

Caroline : “Kamu tidak tahu piña colada? Itu adalah sebuah minuman dengan jus nanas.”

(Girardet, 2006:82)

Percakapan terjadi antara Caroline dan Samia. Samia menanyakan apa itu piña colada. Caroline menjelaskan apa itu piña colada. Dengan demikian ujaran (13) memiliki fungsi metalingual, yaitu menjelaskan suatu kode yang digunakan.

e. Fungsi fatis

Fungsi fatis merupakan fungsi yang membuka, membentuk dan memelihara hubungan atau kontak antara pembicara dengan penyimak. Sebuah pembicaraan perlu untuk dimulai dan dijaga kelangsungannya untuk suatu sebab, maka fungsi ini diperlukan dalam percakapan. Perhatikan contoh (14) berikut,

- (14) Pierre : *Pardon madame, je cherche la rue Lepois.*
 “Pierre : Maaf bu, apakah anda mengetahui jalan Lepois?”

La jeune femme : *La rue Lepois... C'est par là.*
 “Wanita muda : Jalan Lepois... Di sebelah sana.”

(Girardet, 2006: 48)

Pierre sedang di jalanan mencari jalan Lepois. Dia menanyakan kepada seorang wanita muda dengan kalimat yang sopan dengan harapan bisa memulai dan menjaga percakapan agar terus berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ujaran tersebut memiliki fungsi fatis.

f. Fungsi puitis

Fungsi puitis berfungsi untuk penyandi. Suatu ujaran bisa diujarkan menggunakan kalimat yang lugas, namun ada kalanya suatu ujaran perlu untuk dibuat indah atau tidak apa adanya. Perhatikan contoh berikut,

- (15) *Hé, je te hais, ne sois pas niais.*
 “Hei, aku benci kamu, jangan konyol”

- (16) *Je te hais, ne sois pas stupide.*
 “Hei, aku benci kamu, jangan konyol”

Contoh (15) dan (16) merupakan kemarahan yang diujarkan oleh seorang lelaki kepada kekasihnya. Contoh (15) memiliki fungsi puitis karena adanya persamaan bunyi di setiap akhir suku kata yang dipakai. Namun contoh (16) tidak memiliki fungsi tersebut, karena tidak ada unsur estetika.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen dan (2) mendeskripsikan fungsi-fungsi deiksis dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Penelitian ini dilakukan dengan memahami dialog yang terjadi antara penutur dan mitra tutur dalam menggunakan leksikon deiksis, kemudian dideskripsikan melalui kata-kata menggunakan konteks yang menyertai dengan menggunakan sebuah metode ilmiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dimaksudkan di sini adalah orang atau substansi yang kepadanya dilakukan penelitian. Penelitian ini memiliki subjek berupa semua tuturan dalam dialog film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Objek merupakan masalah yang diteliti (Sudaryanto, 1993:3). Objek dalam penelitian ini adalah semua leksikon deiksis yang terdapat dalam dialog film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen.

C. Data dan Sumber Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari proses pengamatan atau observasi, dalam hal ini proses pengumpulan data. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen yang berdurasi 84 menit dan dirilis pada tanggal 7 Maret 2012 di Prancis. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode simak digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini. Sudaryanto (1993: 133) menyatakan bahwa metode simak dilakukan dengan cara menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Lebih lanjut lagi, metode yang digunakan dibantu dengan sebuah teknik, yaitu teknik sadap. Teknik sadap merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan penyadapan.

Setelah menggunakan teknik sadap, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan teknik lanjutan, yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik ini menjadikan peneliti sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar dirinya (Sudaryanto, 1993: 135). Setelah itu, digunakan teknik catat, yaitu mencatat secara cermat data yang ditemukan ke dalam tabel data dengan dibantu alat berupa komputer.

Realisasi proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama-tama peneliti menonton, menyimak sambil memperhatikan tuturan di dalam film untuk menemukan data. Data yang dimaksud adalah kalimat yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis. Untuk memperoleh hasil yang menyeluruh, peneliti mengulangi proses menyimak sambil memperhatikan berkali-kali hingga yakin tidak ada data yang tertinggal.

Selanjutnya, data-data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan bentuk dan fungsi dari masing-masing leksikon, kemudian data dicatat ke dalam tabel data menggunakan bantuan komputer, diurutkan agar memudahkan dalam

pengecekan kembali. Berikut merupakan contoh tabel data yang digunakan untuk mengelompokkan data:

Tabel 1. Contoh Tabel Data Leksikon Deiksis dalam Film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen.

No	Kode	Data	Konteks	Bentuk	Fungsi	Keterangan
1	CUC-001	Serveur Blanquette: <i>Tu fais pas chier à la décoration, le client a 20 minutes pour manger.</i>	Siang hari di dapur restoran (S), Serveur Blanquette (P1) seorang pelayan restoran, menghampiri dan mengingatkan Jacky Bonnot (P2), seorang koki di restoran tersebut, secara lisan (I) dengan tegas (K) agar bergegas dalam menyiapkan makanan (E) karena pelanggan (P3) telah menunggu lama.	1	C	<u>Bentuk:</u> Leksikon <i>tu</i> memiliki bentuk deiksis kinesik karena penutur saat menuturkan leksikon tersebut memandangi mitra tutur referen leksikon tersebut. <u>Fungsi:</u> Leksikon <i>tu</i> memiliki fungsi konatif karena kalimat yang diujarkan <i>Serveur Blanquette</i> bertujuan untuk menggerakkan Jacky Bonnot.

Keterangan:

1 : nomor urut data
CUC-001 : Comme un Chef, data no. 1
1 : deiksis kinesik
2 : deiksis simbolik
3 : deiksis anaforik
A : fungsi referensial

B : fungsi emotif
C : fungsi konatif
D : fungsi metalingual
E : fungsi fatis
F : fungsi puitis

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Peneliti, dalam hal ini sebagai instrumen penelitian, bertindak sebagai pengumpul, pengolah dan penerjemah data. Menurut Croker (melalui Heigham, 2009:11), dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian yang memiliki dua aspek, yaitu sebagai pengumpul data, dan penerjemah data, karena data dalam penelitian kualitatif tidak dapat dimengerti tanpa dideskripsikan. Dalam penelitian ini, instrumen yang dimaksud adalah peneliti sekaligus penulis penelitian ini. Peneliti memiliki kompetensi di bidang linguistik, khususnya deiksis, dan memiliki kompetensi dasar bahasa Prancis.

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini yaitu: pertama, untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen; kedua, untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi deiksis yang ditemukan dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen. Semua tujuan dicapai menggunakan metode dan teknik yang sama yaitu metode padan referensial. Sudaryanto (1993: 13), mengemukakan bahwa alat penentu dari metode padan referensial adalah kenyataan yang ditunjuk oleh bahasa atau referen bahasa

Teknik dasar dalam metode padan referensial yang digunakan adalah pilah unsur penentu (PUP). Teknik dasar tersebut menggunakan alat berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh penulis (Sudaryanto, 1993: 21). Realisasi dalam penelitian, data dipilah oleh peneliti, lalu data yang relevan dibedakan dengan jalan memberikan cetakan tebal. Data yang telah terpilah menggunakan teknik dasar

PUP, dianalisis kembali menggunakan teknik lanjutan hubung banding menyamakan (HBS). Dalam hal ini, leksikon deiksis yang ditemukan dalam film *Comme un Chef* dibandingkan kembali dengan referennya dengan bantuan dialog dan adegan. Perhatikan contoh analisis leksikon deiksis berikut ini.



Gambar 3. **Pelayan restoran menegur Jacky yang tak kunjung menyajikan hidangan.**

(17) Serveur Blanquette : *Tu fais pas chier à la décoration, le client a 20 minutes pour manger.*

“Pelayan : Janganlah **kau** habiskan waktu untuk dekorasi, pelanggan hanya punya waktu 20 menit untuk makan.

Jacky Bonnot : *On mange pas en 20 min.*

“Jack Bonnot : Orang tidak makan selama 20 menit”

Konteks dari tuturan contoh (17) adalah: Siang hari di dapur restoran (S), terdapat tokoh *Serveur Blanquette* (P1) dan Jacky Bonnot (P2). *Serveur Blanquette* meminta Jacky Bonnot untuk segera menghidangkan makanan yang dipesan *client* (E), dikarenakan *client* telah lama menunggu (A). Permintaan *Serveur Blanquette* disampaikan dengan tuturan yang tegas (K)(I). Sambil menatap Jacky (N), *Serveur* mengutarakan maksudnya dalam sebuah ujaran (G).

Berdasarkan komponen tutur *SPEAKING* di atas, leksikon **tu** pada contoh (17) merupakan leksikon deiksis kinesik. Referen leksikon *tu* mengacu pada Jacky Bonnot karena *Serveur Blanquette* berbicara sambil memandang ke arah Jacky. Leksikon **tu** memiliki bentuk deiksis kinesik. Bila dilihat dari segi fungsi, leksikon *tu* dalam contoh (17) memiliki fungsi konatif karena ujaran *Serveur Blanquette* tersebut dimaksudkan untuk menyuruh Jacky Bonnot melakukan sesuatu, yaitu untuk segera menghadirkan makanan kepada client.

G. Validitas dan Realibilitas

Untuk mengukur validitas data, dalam penelitian ini digunakan suatu cara pengukuran tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu yang disebut validitas semantis (Zuchdi, 1993:75). Validitas semantis yang tinggi dicapai jika makna-makna semantis berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, maupun konteks lain dari data yang diselidiki. Validitas semantis tergantung pada makna simbolik yang relevan, oleh karena itu, uji validitas ini menggunakan komponen tutur *SPEAKING*. Dalam uji validitas, peneliti mengukur tingkat kesensitifan teknik yang digunakan dengan cara menyesuaikan leksikon deiksis terhadap konteks yang menyertai.

Reliabilitas merupakan suatu ukuran perubahan hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Semakin kecil atau tidak ada perubahan yang terjadi pada hasil pengukuran yang dilakukan pada waktu yang berbeda, semakin besar reliabilitas dari hasil pengukuran tersebut. Moelong (2001:128) menyatakan bahwa sebuah teknik yang digunakan untuk mencapai reliabilitas data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk mengecek data atau untuk membandingkan

data disebut triangulasi. Terlebih, Vanderstoep dan Johnston (2009: 179) menambahkan bahwa reliabilitas data yang lebih tinggi bisa dicapai dengan triangulasi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai uji reliabilitas.

Proses triangulasi dilakukan dengan melibatkan beberapa teman sejawat penulis yang juga meneliti di bidang deiksis sebagai penyimak data. Data yang telah ditemukan akan disimak kembali oleh penulis dan beberapa teman yang juga meneliti deiksis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak berubah hasilnya dalam waktu yang berbeda. Penulis juga melibatkan ahli untuk melakukan *expert judgement* sebagai sarana bagi penulis untuk berkonsultasi. Dalam hal ini ahli yang dimaksudkan adalah dosen pembimbing penelitian ini, Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum. *Expert judgement* juga dimaksudkan untuk menghindari subjektivitas penulis, agar tercapai suatu kesepakatan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melalui proses pengumpulan dan analisis data, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis dan Perolehan Data.

No.	Bentuk \ Fungsi	A	B	C	D	E	F	Σ
1	Deiksis Kinesik	20	10	10	-	11	-	51
2	Deiksis Simbolik	87	62	29	-	10	2	190
3	Deiksis Anaforik	43	12	2	-	3	2	62

Keterangan fungsi:

A : Fungsi Referensial

D : Fungsi Metalingual

B : Fungsi Emotif

E : Fungsi Fatis

C : Fungsi Konatif

F : Fungsi Puitis

Dari tabel di atas, dapat diketahui ada 303 data yang didapat. Dalam penelitian ini, dari tiga fungsi deiksis, deiksis simbolik memiliki jumlah data yang paling banyak, yaitu 190 data. Fungsi yang paling banyak muncul yaitu fungsi referensial dengan jumlah data sebanyak 150 data. Fungsi metalingual sama sekali tidak ditemukan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara integral, artinya bentuk dan fungsi deiksis dianalisis secara terpadu. Hal tersebut dimaksudkan agar pembahasan yang dilakukan lebih komprehensif atau menyeluruh. Adapun pembahasan tentang bentuk dan fungsi deiksis dalam film *Comme un Chef* sebagai berikut.

1. Deiksis Kinesik

Dalam film ini, yang termasuk deiksis kinesik meliputi leksikon penunjuk yang ketika dituturkan dibersamai oleh gerakan si penutur. Gerakan tersebut antara lain gerakan tangan atau menunjuk, melihat atau memandangi suatu objek, yang merujuk suatu benda, tempat maupun orang menggunakan gerakan. Dengan begitu, deiksis kinesik menjadi satu-satunya deiksis yang referennya bisa diamati langsung dengan melihat atau memperhatikan adegan.

Dalam penelitian ini, fungsi yang dimaksud adalah fungsi dari tuturan yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis. Fungsi dari leksikon deiksis tidak dapat diamati tanpa memperhatikan ujarannya secara utuh. Dalam film ini, deiksis kinesik memiliki fungsi referensial, emotif, konatif dan fatis. Fungsi metalingual dan fungsi puitis tidak ditemukan.

a. Deiksis kinesik berfungsi referensial

Deiksis kinesik berfungsi referensial dalam penelitian ini memiliki fungsi antara lain untuk menjelaskan, membicarakan, menunjuk, maupun memberitahukan sesuatu. Salah satu tuturan yang mengandung deiksis kinesik berfungsi referensial adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Paul meminta Alexandre untuk mencicipi sup yang dipegangnya.

- (18) Paul Matter : *Tout les ans, c'est la même chose. Tu crois que tu vas perdre une étoile. Goûte. (en donnant la soupe).*
- “Paul Matter : Setiap tahun selalu sama. Kau yakin bahwa kau akan kehilangan bintang. Cicipi! (*sambil memberikan makanan*).”
- Alexandre : *Qu'est-ce que c'est ? (en goûtant).*
- “Alexandre : Apa **itu**? (*sambil mencicipi*).”

Leksikon **ce** dalam tuturan *Qu'est-ce que c'est ?* merupakan leksikon deiksis. Konteks tuturan (18) adalah: siang hari di kediaman Paul Matter (S), Alexandre (P1) bermaksud untuk menemui Paul Matter (P2), berdialog (G) melalui percakapan langsung (I) dan memberitahukan bahwa dia sedang memiliki masalah dengan anak Paul, yaitu Stanislas. Paul menyela dan meminta dengan sopan (N) dan halus (K) pada Alexandre untuk mencicipi sup yang dibawanya (A). Alexandre kagum dan menanyakan makanan apakah itu (E).

Sesuai dengan konteks, leksikon **ce** yang digarisbawahi dalam tuturan (18) merujuk pada sup (*la soupe*) yang dipegang oleh Alexandre, yang dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan Alexandre, yaitu memandangi makanan tersebut sambil memegangnya saat menuturkan leksikon tersebut.

Oleh karena referen leksikon deiksis tersebut diperoleh melalui pengamatan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, maka leksikon deiksis **ce** termasuk dalam deiksis kinesik. Tuturan (18) yang di dalamnya terdapat leksikon **ce** memiliki fungsi referensial karena fungsi dari tuturan tersebut di atas adalah untuk membicarakan suatu hal yaitu membicarakan sup (*la soupe*) yang dicicipi Alexandre.

b. Deiksis kinesik berfungsi emotif

Dalam penelitian ini ditemukan leksikon-leksikon deiksis yang berfungsi emotif. Leksikon yang termasuk dalam deiksis kinesik berfungsi emotif antara lain leksikon deiksis yang berguna untuk menyampaikan perasaan yang dirasakan penutur, seperti senang, sedih, marah, kecewa, bangga, dan lain sebagainya. Berikut salah satu tuturan yang berfungsi emotif.



Gambar 5. Alexandre meluapkan kemarahannya kepada Jacky.

- (19) Alexandre : ***Vous, vous perdez rien pour attendre.*** (en pointant le doigt)
 “Alexandre : **Andalah** yang akan bertanggungjawab atas semua ini (*sambil mengacungkan jari*)”
- Jacky Bonnot : (voir Alexandre et confondre)
 “Jacky Bonnot : (*menatap Alexandre dengan bingung*)”

Leksikon **vous** dalam tuturan di atas adalah leksikon deiksis. Hal tersebut dibuktikan oleh konteks tuturan di atas: siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) kembali ke restoran dengan buru-buru (A) karena Jacky (P2) menghidangkan makanan kepada pelanggan dengan resep yang telah ia modifikasi sendiri. Alexandre marah (K) dan memberikan peringatan keras (N) kepada Jacky (E) secara langsung (I).

Referen leksikon **vous** pada tuturan (19) mengacu pada Jacky Bonnot. Leksikon **vous** merupakan deiksis kinesik, karena penutur saat menggunakan leksikon tersebut menggunakan gerakan tertentu sehingga dengan memperhatikan gerakan tersebut, penonton dapat mengetahui referen dari leksikon tersebut. Gerakan yang dimaksud adalah Alexandre mengacungkan jari kepada Jacky Bonnot sebagai tanda peringatan.

Tuturan (19) yang terdapat leksikon **vous** di dalamnya memiliki fungsi emotif karena penutur dalam tuturan sedang mengungkapkan perasaan yang dirasakannya dengan bantuan leksikon deiksis. Dalam tuturan (19), Alexandre Lagarde menyampaikan perasaan marahnya kepada Jacky Bonnot, karena Jacky telah menghidangkan hidangan yang telah ia modifikasi resepnya.

c. Deiksis kinesik berfungsi konatif

Dalam penelitian ini ditemukan juga leksikon-leksikon deiksis kinesik berfungsi konatif. Yang termasuk dalam leksikon-leksikon deiksis berfungsi konatif adalah leksikon dalam tuturan yang dimaksudkan oleh penutur untuk menggerakkan mitra tutur melakukan sesuatu yang dikehendaki penutur. Perhatikan tuturan (20) berikut.



Gambar 6. Jacky meminta Titi untuk membawakan kuasnya.

- (20) Titi : *Qu'est-ce que vous faites ?*
 "Titi : Apa yang kau lakukan?"
- Jacky Bonnot : (entrer par la fenêtre) *Tenez-moi ça.* (en donnant le pinceau)
 "Jacky Bonnot : (masuk melalui jendela) Pegangkan **ini** untukku (sambil memberikan kuas)"
- Titi : (tenir le pinceau)
 "Titi : (memegangi kuas)"

Leksikon **ça** yang digariswabahi dalam tuturan (20) merupakan leksikon deiksis, terbukti dengan konteks tuturan tersebut adalah: siang hari saat sedang mengecat jendela (S), Jacky Bonnot (P1) melihat Titi (P2) dan para koki sedang memasak ikan kod (*le cabillaud*). Jacky berdialog (G), menanyakan secara langsung (I) dengan sikap ingin tahu (K) apa yang para koki lakukan terhadap ikan kod tersebut dan mencoba untuk masuk melalui jendela (A). Karena kesusahan, Jacky meminta tolong pada Titi (N) untuk membawakan kuas (*le pinceau*) (E).

Sesuai dengan konteksnya, leksikon **ça** dalam tuturan (20) merujuk pada sebuah kuas (*le pinceau*) karena Jacky Bonnot menyodorkan kuas saat berbicara. Leksikon tersebut juga termasuk dalam deiksis kinesik karena Jacky Bonnot menggunakan gerakan saat mengucapkan tuturan tersebut, yaitu Jacky Bonnot

menyodorkan tangan yang memegangi kuas ke arah Titi. Pengamatan tersebut didukung gambar adegan nomor 6. Tuturan (20) yang mengandung leksikon *ça* memiliki fungsi konatif. Tuturan (20) dimaksudkan oleh Jacky Bonnot untuk meminta Titi membawakan kuasnya.

d. Deiksis kinesik berfungsi fatis

Leksikon-leksikon deiksis kinesik yang berfungsi fatis juga ditemukan dalam penelitian ini. Leksikon yang dimaksud meliputi leksikon deiksis dalam ujaran yang berguna untuk memulai dan menjaga proses komunikasi, misalnya menyapa. Namun lebih luas lagi, fungsi fatis tidak hanya berupa ujaran-ujaran yang digunakan untuk menyapa, namun gerakan seperti tatapan mata juga, jika berfungsi untuk menjaga proses komunikasi agar tidak terputus, juga dapat dikategorikan sebagai fungsi fatis. Oleh karena itu, deiksis kinesik memiliki kaitan yang cukup erat dengan fungsi fatis. Perhatikan tuturan (21) berikut.



Gambar 7. Alexandre menyapa Amandine ketika memasuki ruangan.

- | | |
|----------------|--|
| (21) Alexandre | : (entrer vers la sale) <i>Ah, tu es là, ma chérie.</i> |
| “Alexandre | : (<i>masuk ke ruangan</i>) Ah, rupanya kau di sana sayanku.” |

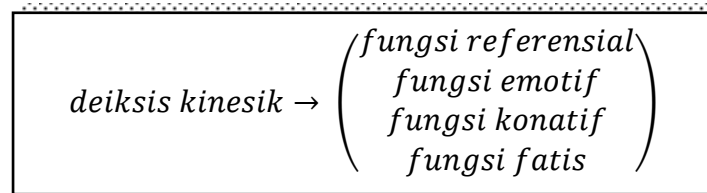
Amandine : (ignorer) *Je suis venue de te parler.*
 "Amandine : (*tak acuh*) Aku baru saja berbicara denganmu di sana tadi."

Leksikon *là* dalam tuturan di atas adalah leksikon deiksis, dibuktikan melalui konteksnya: suatu hari di apartemennya (S), Alexandre Lagarde (P1) yang selesai melakukan panggilan telepon, masuk ke ruang keluarga dan menyapa (A) secara langsung (I) Amandine (P1), anak putrinya. Alexandre berbicara basa-basi (K) bermaksud untuk mencairkan suasana (N) karena saat melakukan panggilan telepon, Amandine telah mencoba untuk berbicara kepada Alexandre, namun Alexandre tidak terlalu menghiraukan (E).

Sesuai konteksnya, referen leksikon deiksis *là* mengacu pada *salle de séjour* atau ruang keluarga. Leksikon *là* merupakan deiksis kinesik. Hal tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur saat menunjuk dengan leksikon deiksis tersebut. Pada tuturan (21), referen leksikon deiksis dapat diketahui dengan mengamati pandangan mata Alexandre terhadap Amandine yang sedang duduk di ruang keluarga.

Tuturan (21) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis *là* memiliki fungsi fatis. Fungsi fatis diketahui dengan melihat tujuan dari tuturan tersebut. Tuturan (21) digunakan oleh Alexandre untuk menjalin atau memulai komunikasi dengan Amandine yang belum terjadi sebelum adegan tersebut.

Setelah melakukan pembahasan tentang bentuk dan deiksis kinesik, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa bentuk deiksis kinesik memiliki empat fungsi, yaitu fungsi referensial, emotif, konatif, dan fatis yang dapat digambarkan dengan kaidah berikut.



Bagan 1. **Fungsi-fungsi deixis kinesik.**

2. **Deixis Simbolik**

Deixis yang termasuk dalam deixis simbolik dalam penelitian ini meliputi leksikon penunjuk yang referennya tidak dapat diamati baik dengan melihat gerakan penutur, maupun terucap/tertulis dalam tuturan itu sendiri. Deixis simbolik adalah deixis yang ditemukan dengan jalan pemahaman tentang konteks ujaran. Dengan begitu, deixis simbolik tidak dapat diamati secara langsung hanya dengan memperhatikan adegan saja.

Tidak semua fungsi ditemukan dalam leksikon yang memiliki bentuk deixis simbolik. Fungsi pada deixis simbolik yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu fungsi referensial, emotif, konatif, fatis dan puitis. Fungsi metalingual tidak ditemukan dalam penelitian ini.

a. **Deixis simbolik berfungsi referensial**

Deixis simbolik berfungsi referensial dalam penelitian ini memiliki fungsi antara lain untuk menjelaskan, membicarakan, menunjuk, maupun memberitahukan sesuatu. Salah satu tuturan yang mengandung deixis simbolik berfungsi referensial adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Alexandre dan Jacky sedang mendemonstrasikan cara memasak.

- (22) Alexandre : *Aujourd'hui nous allons préparer le navarin de veau aux petits légumes.*
- "Alexandre : **Hari ini** kami akan memasak sapi rebus dengan sayuran."
- Jacky : (voir Alexandre) *Le navarin de votre carte en 1999 à Uzès ?*
- "Jacky : (memandangi Alexandre) Sapi rebus dari resep anda pada tahun 1999 di Uzès ?"

Leksikon *aujourd'hui* yang digarisbawahi dalam tuturan (22) adalah leksikon deiksis. Konteks ujaran (22) adalah: suatu hari di sebuah pasar (S), Alexandre Lagarde (P1) dan Jacky Bonnot (P2) sedang melakukan siaran (A) memasak di televisi (I). Jacky yang waktu itu tidak memberitahukan pekerjaan barunya kepada Béatrice, istrinya, memohon dengan agak memaksa (K) Alexandre untuk tidak menyebutnya dengan nama Jacky (N), tapi Brian. Jacky juga mengenakan kacamata hitam untuk menutupi identitasnya. Saat itu juga Alexandre menjelaskan secara langsung (G) apa yang akan mereka demonstrasikan (E).

Berdasarkan konteks, leksikon *aujourd'hui* pada tuturan (22) memiliki referen hari saat Alexandre dan Jacky melakukan siaran televisi di pasar. Bentuk

deiksis pada leksikon deiksis tuturan (22) adalah deiksis simbolik karena referensi hanya bisa diketahui dengan memahami ujaran disertai konteksnya.

Tuturan (22) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis *aujourd'hui* memiliki fungsi referensial. Hal tersebut dikarenakan tuturan (22) berguna untuk membicarakan suatu hal. Tuturan tersebut digunakan oleh Alexandre dan Jacky untuk membicarakan dan menjelaskan siaran demo memasak di televisi pada hari itu dan apa resep yang akan dibawakan.

b. Deiksis simbolik berfungsi emotif

Dalam penelitian ini ditemukan leksikon-leksikon deiksis yang berfungsi emotif. Leksikon yang termasuk dalam deiksis simbolik berfungsi emotif antara lain leksikon deiksis yang berguna untuk menyampaikan perasaan yang dirasakan penutur, seperti senang, sedih, marah, kecewa, bangga, dan lain sebagainya. Berikut salah satu tuturan tersebut.



Gambar 9. Alexandre sedang menguji kemampuan Jacky dalam memasak.

- | | |
|----------------|---|
| (23) Alexandre | : <i>Mesdames, messieurs, un peu d'attention. Goûtez ça et dites-moi ce qu'il y a dedans.</i> |
| "Alexandre | : Bapak-bapak, ibu-ibu, mohon perhatian. Cicipi itu dan katakana padaku apa saja bahannya." |

Jacky Bonnot : ***Je** me bande les yeux ?*
 “Jacky Bonnot : **Aku** ditutup matanya?”

Untuk membuktikan bahwa leksikon ***je*** yang digarisbawahi merupakan leksikon deiksis, perhatikan konteks berikut: pagi hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) yang sebelumnya mencari seorang asisten, kini telah menemukan Jacky Bonnot (P2). Alexandre ingin membuktikan (A) bahwa Jacky layak bekerja sebagai asistennya. Oleh karena itu, dia meminta Jacky (N) untuk mencicipi sebuah hidangan dan menyebutkan apa saja bahan yang dipakai. Jacky dengan penasaran (K) menanyakan (G) secara langsung (I) apakah dia harus mencicipi hidangan tersebut dengan mata ditutup atau tidak (E).

Leksikon deiksis ***je*** pada tuturan (23) mengacu pada Jacky Bonnot. Hal tersebut dibuktikan dengan konteks, bahwa percakapan terjadi antara Alexandre dan Jacky Bonnot. Bentuk deiksis dalam tuturan (23) adalah deiksis simbolik karena referen dari deiksis simbolik tidak dapat langsung diketahui hanya dengan pengamatan sepiantas. Referen leksikon deiksis simbolik dapat diketahui dengan mencermati percakapan dilengkapi dengan konteksnya.

Tuturan (23) yang terdapat leksikon deiksis ***je*** di dalamnya memiliki fungsi emotif karena kedua tuturan tersebut berguna untuk menyampaikan atau memperlihatkan perasaan yang sedang dialami oleh penutur pada saat menuturkan tuturannya. Tuturan (23) berguna untuk menyampaikan perasaan penasaran yang dirasakan oleh Jacky Bonnot yaitu perasaan penasaran.

c. Deiksis simbolik berfungsi konatif

Dalam penelitian ini ditemukan juga leksikon-leksikon deiksis simbolik berfungsi konatif. Yang termasuk dalam leksikon-leksikon deiksis berfungsi konatif adalah leksikon dalam tuturan yang dimaksudkan oleh penutur untuk menggerakkan mitra tutur melakukan sesuatu yang dikehendaki penutur. Meminta yang dimaksud bisa berarti meminta untuk melakukan hal dari yang kecil, misalnya untuk mendengarkan perkataan penutur, hingga yang besar, seperti menutup pintu. Perhatikan tuturan berikut.



Gambar 10. Jacky menawarkan menu baru buatannya kepada pelanggan.

- (24) Jacky Bonnot : (Demander l'attention) *Soyons sérieux. Messieurs, s'il vous plaît. Je vous propose une mousse de courges butternut aux dominos en gelée de châtaignes avec des ravioles de tomates posées sur une feuille de chêne.*
- “Jacky Bonnot : (Meminta perhatian) Mohon serius, bapak-bapak. Saya tawarkan kepada **anda semua** sup labu dengan taburan kastanye dan saus tomat pada daun selada.
- Client : *C'est servi avec des frites ?*
- “Pelanggan : Apa itu disajikan dengan kentang goreng?”

Leksikon ***vous*** yang digarisbawahi di atas adalah leksikon deiksis. Konteks tuturan (24) adalah: suatu hari di kafe tempat Jacky Bonnot bekerja (S), Jacky (P1) sedang menjalani masa percobaan. Sebelumnya dia menjanjikan (A) pada pemilik kafe bahwa dengan resep koki-koki ternama yang dia ketahui, akan menjadikan kafe tersebut ramai. Para pelanggan (P2) memesan pada Jacky, namun Jacky meminta perhatian secara sopan (K) dengan tuturan langsung (I) kepada para pelanggan untuk mendengarkan (N) menu barunya (E). Namun tampaknya para pelanggan tidak tertarik.

Sesuai dengan konteks di atas, leksikon deiksis ***vous*** mengacu pada para pelanggan (*les clients*). Bentuk deiksis leksikon deiksis ***vous*** adalah deiksis simbolik. Hal tersebut dapat diketahui dengan cara mendapatkan referen dari leksikon tersebut. Deiksis simbolik memiliki referen yang disampaikan secara tersirat, sehingga butuh kecermatan yang lebih untuk mengetahuinya. Referen leksikon tersebut diketahui dengan mengetahui konteks tuturan tersebut.

Tuturan di atas yang mengandung leksikon deiksis ***vous*** merupakan deiksis simbolik berfungsi konatif. Fungsi konatif ada dalam tuturan di atas karena tuturan di atas dimaksudkan untuk menyuruh atau meminta mitra tutur untuk melakukan apa yang diinginkan penutur. Pada tuturan (24), Jacky Bonnot meminta kepada para pelanggan di kafe untuk mendengarkan dan memperhatikan menu barunya.

d. Deiksis simbolik berfungsi fatis

Leksikon-leksikon deiksis simbolik yang berfungsi fatis juga ditemukan dalam penelitian ini. Leksikon yang dimaksud adalah leksikon deiksis dalam ujaran yang berguna untuk memulai dan menjaga proses komunikasi, misalnya menyapa.

Namun lebih luas lagi, fungsi fatis tidak hanya berupa ujaran-ujaran yang digunakan untuk menyapa, namun gerakan seperti tatapan mata juga, jika itu berfungsi untuk menjaga proses komunikasi agar tidak terputus, juga dapat dikategorikan sebagai fungsi fatis. Perhatikan tuturan berikut.



Gambar 11. Jacky berbincang dengan Béatrice saat makan malam.

- (25) Jacky Bonnot : (broche) ***Tu** sais ce qui m'est arrivé aujourd'hui?*
 “Jacky Bonnot : (memulai percakapan) **Kau** tau siapa yang menemui aku hari ini?”
- Béatrice : *Ah, j'étais sûre qu'il y avait quelque chose.*
 “Béatrice : Ah, aku yakin pasti terjadi sesuatu.”

Leksikon ***tu*** yang digarisbawahi pada tuturan (25) adalah leksikon deiksis. Konteks tuturan (25) adalah: malam hari di kediamannya pada saat makan malam (S), Jacky Bonnot (P1) membuka dialog (G) dan membicarakan (I) dengan terus terang (N) tentang kejadian yang terjadi tempat kerja siang hari sebelumnya kepada Béatrice (P2). Namun Jacky tidak berani memberitahukan bahwa yang datang siang tadi adalah Alexandre, koki Cargo Lagarde, untuk mengajak Jacky dalam sebuah tes kerja tanpa dibayar. Maka dari itu, Jacky berusaha mengalihkan pembicaraan (E) dengan halus (K).

Dengan memperhatikan adegan dan memahami konteks tuturan, referensi leksikon deiksis dalam tuturan (25) menunjuk ke Béatrice, sebagai lawan bicara Jacky Bonnot. Bentuk dari kedua leksikon deiksis di atas adalah deiksis simbolik. Deiksis tersebut memiliki referensi yang tersirat dalam tuturan. Untuk mengetahuinya diperlukan pengetahuan akan jalan cerita dan konteks.

Tuturan (25) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis **tu** memiliki fungsi fatis. Tuturan tersebut berguna untuk membuka, menyambung maupun menjaga proses komunikasi yang dilakukan antara penutur dan mitra tutur. Tuturan (25) digunakan oleh Jacky Bonnot untuk membuka pembicaraan dengan Béatrice yang belum terjadi sebelum itu.

e. Deiksis simbolik berfungsi puitis

Berbeda dengan deiksis kinesik yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam deiksis simbolik ditemukan fungsi puitis. Fungsi puitis merupakan fungsi penyandi. Tuturan bisa dituturkan dengan lugas dan apa adanya, namun ada kalanya perlu dibuat indah dan menarik. Dalam penelitian ini, leksikon yang memiliki fungsi puitis ada dalam tuturan-tuturan yang diulang-ulang, yang memiliki rima yang sama, atau dalam tuturan yang menggunakan kata-kata yang indah. Agar lebih jelas, perhatikan contoh berikut.



Gambar 12. Jacky dan Alexandre sedang melakukan penyamaran.

- (26) Alexandre : (voir au menu) *Spaghettis de ris de veau*.
 Jacky Bonnot : *Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.*
- “Alexandre : (melihat menu) Spageti manis.”
 “Jacky Bonnot : Cumi-cumi semu. **Kau** memakannya, tapi kau tidak memakannya

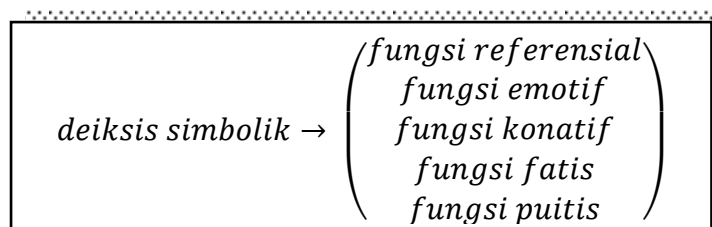
Leksikon **tu** yang digarisbawahi dalam tuturan di atas adalah leksikon deiksis yang dibuktikan dengan konteks tuturan sebagai berikut: suatu malam di restoran Cyril Boss (S), Alexandre Lagarde (P1) dan Jacky Bonnot (P2) menyamar (A) menjadi pasangan suami istri yang berasal dari Jepang. Tujuan akan kedatangan mereka adalah untuk mengetahui apa saja menu yang ditawarkan oleh Cyril Boss dan bagaimana cara membuatnya (E). Mereka menyadari bahwa menu yang ditawarkan di Cyril Boss memiliki nama-nama yang aneh, yang membuat mereka mendiskusikannya (G) secara lisan (I).

Sesuai konteks yang telah dijabarkan di atas, leksikon yang diujarkan oleh Jacky Bonnot pada tuturan (26) mengacu pada mitra tuturnya, yaitu Alexandre Lagarde. Bentuk deiksis leksikon **tu** pada tuturan (26) adalah deiksis simbolik.

Bentuk deiksis tersebut dapat ditandai dengan cara mengetahui referen yang diacu oleh leksikon deiksis itu sendiri. Oleh karena itu mengetahui konteks penting untuk mengetahui referen dari deiksis simbolik.

Tuturan (26) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis *tu* memiliki fungsi puitis. Fungsi puitis berguna untuk menyamakan tuturan yang lugas, dan membuatnya lebih indah dan bagus. Dalam tuturan (26), Jacky Bonnot mengetahui ada yang sedikit janggal pada menu *calamar virtuel* (cumi-cumi semu) yang ditawarkan di Cyril Boss. Oleh karena itu dia membuat tuturan “*Tu le manges, mais tu le manges pas*” yang memiliki pengulangan kalimat dan rima yang sama.

Setelah melakukan pembahasan tentang bentuk dan deiksis simbolik, dapat disimpulkan bahwa deiksis simbolik memiliki lima fungsi, yakni fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitis. Bentuk deiksis simbolik dan fungsinya dapat digambarkan dengan kaidah berikut ini.



Bagan 2. **Fungsi- fungsi deiksis simbolik.**

3. Deiksis Anaforik

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam deiksis anaforik meliputi leksikon deiksis yang referennya tertulis/terujar dalam ujaran sebelum leksikon deiksis itu sendiri. Tidak seperti deiksis simbolik yang telah dibahas sebelumnya, deiksis anaforik jauh lebih mudah untuk diamati dan ditemukan referennya.

Bagaimanapun juga, konteks dari sebuah ujaran diperlukan untuk menemukan pasangan yang tepat antara leksikon deiksis dan referennya.

Dalam penelitian ini, deiksis anaforik memiliki beberapa fungsi. Fungsi yang dimaksud yakni fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitis. Fungsi metalingual tidak ditemukan dalam penelitian ini.

a. Deiksis anaforik berfungsi referensial

Deiksis anaforik berfungsi referensial dalam penelitian ini memiliki fungsi antara lain untuk menjelaskan, membicarakan, menunjuk, maupun memberitahukan sesuatu. Salah satu tuturan yang mengandung deiksis anaforik berfungsi referensial adalah sebagai berikut.



Gambar 13. Alexandre dan Jacky sedang meminum anggur.

(27) Jacky Bonnot : *Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça c'est notre homme.*

“Jacky Bonnot : Aku tau. Aku kenal seseorang. Spesialis masakan molekuler Spanyol. **Dia** orang kita.”

Alexandre : *C'est qui ? Il est connu ?*

“Alexandre : Siapa dia? Apa dia terkenal?”

Konteks tuturan di atas adalah: suatu malam di gudang anggur Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) dan Alexandre Lagarde (P2) sedang minum-minum sambil mencurahkan (K) masalah masing-masing (N). Jacky menceritakan (A) secara langsung (G) tentang kesedihannya karena kepergian Béatrice, Alexandre mencurahkan kegundahannya dalam menghadapi para kritikus yang lebih memilih hidangan molekuler daripada yang tradisional. Tiba-tiba Jacky teringat bahwa dia memiliki kenalan seorang Spanyol yang ahli di bidangnya, maka Jacky menelponnya (I).

Leksikon *ça* yang digaribawahi pada tuturan (27) merupakan leksikon deiksis. Pada tuturan di atas leksikon tersebut mengacu pada *Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire"*. Penentuan referen leksikon deiksis anafarik pada tuturan (27) dapat dibantu dengan sebuah penjelasan berikut.

(27) Jacky Bonnot : *Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça c'est notre homme.*



Kemudian setelah mengetahui bentuk deiksis di atas, maka diperoleh fungsi deiksis tersebut. Tuturan yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis *ça* di atas berfungsi referensial. Karena berdasarkan konteks, kedua tuturan tersebut berguna untuk menjelaskan dan menunjuk suatu hal. Tuturan (27) berguna untuk membicarakan seseorang, yaitu kawan Jacky yang juga ahli di bidang masakan molekuler.

b. Deiksis anaforik berfungsi emotif

Dalam penelitian ini ditemukan leksikon-leksikon deiksis yang berfungsi emotif. Leksikon yang termasuk dalam deiksis anaforik berfungsi emotif antara lain leksikon deiksis yang berguna untuk menyampaikan perasaan yang dirasakan penutur, seperti senang, sedih, marah, kecewa, bangga, dan lain sebagainya. Berikut salah satu tuturan tersebut.



Gambar 14. Jacky menonton siaran televisi melalui jendela.

- (28) Jacky Bonnot : (regarder la télé) *Il met jamais d'oignons. S'il en met, c'est qu'il est pas sûr de lui. Il doit avoir un problème de travail, de femme.*
- “Jacky Bonnot : (menonton TV) Dia tidak pernah memasak bawang merah. Jika dia menggunakannya, itu karena dia tak percaya diri. Dia pasti memiliki masalah tentang pekerjaan, wanita...”
- Chang : *Tu le connais ?*
- “Chang : Kau mengenalnya?”

Konteks tuturan di atas adalah: suatu hari di dapur *Résident* (S), Jacky Bonnot (P1) mencuri kesempatan (N) untuk menonton siaran demonstrasi memasak oleh Alexandre Lagarde lewat sebuah jendela. Lalu di saat televisi Alexandre sedang memasak menggunakan bahan baku bawang, Jacky penasaran mengapa Alexandre

menggunakan bawang. Karena jika Alexandre menggunakan bawang, Jacky percaya (K) bahwa ia sedang dilanda masalah pekerjaan atau soal wanita (E).

Leksikon **en** pada tuturan (28) mengacu pada bawang (*oignons*). Bentuk deiksis di atas adalah deiksis anaforik karena referen dari masing-masing leksikon deiksis diucapkan dalam tuturan atau ada tertulis sebelum leksikon itu sendiri. Hal tersebut dibuktikan oleh transkrip tuturan (28) di atas. Agar penjelasan yang diberikan lebih jelas, perhatikan penjelasan berikut.

(28) Jacky Bonnot : *Il met jamais d'oignons. S'il **en** met, c'est qu'il est pas sûr de lui. Il doit avoir un problème de travail, de femme.*



Tuturan (28) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis **en** memiliki fungsi emotif. Hal tersebut dikarenakan tuturan itu digunakan oleh penutur untuk menyampaikan perasaan yang sedang dirasakannya. Jacky Bonnot menggunakan tuturan (28) untuk menyatakan perasaan penasaran terhadap Alexandre yang bersikap aneh di televisi.

c. Deiksis anaforik berfungsi konatif

Dalam penelitian ini ditemukan juga leksikon-leksikon deiksis anaforik berfungsi konatif. Yang termasuk dalam leksikon-leksikon deiksis berfungsi konatif adalah leksikon dalam tuturan yang dimaksudkan oleh penutur untuk menggerakkan mitra tutur melakukan sesuatu yang dikehendaki penutur. Meminta yang dimaksud bisa berarti meminta untuk melakukan hal dari yang kecil, misalnya untuk mendengarkan, hingga yang besar, seperti menutup pintu. Perhatikan tuturan berikut.



Gambar 15. Jacky menyuruh para koki untuk segera memasak.

- (29) Jacky Bonnot : (déballer les legumes) Titi, **tu** blanchis les légumes.
 “Jacky Bonnot : (mengeluarkan sayuran) Titi, **kau** rebus sayuran.”
- Titi : *Oui chef.*
 “Titi : Ya pak.”

Konteks tuturan di atas adalah: suatu hari di dapur Cargo Lagarde (S), setelah mendapatkan bahan baku yang akan digunakan untuk memasak dari sebuah toko kelontong, Jacky Bonnot (P1) menyuruh para koki (N) dengan tegas (K) untuk mulai bersiap-siap memasak (A). Jacky meminta (I) Titi untuk merebus sayuran (E). Para koki pun melakukan apa yang diminta Jacky.

Leksikon dalam tuturan (29) di atas memiliki referen yang mengacu pada Titi, mitra tutur Jacky Bonnot. Bentuk deiksis leksikon **tu** adalah leksikon anaforik karena referen dari leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya atau ada sebelum leksikon itu sendiri. Deiksis anaforik merupakan salah satu deiksis yang paling mudah diamati referennya. Untuk itu, perhatikan penjelasan berikut.

- (29) Jacky Bonnot : Titi, **tu** blanchis les légumes.
 ↑

Dalam ujaran di atas, referen leksikon **tu** telah disebutkan sebelumnya, yaitu Titi.

Tuturan (29) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis memiliki fungsi konatif karena tuturan tersebut digunakan oleh penutur untuk menggerakkan mitra tuturnya melakukan apa yang diinginkan oleh penutur. Dalam hal ini, tuturan (29) digunakan oleh Jacky Bonnot untuk menyuruh Titi merebus.

d. Deiksis anaforik berfungsi fatis

Leksikon-leksikon deiksis anaforik yang berfungsi fatis juga ditemukan dalam penelitian ini. Leksikon yang dimaksud meliputi leksikon deiksis dalam ujaran yang berguna untuk memulai dan menjaga proses komunikasi, misalnya menyapa. Namun lebih luas lagi, fungsi fatis tidak hanya berupa ujaran-ujaran yang digunakan untuk menyapa, namun gerakan seperti tatapan mata juga, jika itu berfungsi untuk menjaga proses komunikasi agar tidak terputus, juga dapat dikategorikan sebagai fungsi fatis. Perhatikan tuturan berikut.



Gambar 16. Jacky sedang menelpn teman lamanya.

- (30) Alexandre : *C'est qui ? Il est connu ?*
 "Alexandre : Siapa dia? Apakah dia terkenal?"

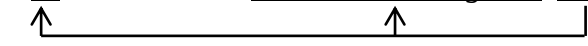
Jacky Bonnot : *On m'a dit que c'était un génie. Je l'appelle. Juan Castella. J'ai encore son numéro. (Téléphoner) Messagerie. Hola, Juan. C'est Jacky Bonnot. Je travaille avec M. Alexandre*

*Lagarde. **Nous** aurions besoin de tes talents. Alors, rappelle-moi. "As vita as possiblo." Muchas gracias.*

“Jacky Bonnot : Orang-orang bilang dia jenius. Aku telpon Juan Castella. Aku masih punya nomornya. (Menelepon) Kotak pesan. Halo Juan. Ini Jacky Bonnot. Aku bekerja dengan Bapak Alexandre Lagarde. **Kami** memerlukan talentamu. Jadi hubungi aku secepatnya. Terima kasih banyak.”

Konteks tuturan (30) adalah: suatu malam di ruang penyimpanan anggur milik Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) memberikan solusi (A) kepada Alexandre Lagarde (P2) yang sedang kebingungan mencari bantuan. Jacky menelpon (I) dan memulai pembicaraan (G) dengan Juan Castella, kenalan seorang Spanyol yang ahli di bidang terkait. Jacky meminta Juan (N) dengan sopan (K) untuk segera merespon panggilan teleponnya (E).

Leksikon **nous** pada tuturan di atas merupakan leksikon deiksis. Leksikon deiksis **nous** di atas memiliki referen yang mengacu pada Jacky Bonnot dan Alexandre. Bentuk deiksis leksikon deiksis pada tuturan (43) di atas adalah deiksis anaforik, karena referen dari leksikon tersebut telah diujarkan sebelumnya, atau ada sebelum leksikon itu sendiri. Untuk membuktikan penjelasan tersebut, perhatikan penjelasan tentang referen leksikon **nous** berikut.

(30) Jacky Bonnot : ...Je travaille avec *M. Alexandre Lagarde*. **Nous**

aurions besoin de tes talents. Alors, rappelle-
moi. "As vita as possiblo." Muchas gracias.

Dengan mencermati tuturan di atas, terlihat bahwa referen leksikon deiksis **nous** ada dan telah diujarkan sebelum leksikon itu sendiri. Hal tersebut mendukung pernyataan leksikon **nous** sebagai deiksis anaforik.

Tuturan (30) di atas yang mengandung leksikon deiksis, memiliki fungsi fatis. Ciri-ciri fungsi tersebut adalah tuturan digunakan untuk memulai, menjaga, dan menyambung proses komunikasi antar penutur. Tuturan (30) memiliki ciri-ciri tersebut. Jacky Bonnot menggunakan tuturan di atas untuk memulai proses komunikasi dengan mitra tuturnya, yaitu Juan Castella melalui telepon, yang tersirat pada ujaran Jacky yang berbunyi “*Hola Juan...*”.

e. Deiksis anaforik berfungsi puitis

Dalam penelitian ini, ditemukan fungsi puitis pada deiksis berbentuk anaforik. Fungsi puitis merupakan fungsi penyandi. Tuturan bisa dituturkan dengan lugas dan apa adanya, namun ada kalanya perlu dibuat indah dan menarik. Dalam penelitian ini, leksikon yang memiliki fungsi puitis ada dalam tuturan-tuturan yang diulang-ulang, yang memiliki rima yang sama, atau dalam tuturan yang menggunakan kata-kata yang indah. Perhatikan contoh berikut.



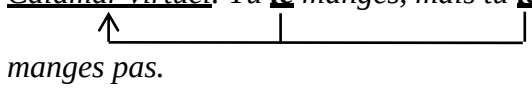
Gambar 17. Jacky dan Alexandre sedang melakukan penyamaran.

- (31) Alexandre : (*lire le menu*) *Spaghettis de ris de veau.*
 “Alexandre : (*membaca menu*) Spageti manis.”

Jacky Bonnot : *Calamar virtuel. Tu **le** manges, mais tu **le** manges pas.*
 “Jacky Bonnot : Cumi-cumi semu. Kau memakannya, tapi kau tidak memakannya.”

Konteks tuturan (31) adalah: suatu malam di restoran Cyril Boss (S), Alexandre Lagarde (P1) dan Jacky Bonnot (P2) menyamar (A) menjadi pasangan suami istri yang berasal dari Jepang. Tujuan akan kedatangan mereka adalah untuk mengetahui apa saja menu yang ditawarkan oleh Cyril Boss dan bagaimana cara membuatnya (E). Mereka menyadari bahwa menu yang ditawarkan di Cyril Boss memiliki nama-nama yang aneh, yang membuat mereka mendiskusikannya (G) secara langsung (I).

Leksikon **le** di atas merupakan leksikon deiksis. Referen leksikon **le** di atas mengacu pada *calamar virtuel* (cumi-cumi semu). Leksikon deiksis **le** di atas termasuk dalam bentuk deiksis anaforik. Referen leksikon tersebut telah disebutkan dan ada sebelum leksikon deiksis itu sendiri. Sehingga tidak terlalu sulit untuk menemukan referennya. Agar lebih jelas, perhatikan penjelasan mengenai acuan leksikon deiksis **le** berikut ini.

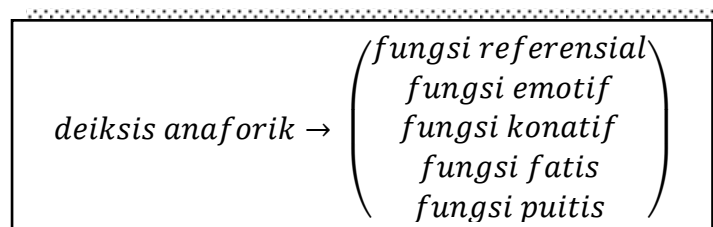
(31) Jacky Bonnot : *Calamar virtuel.* Tu **le** manges, mais tu **le** manges pas.


Calamar virtuel adalah referen leksikon deiksis **le** yang disebutkan sebelum leksikon deiksis itu sendiri. Maka penjelasan ini semakin mendukung bahwa leksikon **le** termasuk dalam deiksis anaforik.

Tuturan (31) yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis **le** memiliki fungsi puitis. Fungsi puitis berguna untuk menyamarkan tuturan yang lugas, dan membuatnya lebih indah. Dalam tuturan tersebut, Jacky Bonnot mengetahui ada yang

sedikit janggal pada menu *calamar virtuel* (cumi-cumi semu) yang ditawarkan di Cyril Boss. Oleh karena itu dia membuat ungkapan “*Tu le manges, mais tu le manges pas*” yang memiliki pengulangan kalimat dan rima yang sama.

Setelah membahas bentuk dan fungsi deiksis anaforik, dapat disimpulkan deiksis anaforik memiliki lima fungsi, yakni fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitis. Bentuk deiksis anaforik dengan kelima fungsinya dapat digambarkan dengan kaidah berikut ini.



Bagan 3. **Fungsi-fungsi fungsi deiksis anaforik.**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rangkaian penelitian yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam film *Comme un Chef* karya Daniel Cohen terdapat tiga bentuk deiksis, yaitu deiksis kinesik, deiksis simbolik dan deiksis anaforik. Semua bentuk deiksis yang telah dikemukakan oleh Fillmore dalam kajian teori ada dalam film ini.

Masing-masing bentuk deiksis dalam film ini memiliki fungsi-fungsi tersendiri, yaitu: 1) deiksis kinesik memiliki empat fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, dan fungsi fatis, dengan fungsi referensial yang mendominasi; 2) deiksis simbolik memiliki lima fungsi, yaitu fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis, dan fungsi puitis, dengan fungsi referensial yang mendominasi; 3) deiksis anaforik memiliki lima fungsi, yakni fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis, dan fungsi puitik, dengan fungsi referensial yang mendominasi. Fungsi metalingual sama sekali tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas pada semua bentuk deiksis, fungsi referensial mendominasi. Hal tersebut berarti ujaran-ujaran yang di dalamnya terdapat leksikon deiksis memiliki fungsi untuk menunjuk atau mereferensi, sesuai dengan hakikat deiksis, yakni menunjuk sesuatu dengan bahasa. Hal tersebut juga berarti bahwa film merupakan cerminan dari kehidupan nyata, karena deiksis menjadi fitur dalam semua bahasa alami.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, maka implikasi penelitian ini adalah:

1. sebagai sumber bahan ajar bahasa Prancis dalam keterampilan *Expression Orale* tentang macam-macam *pronom* dalam bahasa Prancis bagi siswa SMA atau sederajat.
2. sebagai sumber inspirasi bagi para calon pengajar untuk menggunakan film sebagai media ajar yang menarik untuk keterampilan *Compréhension Orale*.

C. Saran

Bagi mahasiswa yang akan meneliti di bidang yang sama, diharapkan bisa memperluas batasan masalah yang menjadi pokok bahasan yang belum dibahas di penelitian ini, seperti membahas secara mendalam kategori leksikal deiksis dan pola hubungan referen sehingga penelitian yang dilakukan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Aitchison, Jean. 1999. *Teach Yourself Linguistics*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Aronoff, Mark, dan Janie Rees-Miller. 2001. *The Handbook of Linguistics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Bragger, Jeannette D., dan Donald B. Rice. 2003. *Allons-y! Le Français par étapes*. Boston: Cengage Learning.
- Cutting, Joan. 2008. *Pragmatics and Discourse: A resource book for students*. London: Routledge.
- Fillmore, Charles J. 1971. *Santa Cruz Lectures on Deixis*. Berkeley: University of California.
- Girardet, Jacky dan Jacques Pécheur. 2008. *Écho 1: Méthode de français*. Paris: CLE International.
- , 2006. *Campus 1: Méthode de français*. Paris: CLE International.
- Heigham, Juanita dan Robert A. Croker. 2009. *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.
- Hymes, Dell. 1974. *Fondations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Lyons, John. 1977. *Semantics, vol. 2*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mey, Jacob L. 1994. *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Moleong, L. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Monnerie, Annie. 1987. *Le français au présent*. Paris: Les Éditions Didier.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- O’Keeffe, Anne, dkk. 2011. *Introducing Pragmatics in Use*. Abingdon: Routledge.
- Pécheur, Jacques, dkk. 2003. *Campus 3: Méthode de français*. Paris: CLE International.
- Seron, Xavier dan Christian Laterre. 1982. *Rééduquer le cerveau: logopédie, psychologie, neurologie*. Bruxelles: Editions Mardaga.
- Sebeok, Thomas A. 1960. *Style in Language*. Cambridge: MIT Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Vanderstoep, S.W., dan D. Johnston. 2009. *Research Method of Everyday Life*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Weiner, Edmund. 2002. *The Oxford English Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Zuchdi, Darmiyati, Sudaryanto dan Wuradji. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.

LAMPIRAN 1:
TABEL KLASIFIKASI DATA

Tabel 1. Tabel Data Bentuk dan Fungsi Deiksis Film *Comme un Chef*

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
1	CUC-001	Serveur Ampousie: Tu ne fais pas chier à faire de la décoration, le client a 20 min pour manger. Jacky Bonnot: On ne mange pas en 20 min.	Siang hari, di dapur sebuah restoran (S), <i>Serveur Ampousie</i> (P1) mengingatkan Jacky Bonnot (P2) dengan tegas (K) agar segera menghadirkan makanan yang dipesan (E) oleh <i>client</i> (P3).	1	C	Bentuk: leksikon On merupakan deiksis kinesik karena referen on diketahui dengan memperhatikan gestur penutur yang memulai pembicaraan sambil memandang mitra tutur. Referen on mengacu pada orang-orang secara umum. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi konatif karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berfungsi untuk menyuruh seseorang melakukan sesuatu yakni menyuruh Jacky Bonnot untuk segera menghadirkan makanan yang dipesan oleh <i>client</i> .
2	CUC-002	Chef de Salle Ampousie: Un faugères pour la 8. Jacky Bonnot: La 8, ce n'est pas de la blanquette ?	Siang hari di dapur sebuah restoran (S) saat Jacky Bonnot (P2) sedang menyiapkan hidangan, <i>Chef de Salle Ampousie</i> (P1) mengingatkan (N) semua koki agar segera menyiapkan hidangan untuk meja nomor 8 (E).	3	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis anafarik karena referen dari leksikon tersebut disebutkan sebelumnya dalam kalimat yang sama. Referen ce mengacu pada meja nomor delapan. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena percakapan yang dilakukan oleh <i>Chef de Salle Ampousie</i> dan Jacky Bonnot membicarakan atau mengacu pada hal yang sama, yaitu meja nomor delapan.
3	CUC-003	Jacky Bonnot: Bonjour. Vous avez commandé un faugères ? Client Ampousie: Oui.	Di restoran (S) Jacky Bonnot (P1) menyapa dan menanyai (E) <i>Client</i> (P2) apakah <i>Client</i> memesan <i>un faugères</i> atau tidak.	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik karena referen vous diketahui dengan memperhatikan gestur penutur saat menyapa yaitu pandangan terhadap mitra tutur. Referen vous mengacu pada <i>Client</i> . Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis karena ujaran tersebut berfungsi untuk menyapa dan memulai percakapan.
4	CUC-004	Jacky Bonnot: Un conseil d'ivrogne. Avec de la blanquette, on	Siang hari di restoran (S) Jacky Bonnot (P1) memberitahu <i>client</i> (P2)	2	A	Bentuk: leksikon on pada <i>on prend</i> merupakan deiksis simbolik karena referen on tidak disebutkan

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		prend un blanc sec. Comme, par exemple, un muscadet 2003. Client Ampousie: On préfère le rouge.	bahwa hidangan yang dipesan akan lebih cocok jika dihidangkan bersama anggur putih (E).			dalam kalimat, namun diketahui sebagai pengetahuan bersama antara penutur dan mitra tutur. Referen on mengacu kepada orang-orang. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial karena ujaran tersebut sedang menunjuk atau membicarakan sesuatu, yaitu orang-orang dan anggur.
5	CUC-005	Client Ampousie: On préfère le rouge. Jacky Bonnot: Vous préférez le rouge ? Pas de problème. Dans ce cas, on va se replier vers l'entrecôte-frites. Bon appétit.	Siang hari di restoran (S) <i>client</i> (P1) menyampaikan kepada Jacky Bonnot (P2) bahwa dia menginginkan anggur merah (E) sehingga Jacky Bonnot mengambil kembali hidangan karena tidak cocok dengan anggur merah pilihan <i>client</i> .	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena dalam kalimat tidak disebutkan secara tersurat referen leksikon vous . Referen vous mengacu pada <i>Client Ampousie</i> . Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial karena berdasarkan konteks, penutur dan mitra tutur sedang membicarakan dan menunjuk hal yang sama, yaitu anggur.
6	CUC-006	Client Ampousie: On préfère le rouge. Jacky Bonnot: Vous préférez le rouge ? Pas de problème. Dans ce cas, on va se replier vers l'entrecôte-frites. Bon appétit.	Siang hari di restoran (S) <i>client</i> (P1) menyampaikan kepada Jacky Bonnot (P2) bahwa dia menginginkan anggur merah (E) sehingga Jacky Bonnot mengambil kembali hidangan karena tidak cocok dengan anggur merah pilihan <i>client</i> .	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena dalam kalimat tidak disebutkan secara tersurat referen leksikon on . Referen on mengacu pada para koki di Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial karena berdasarkan konteks, penutur dan mitra tutur sedang membicarakan dan menunjuk hal yang sama, yaitu anggur.
7	CUC-007	Jacky Bonnot: Vous ne voulez pas me laisser une chance? Une semaine? Patron de Resto: Non. Tu te rends compte, t'as agressé 6 clients pour une cuisson de viande.	Di kasir sebuah restoran (S), Jacky Bonnot (P1) menghadap <i>Patron de Resto</i> (P2). Jacky memohon kepada <i>Patron de Resto</i> agar tidak memecatnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena dalam kalimat tidak disebutkan secara tersurat referen leksikon vous . Referen vous mengacu pada <i>Patron de Resto</i> . Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu memohon kepada pemilik restoran untuk tetap dipekerjakan.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
8	CUC-008	Jacky Bonnot: Vous ne voulez pas me laisser une chance? Une semaine? Patron de Resto: Non. Tu te rends compte, t'as agressé 6 clients pour une cuisson de viande.	Di kasir sebuah restoran (S), Jacky Bonnot (P1) menghadap <i>Patron de Resto</i> (P2). Jacky memohon kepada <i>Patron de Resto</i> agar tidak memecatnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon me merupakan deiksis simbolik, karena dalam kalimat tidak disebutkan secara tersurat referen leksikon me . Referen me mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon me memiliki fungsi emotif karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu memohon kepada pemilik restoran untuk tetap dipekerjakan.
9	CUC-009	Patron de Resto: Non. Tu te rends compte, t'as agressé 6 clients pour une cuisson de viande. Jacky Bonnot: Ils voulaient leurs côtelettes à point.	Di kasir sebuah restoran (S), Jacky Bonnot (P1) menghadap <i>Patron de Resto</i> (P2). Jacky memohon kepada <i>Patron de Resto</i> agar tidak memecatnya (E). Jacky berujar (I) bahwa dia tidak mengganggu pelanggan, namun hanya memberikan apa yang pelanggan pesan.	3	A	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis anaforik. Referennya dapat diketahui dari ujaran tuturan sebelumnya. Referen ils mengacu pada <i>6 clients</i> . Fungsi: leksikon ils pada ujaran di samping memiliki fungsi referensial, berdasarkan konteks ujaran tersebut membicarakan dan mengacu pada sesuatu, yaitu <i>6 clients</i> .
10	CUC-010	Jacky Bonnot: 1er poulet basquaise à 4 ans, 1er soufflé à 5. On m'appelle le Mozart du piano de cuisine. Patron Brasserie: Le Mozart de quoi ?	Siang hari di sebuah kafe (S), Jacky Bonnot (P1) berbincang (A) dengan <i>Patron Brasserie</i> (P2) tentang keahliannya, berharap dapat diterima kerja (E).	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referennya tidak disebutkan dalam ujaran, namun diketahui dengan menggunakan pengetahuan bersama. Referen leksikon on mengacu pada orang-orang. Fungsi: leksikon on dalam ujaran di samping memiliki fungsi emotif, karena berdasarkan konteks, penutur menyampaikan kebanggaannya karena disebut dengan sebutan <i>le mozart du piano de cuisine</i> .
11	CUC-011	Jacky Bonnot: 1er poulet basquaise à 4 ans, 1er soufflé à 5. On m' appelle le Mozart du piano de cuisine.	Siang hari di sebuah kafe (S), Jacky Bonnot (P1) berbincang (A) dengan <i>Patron Brasserie</i> (P2) tentang keahliannya, berharap dapat diterima kerja (E).	2		Bentuk: leksikon me merupakan deiksis simbolik, karena referennya tidak disebutkan dalam ujaran, namun diketahui dengan menggunakan pengetahuan bersama. Referen leksikon me mengacu pada Jacky Bonnot.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Patron Brasserie: Le Mozart de quoi ?				Fungsi: leksikon me dalam ujaran di samping memiliki fungsi emotif, karena berdasarkan konteks, penutur menyampaikan kebanggaannya karena disebut dengan sebutan <i>le mozart du piano de cuisine</i> .
12	CUC-012	Jacky Bonnot: Soyons sérieux. Messieurs, s'il vous plaît. Je vous propose une mousse de courges butternut aux dominos en gelée de châtaignes avec des ravioles de tomates posées sur une feuille de chêne. Client Brasserie 1: C'est servi avec des frites ?	Di kafe di tempat Jacky Bonnot (P1) bekerja (S), Jacky menawarkan (A) kepada pelanggan (P2) menu baru yang dibuatnya (E). Jacky berharap pelanggan menyukainya.	2	C	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena dalam ujaran tidak disebutkan referennya. Referen dari leksikon je diketahui menggunakan pengetahuan bersama. Leksikon je mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon je dalam ujaran di samping memiliki fungsi konatif, yaitu menyuruh mitra tutur untuk mengikuti kehendaknya untuk mendengarkan dia menawarkan menu.
13	CUC-013	Jacky Bonnot: Soyons sérieux. Messieurs, s'il vous plaît. Je vous propose une mousse de courges butternut aux dominos en gelée de châtaignes avec des ravioles de tomates posées sur une feuille de chêne. Client Brasserie 1: C'est servi avec des frites ?	Di kafe di tempat Jacky Bonnot (P1) bekerja (S), Jacky menawarkan (A) kepada pelanggan (P2) menu baru yang dibuatnya (E). Jacky berharap pelanggan menyukainya.	2	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena dalam ujaran tidak disebutkan referennya. Referen dari leksikon vous diketahui menggunakan pengetahuan bersama. Leksikon vous mengacu pada para pelanggan. Fungsi: leksikon vous dalam ujaran di samping memiliki fungsi konatif, yaitu menyuruh mitra tutur untuk mengikuti kehendaknya untuk mendengarkan dia menawarkan menu.
14	CUC-014	Client Brasserie 1: C'est servi avec des frites ? Jacky Bonnot: Non. C' est accompagné de betteraves rouges au paprika dans une soupe de mâche à l'écume de carotte avec un	Di kafe di tempat Jacky Bonnot (P1) bekerja (S), Jacky menawarkan (A) kepada pelanggan (P2) menu baru yang dibuatnya (E). Pelanggan menanyakan apakah menu tersebut dihidangkan bersama dengan kentang goreng atau tidak.	3	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis anaforik, karena referen dari leksikon tersebut telah disebutkan dalam dialog. Leksikon ce mengacu pada menu <i>une mousse de courges butternut aux dominos en gelée de châtaignes avec des ravioles de tomateposée sur feuille de chêne</i> . Fungsi: leksikon ce dalam ujaran di samping

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef data 1*

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		trait de vinaigre d'Azincourt.				memiliki fungsi referensial, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut merefer atau menunjuk kepada sesuatu, yaitu menu baru yang ditawarkan Jacky.
15	CUC-015	Vendeur Boutique de Vêtement: Jacky, t'es venu acheter ta tenue de chef ? Jacky Bonnot: Bientôt. Bientôt, tu verras.	Di depan sebuah toko pakaian (S), Jacky Bonnot (P1) sedang melihat-lihat pakaian koki (E). Penjual pakaian (P2) menghampiri Jacky dan menanyakan apakah Jacky akan membeli pakaian koki.	1	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis kinesik karena referen dari leksikon tersebut dapat diketahui melalui gestur yang dilakukan penutur, yaitu jari yang menunjuk. Referen leksikon tu mengacu pada <i>vendeur boutique de vêtement</i> . Fungsi: leksikon tu dalam ujaran di samping memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk mengungkapkan perasaan penutur, yaitu perasaan tidak terima.
16	CUC-016	Béatrice: On va être à 3 sur une seule paie. Jacky Bonnot: Ils ne comprennent rien à ce que je fais.	Di dapur rumahnya (S), Jacky Bonnot (P1) berbincang (A) dengan Béatrice (P2) mengenai alasan mengapa dia dipecat lagi dari pekerjaannya yang terakhir (E).	2	B	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis simbolik karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam ujaran, namun diketahui melalui pengetahuan bersama antara penutur dan mitra tutur. Referen leksikon ils merupakan orang-orang atau restoran yang telah memecat Jacky. Fungsi: leksikon ils dalam ujaran di samping memiliki fungsi emotif karena ujaran di samping berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan tidak terima karena telah berkali-kali dipecat.
17	CUC-017	Béatrice: On va être à 3 sur une seule paie. Jacky Bonnot: Ils ne comprennent rien à ce que je fais.	Di dapur rumahnya (S), Jacky Bonnot (P1) berbincang (A) dengan Béatrice (P2) mengenai alasan mengapa dia dipecat lagi dari pekerjaannya yang terakhir (E).	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam ujaran, namun diketahui melalui pengetahuan bersama antara penutur dan mitra tutur. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je dalam ujaran di samping

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						memiliki fungsi emotif karena ujaran di samping berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan tidak terima karena telah berkali-kali dipecat.
18	CUC-018	Jacky Bonnot: B����, �� va ? B��trice: Oui. Jacky Bonnot: T'es s��re ?	Siang hari di Rumahnya (S), Jacky Bonnot (P1) sedang membantu (A) B��trice (P2) yang sedang kesakitan sambil menanyakan apakah B��trice baik-baik saja (E).	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan dalam ujaran, namun bisa diketahui melalui pengetahuan bersama antara penutur dan mitra tutur. Referen leksikon tu mengacu pada B��trice. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif, karena ujaran di samping berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan khawatir terhadap mitra tuturnya.
19	CUC-019	Alexandre Lagarde: Bonjour, �� va? Vous avez aim�� la sole ? Cliente Cargo 2: Elle est parfaite.	Siang hari di restoran Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) berkeliling menanyakan (A) para pelanggan (P2) memastikan bahwa semua baik-baik saja (E).	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu gerakan tangan yang menunjuk. Referen dari leksikon vous mengacu pada pelanggan. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna sebagai pembuka dan penjaga hubungan komunikasi antara penutur dan mitra tutur.
20	CUC-020	Alexandre Lagarde: Bonjour. Vous aimez mes petits oignons confits, madame. Cliente Cargo 3: Ils sont �� d��vorer.	Siang hari di restoran Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) berkeliling menanyakan (A) para pelanggan (P2) memastikan bahwa semua baik-baik saja (E).	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik karena referennya dapat diketahui melalui gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu gerakan tangan yang menunjuk. Referen dari leksikon vous mengacu pada pelanggan. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna sebagai pembuka dan penjaga hubungan komunikasi antara penutur dan mitra tutur.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
21	CUC-021	Alexandre Lagarde: (<i>goûter</i>) Non, ça va pas. Je ne ressens aucune émotion. Redonne-moi la vanille. (<i>ajouter la vanille</i>) Goûtez. Akio Takenaka: C'est très bon, chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) bersama Akio (P2) sedang bereksperimen (A) untuk menemukan menu baru (E). Namun mereka menemui jalan buntu.	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan dalam ujaran tersebut, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna untuk menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu percobaan menu yang sedang dibuat oleh penutur.
22	CUC-022	Alexandre Lagarde: (<i>goûter</i>) Non, ça va pas. Je ne ressens aucune émotion. Redonne- moi la vanille. (<i>ajouter la vanille</i>) Goûtez. Akio Takenaka: C'est très bon, chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) bersama Akio (P2) sedang bereksperimen (A) untuk menemukan menu baru (E). Namun mereka menemui jalan buntu.	2	C	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik karena referennya tidak disebutkan dalam ujaran tersebut, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon moi mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berguna untuk menggerakkan mitra tutur, yaitu menggerakkan Akio untuk mengambilkan vanilla untuk Alexandre.
23	CUC-023	Serge Paillard: C'est fantastique, chef. Alexandre Lagarde: Tu parles. Pas pour la carte du Printemps. Je n'y arrive pas.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) meminta (A) Sergio (P2) untuk mencicipi hidangan yang baru saja mereka masak. Namun Alexandre tahu bahwa pujian yang diberikan Sergio hanya omong kosong.	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen tidak disebutkan dalam ujaran tersebut, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon tu mengacu pada Serge. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bingung dan resah karena tidak kunjung mendapatkan ide untuk menu musim semi.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
24	CUC-024	Serge Paillard: C'est fantastique, chef. Alexandre Lagarde: Tu parles. Pas pour la carte du Printemps. Je n'y arrive pas.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre Lagarde (P1) meminta (A) Sergio (P2) untuk mencicipi hidangan yang baru saja mereka masak. Namun Alexandre tahu bahwa pujian yang diberikan Sergio hanya omong kosong. Alexandre putus asa dan tidak tahu harus melakukan apa lagi.	3	B	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis anaforik, karena referen dari leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam ujaran. Referen leksikon y mengacu pada <i>la carte du Printemps</i> . Fungsi: leksikon y memiliki fungsi emotif karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bingung dan resah karena tidak kunjung mendapatkan ide untuk menu musim semi.
25	CUC-025	Marion: M. Matter vient de nous envoyer un menu. Il veut que vous le serviez. Alexandre Lagarde: Il commence à me courir. Suivez-moi.	Ketika sedang bereksperimen dengan menu baru di dapur Cargo Lagarde (S), Marion (P1) datang memberitahu (A) Alexandre (P2) bahwa M. Matter mengirim dan meminta Alexandre untuk memakai menunya (E). Alexandre merasa tidak terima.	3	B	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik karena referen dari leksikon tersebut telah disebutkan dalam dialog tersebut. Referen dari leksikon il mengacu pada M. Matter. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi emotif, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berfungsi untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bingung.
26	CUC-026	Marion: M. Matter vient de nous envoyer un menu. Il veut que vous le serviez. Alexandre Lagarde: Il commence à me courir. Suivez- moi .	Ketika sedang bereksperimen dengan menu baru di dapur Cargo Lagarde (S), Marion (P1) datang memberitahu (A) Alexandre (P2) bahwa M. Matter mengirim dan meminta Alexandre untuk memakai menunya (E). Alexandre merasa tidak terima.	2	C	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog itu sendiri, melainkan diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon moi mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berfungsi untuk menggerakkan mitra tutur untuk melakukan sesuatu, yaitu untuk mengikuti Alexandre.
27	CUC-027	Béatrice: Arrête de faire la tête. Jacky Bonnot: Je fais pas la tête.	Siang hari di dalam mobil (S), Béatrice (P1) meminta Jacky (P2) untuk tidak berbasa-basi (E). Jacky menjawab bahwa dia tidak main-main mendaftar	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog itu sendiri melainkan diketahui berdasarkan pengetahuan bersama yang

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			pekerjaan di <i>Résident</i> .			dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut berfungsi untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan keseriusan untuk memperoleh pekerjaan.
28	CUC-028	Béatrice: T'as dit que tu prendrais n'importe quoi. Jacky Bonnot: Je l'ai dit, je le fais.	Siang hari di dalam mobil (S), Béatrice (P1) berdebat dengan Jacky (P2) tentang apa yang dikatakan Jacky mengenai bekerja di <i>Résident</i> . Namun Jacky menyatakan bahwa dia akan mengerjakan apa yang dia katakana (E).	3	F	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anafarik karena referen dari leksikon tersebut disebutkan sebelumnya dalam dialog. Leksikon le mengacu pada <i>n'importe quoi</i> atau pekerjaan apa saja yang Jacky temukan. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi puitis, karena dalam ujaran yang diujarkan oleh Jacky, leksikon je le diujarkan dan diulang sehingga menimbulkan kesan yang indah karena memiliki rima yang sama.
29	CUC-029	Chef de Chantier Résident: Faut me repeindre toutes les fenêtres. Y en a 524 en tout. Ensuite... les portes... 188. Jacky Bonnot: Super. (<i>regardez dedans</i>) Ils mangent quoi ?	Siang hari, di selasar <i>Résident</i> (S), Jacky Bonnot (P1) melihat ke dalam ruang makan. Dia bertanya (A) kepada <i>Chef de Chantier Résident</i> (P2) untuk mencari tahu apa yang dimakan oleh para penghuni di dalam (E).	1	A	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis kinesik karena referen leksikon tersebut diketahui dengan melihat gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu jari yang menunjuk ke dalam ruang makan. Referen leksikon ils mengacu pada para penghuni yang sedang makan. Fungsi: leksikon ils memiliki fungsi referensial karena berdasarkan konteks, ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang penghuni gedung.
30	CUC-030	Stanislas Matter: (<i>lire</i>) Topinambours. Velouté. Courges en gaspacho. Ton menu date du siècle dernier, Alexandre. On a besoin d'ingrédients pour baisser le prix de notre gamme de surgelés et de plats sous vide.	Di dapur Cargo Lagarde pada siang hari (S), Stanislas Matter (P1) mengunjungi Alexandre Lagarde (P2). Stanislas melihat dan membaca kertas yang ada di meja, lalu Alexandre menanyakan apakah tujuan kedatangan Stanislas (E).	2	B	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, melainkan diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur. Referen leksikon moi mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi emotif

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Alexandre Lagarde: Quel rapport avec moi ?				karena leksikon tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu rasa penasaran dengan apa yang akan dibicarakan.
31	CUC-031	Jacky Bonnot: Comment vous préparez le cabillaud ? Chang: Il veut quoi ?	Pada saat mengecat jendela (S), Jacky Bonnot (P1) melihat para koki (P2) sedang memasak ikan kod. Jacky mengetuk pintu dan menanyakan apa yang dilakukan terhadap ikan kod tersebut (E).	1	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik karena referen leksikon tersebut diketahui melalui gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata yang dilakukan terhadap mitra tutur. Referen leksikon vous mengacu pada para koki yang sedang memasak di dapur. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial karena ujaran tersebut menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang ikan kod.
32	CUC-032	Chang: Il veut quoi ? Jacky Bonnot: Le cabillaud ! Comment vous le préparez ?	Pada saat mengecat jendela (S), Jacky Bonnot (P1) melihat para koki (P2) sedang memasak ikan kod. Jacky mengetuk pintu dan menanyakan apa yang dilakukan terhadap ikan kod tersebut (E).	3	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon le mengacu pada ikan kod. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial karena ujaran tersebut menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang ikan kod.
33	CUC-033	Titi: Qu'est-ce que vous faites ? Jacky Bonnot: (<i>entrer</i>) (<i>donner le pinceau</i>) Tenez-moi ça . Bonjour, messieurs. On peut faire mieux. Alors... Je pense à un concassé de prince des mers à la mousse de citron.	Pada saat mengecat jendela (S), Jacky Bonnot (P1) melihat para koki (P2) sedang memasak ikan kod. Jacky mengetuk pintu dan menanyakan apa yang dilakukan terhadap ikan kod tersebut (E). Jacky berusaha masuk ke dapur melalui jendela untuk membantu para koki memasak.	1	C	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan melihat gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu tangan yang menyodorkan kuas. Referen leksikon ça mengacu pada kuas yang dipegang Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta orang lain untuk melakukan sesuatu, yaitu Jacky meminta Titi untuk membawakan kuas.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
34	CUC-034	Titi: Qu'est-ce que vous faites ? Jacky Bonnot: (<i>entrer</i>) (<i>donner le pinceau</i>) Tenez-moi ça. Bonjour, messieurs. On peut faire mieux. Alors... Je pense à un concassé de prince des mers à la mousse de citron.	Pada saat mengecat jendela (S), Jacky Bonnot (P1) melihat para koki (P2) sedang memasak ikan kod. Jacky mengetuk pintu dan menanyakan apa yang dilakukan terhadap ikan kod tersebut (E). Jacky berusaha masuk ke dapur melalui jendela untuk membantu para koki memasak.	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Jacky dan para koki yang ada di dapur. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi emotif, karena dengan ujaran tersebut, penutur menyampaikan perasaannya, yaitu perasaan optimis dan yakin.
35	CUC-035	Titi: Vous en faites pas, M. le peintre. C'est normal. Mousa: On a mis du fromage dans une omelette, j'ai été mordu. Jacky Bonnot: C'est moi. Je vois les choses trop en grand. Les gens s'en foutent de la qualité. Désolé, les gars. Vous savez quoi ? La prochaine fois, servez- leur de la purée d'aspirine avec du jus de Lexomil. Ça devrait leur plaire.	Seusai menghadirkan hidangan di ruang makan <i>Résident</i> (S), Titi (P1), Mousa (P2) menenangkan (A) Jacky Bonnot (P3) karena sebelumnya para penghuni tidak mau memakan hidangan yang dimasak oleh Jacky.	2	A	Bentuk: leksikon leur merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon leur mengacu pada para penghuni gedung. Fungsi: leksikon leur memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu para penghuni gedung.
36	CUC-036	Alexandre Lagarde: Je vous prends de la sauge.	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) yang akan tampil di televisi sedang mengambil beberapa bahan dari para pedagang. Dia memberitahukan apa yang dia ambil pada krunya (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu benda yang diambil oleh Alexandre (<i>la sauge</i>).

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
37	CUC-037	Alexandre Lagarde: Je vous prends de la sauge.	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) yang akan tampil di televisi sedang mengambil beberapa bahan dari para pedagang. Dia memberitahukan apa yang dia ambil pada krunya (E).	1	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut diketahui melalui gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata terhadap mitra tuturnya. Referen leksikon vous mengacu pada kru televisi. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu benda yang diambil oleh Alexandre (<i>la sauge</i>).
38	CUC-038	Akio Takenaka: M. Matter m'a déjà fait signer le contrat. J'espère que vous me pardonneriez. Alexandre Lagarde: Tu peux pas me faire ça. Je t'ai appris ce qu'est une paupiette.	Saat akan melakukan siaran langsung di sebuah pasar (S), Akio (P1) meminya izin kepada Alexandre (P2) untuk berhenti dari pekerjaannya dikarenakan oleh penawaran oleh Stanislas. Alexandre tidak terima dan berharap Akio berubah pikiran (E).	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon tu mengacu pada Akio. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
39	CUC-039	Akio Takenaka: M. Matter m'a déjà fait signer le contrat. J'espère que vous me pardonneriez. Alexandre Lagarde: Tu peux pas me faire ça . Je t'ai appris ce qu'est une paupiette.	Saat akan melakukan siaran langsung di sebuah pasar (S), Akio (P1) meminya izin kepada Alexandre (P2) untuk berhenti dari pekerjaannya dikarenakan oleh penawaran oleh Stanislas. Alexandre tidak terima dan berharap Akio berubah pikiran (E).	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ça mengacu pada hal yang dilakukan oleh Akio, yaitu keluar dari Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
40	CUC-041	Alexandre Lagarde: Mais pas maintenant . Tout le monde m'attend au tournant avec cette carte du Printemps. Akio Takenaka: Vous serez dans	Saat akan melakukan siaran langsung di sebuah pasar (S), Akio (P1) meminya izin kepada Alexandre (P2) untuk berhenti dari pekerjaannya dikarenakan oleh penawaran oleh Stanislas. Alexandre tidak terima dan	2	B	Bentuk: leksikon maintenant merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon maintenant mengacu pada waktu ketika ujaran tersebut diucapkan.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		mon cœur et dans ma tête.	berharap Akio berubah pikiran (E).			Fungsi: leksikon maintenant memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
41	CUC-041	Serge Paillard: Je prends la direction du Coq de France à Dubaï. Je suis désolé. Alexandre Lagarde: Vous vous êtes donné le mot ?	Di pasar saat akan melakukan siaran langsung (S), setelah Akio menyatakan akan berhenti, Sergio (P1) juga menyampaikan kepada Alexandre (P2) bahwa dia juga ingin berhenti (E).	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada hal Akio dan Serge. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
42	CUC-042	Alexandre Lagarde: Bonjour. Bienvenue dans mon émission : "Les recettes du marché d'Alexandre". Je suis là avec mes 2 fidèles lieutenants, Sergio et Akio.	Di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) sedang melakukan siaran langsung televisi. Dia memperkenalkan kedua asistennya sebagai letnan yang setia sebagai sindiran akan keinginan mereka untuk berhenti (E).	2	E	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon là mengacu pada tempat yang digunakan oleh Alexandre saat berbicara. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka pembicaraan dan sebagai penyambung ikatan komunikasi antara Alexandre dan pemirsa yang menontonnya.
43	CUC-043	Jacky Bonnot: Ça a commencé ? Titi: À l'instant.	Saat sedang mengecat jendela (S), Jacky (P1) mengetuk jendela dapur dan masuk melalui jendela. Dia menanyakan kepada Titi (P2) apakah acara di televisi sudah dimulai karena dia ingin menonton acara tersebut (E).	2	A	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon Ça mengacu pada acara memasak yang dilakukan Alexandre di televisi. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi referensial,

Keterangan:

1 : nomor urut data
CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik
Bentuk 2 : deiksis simbolik
Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial
Fungsi B : fungsi emotif
Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual
Fungsi E : fungsi fatis
Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu acara memasak di televisi.
44	CUC-044	Alexandre Lagarde: Aujourd'hui, je vais vous parler d'une de mes entrées favorites. Au cœur de l'hiver, quand vous êtes seul...	Di sebuah pasar saat melakukan siaran langsung (S), Alexandre (P1) berbicara kepada pemirsa apa yang akan dia bawa pada kesempatan itu (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada para pemirsa yang menonton acara tersebut. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu resep suatu masakan.
45	CUC-045	Mousa: Tu savais ça ? Titi: Qui sait pas ça ? Jacky Bonnot: Taisez- vous .	Di dapur saat menonton siaran di televisi (S), Jacky Bonnot (P1) menyaksikan para koki sedang berdebat karena resep yang diajarkan di televisi, yaitu daun bawang dan madu. Terasa terganggu, Jacky meminta mereka untuk diam (E).	1	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik karena referen leksikon tersebut dapat diketahui melalui gerakan yang dilakukan penutur, yaitu gerakan pandangan mata terhadap mitra tuturnya. Referen leksikon vous mengacu pada Mousa dan Titi. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta orang lain untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini Alexandre meminta Mousa dan Titi untuk diam.
46	CUC-046	Jacky Bonnot: Il est bizarre.	Saat menonton siaran di televisi (S), Jacky Bonnot (P1) melihat Alexandre memasak menggunakan bawang merah. Jacky menyatakan merasa bahwa itu aneh (E).	2	B	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon il mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan penasaran dengan apa yang terjadi.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
47	CUC-047	Jacky Bonnot: Il met jamais d'oignons. S'il en met, c'est qu'il est pas sûr de lui. Il doit avoir un problème de travail, de femme. Chang: Tu le connais ?	Saat menonton siaran di televisi (S), Jacky Bonnot (P1) melihat Alexandre memasak menggunakan bawang merah. Jacky menyatakan merasa bahwa itu aneh (E).	3	B	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada bawang merah. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan penasaran dengan apa yang terjadi.
48	CUC-048	Chef de Chantier Résident: Tu restes combien de temps à faire cette fenêtre ? Jacky Bonnot: J'avais oublié le pinceau.	Saat menonton siaran televisi di jendela dapur (S), <i>Chef de Chantier Résident</i> (P1) mendapati Jacky Bonnot (P2) tidak melakukan apa-apa di jendela tersebut. Oleh karena itu Jacky diberi teguran agar mengecat jendela-jendela yang lain (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu kegiatan yang dilakukan Jacky di depan jendela.
49	CUC-049	Alexandre Lagarde: (<i>au telephone</i>) Je faisais un petit raccord. Et vous libérer 15 jours ? J'ai vraiment besoin d'un second. Amandine: Papa, j'ai ma date pour ma soutenance.	Pagi hari di kediamannya (S), Alexandre (P1) sedang menelpon (I) seseorang, memberitahukan bahwa dia membutuhkan seorang asisten. Pada waktu yang sama, Amandine (P2) menanyakan kepada Alexandre apakah dia bisa datang ke ujian atau tidak.	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang seorang asisten.
50	CUC-050	Alexandre Lagarde: (<i>au telephone</i>) Je faisais un petit raccord. Et vous libérer 15 jours ? J'ai vraiment besoin d'un second. Amandine: Papa, j'ai ma date pour	Pagi hari di kediamannya (S), Alexandre (P1) sedang menelpon (I) seseorang, memberitahukan bahwa dia membutuhkan seorang asisten. Pada waktu yang sama, Amandine (P2) menanyakan kepada Alexandre apakah	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial,

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		ma soutenance.	dia bisa datang ke ujian atau tidak.			karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang seorang asisten.
51	CUC-051	Amandine: Papa, j'ai ma date pour ma soutenance. Alexandre Lagarde: (<i>lever la main</i>) (<i>au telephone</i>) Vous auriez une idée pour un assistant disponible ? Non, je l'ai déjà appelé. Y a vraiment personne.	Pagi hari di kediamannya (S), Alexandre (P1) sedang menelpon (I) seseorang, memberitahukan bahwa dia membutuhkan seorang asisten. Pada waktu yang sama, Amandine (P2) menanyakan kepada Alexandre apakah dia bisa datang ke ujian atau tidak.	2	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon le mengacu pada seseorang yang sedang dibicarakan oleh Alexandre dan mitra tuturnya di telepon. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang seorang asisten.
52	CUC-052	Alexandre Lagarde: Ah, tu es là, ma chérie. Amandine: Je suis venue te parler.	Pagi hari di kediamannya, setelah selesai bertelepon (S), Alexandre (P1) baru menyapa Amandine (P2), seolah-olah Amandine tidak disana saat Alexandre bertelepon. Hal tersebut dilakukan karena Alexandre tidak menyimak apa yang dikatakan Amandine sebelumnya (E).	1	E	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata Alexandre terhadap Amandine. Referen leksikon tu mengacu pada Amandine. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk membuka percakapan dan menjaga hubungan komunikasi antara Alexandre dan Amandine.
53	CUC-053	Alexandre Lagarde: Ah, tu es là , ma chérie. Amandine: Je suis venue te parler.	Pagi hari di kediamannya, setelah selesai bertelepon (S), Alexandre (P1) baru menyapa Amandine (P2), seolah-olah Amandine tidak disana saat Alexandre bertelepon. Hal tersebut dilakukan karena Alexandre tidak menyimak apa yang dikatakan Amandine sebelumnya (E).	1	E	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata Alexandre terhadap Amandine. Referen leksikon là mengacu pada tempat dimana Amandine berada. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk membuka

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						percakapan dan menjaga hubungan komunikasi antara Alexandre dan Amandine.
54	CUC-054	Amandine: Tu vas venir ? Alexandre Lagarde: Bien sûr. Où ça ?	Pagi hari di kediamannya Alexandre (S), Amandine (P1) menanyakan Alexandre (P2) apakah dia bisa datang ke ujian tesisnya atau tidak (E).	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ça mengacu pada acara yang dibicarakan oleh Amandine. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang acara yang dibicarakan oleh Amandine.
55	CUC-055	Amandine: Super ! Tu t'en vas ? Alexandre Lagarde: Je fais le service, c'était pas prévu. Tu m' en veux pas ?	Pagi hari di kediamannya Alexandre (S), Amandine (P1) menanyakan Alexandre (P2) apakah dia bisa datang ke ujian tesisnya atau tidak (E). Namun Alexandre tidak memberikan kepastian.	3	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam percakapan. Referen leksikon en mengacu pada kegiatan tak terduga yang harus dihadiri oleh Alexandre. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang acara yang dibicarakan oleh Amandine.
56	CUC-056	Alexandre Lagarde: J'ai un problème avec ton fils. Paul Matter: Comment ça ?	Siang hari di <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menemui Paul (P2), memberitahukan bahwa dia bermasalah dengan anaknya, Stanislas (E).	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bingung.
57	CUC-057	Paul Matter: Comment ça ? Alexandre Lagarde: Il veut que je	Siang hari di <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menemui Paul (P2), memberitahukan bahwa dia	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam percakapan. Referen leksikon il

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		mette des saloperies chimiques dans mes plats.	bermasalah dengan anaknya, Stanislas (E).			mengacu pada Stanislas Matter. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang apa yang ingin diperbuat Stanislas terhadap Cargo Lagarde.
58	CUC-058	Paul Matter: Tous les ans, c'est la même chose. Tu crois que tu vas perdre une étoile. Goûte. Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que c'est ? (gouter) Incroyable.	Siang hari di <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menemui Paul (P2), memberitahukan bahwa dia bermasalah dengan anaknya, Stanislas (E). Paul meminta Alexandre untuk mencicipi sebuah makanan, dan Alexandre terkesima oleh rasanya.	1	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata. Referen leksikon ce mengacu pada makanan yang dibawa Alexandre. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang makanan yang dibawa Alexandre.
59	CUC-059	Alexandre Lagarde: Monsieur ? Monsieur ? Excusez-moi, je peux vous parler ? (<i>pointer la main</i>) C'est bien vous qui avez fait ma recette de rouget de 1996 ? Jacky Bonnot: Non. De 97.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menyapa dan menanyai Jacky (P2), ingin mengetahui apakah benar Jacky yang membuat makanan yang baru saja dia cicipi (E).	2	E	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun diketahui dengan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk membuka percakapan dan sebagai pemelihara hubungan komunikasi antar penutur.
60	CUC-060	Alexandre Lagarde: Monsieur ? Monsieur ? Excusez-moi, je vous parler ? (<i>pointer la main</i>) C'est bien vous qui avez fait ma recette de rouget de 1996 ? Jacky Bonnot: Non. De 97.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menyapa dan menanyai Jacky (P2), ingin mengetahui apakah benar Jacky yang membuat makanan yang baru saja dia cicipi (E).	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu jari yang menunjuk pada mitra tutur. Referen leksikon vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk membuka percakapan dan sebagai pemelihara hubungan komunikasi antar penutur.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
61	CUC-061	Jacky Bonnot: En 96, c'était st-pierre et mousseline de pommes de terre. Alexandre Lagarde: Vous êtes sûr ?	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) menyapa dan menanyai Jacky (P2), ingin mengetahui apakah benar Jacky yang membuat makanan yang baru saja dia cicipi (E). Namun Alexandre salah menyebutkan tahun, dan dikoreksi oleh Jacky.	3	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ce mengacu pada <i>recette de rouget</i> yang ditulis oleh Alexandre.
62	CUC-062	Alexandre Lagarde: Michel-Ange ! Intéressant comme rapprochement. À la vérité, je cherche un second. Ça vous dirait de faire un essai au Cargo Lagarde ? Jacky Bonnot: Oui. Vous allez me signer un contrat de travail ?	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) mengutarakan maksud hati kepada Jacky (P2) yaitu untuk mencari seorang asisten (E).	3	C	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon Ça mengacu pada ucapan Alexandre yang sedang mencari seorang asisten. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta orang lain untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini Alexandre meminta Jacky untuk mau mendaftar sebagai asisten di Cargo Lagarde.
63	CUC-063	Jacky Bonnot: Oui. Vous allez me signer un contrat de travail ? Alexandre Lagarde: Un essai je dis. On verra plus tard.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) mengutarakan maksud hati kepada Jacky (P2) yaitu untuk mencari seorang asisten (E). Jacky menanyakan apakah dia akan mendapatkan kontrak pekerjaan, namun Alexandre memberitahukan bahwa Jacky akan melewati masa percobaan terlebih dahulu.	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang pekerjaan yang ditawarkan Alexandre kepada Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
64	CUC-064	Jacky Bonnot: Combien de temps ? Alexandre Lagarde: J'en sais rien. Un mois, 2 mois...	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) mengutarakan maksud hati kepada Jacky (P2) yaitu untuk mencari seorang asisten (E). Jacky menanyakan apakah dia akan mendapatkan kontrak pekerjaan, namun Alexandre memberitahukan bahwa Jacky akan melewati masa percobaan terlebih dahulu.	3	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada durasi waktu masa percobaan yang akan dilalui Jacky jika mendaftarkan diri di Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang durasi masa percobaan bekerja di Cargo Lagarde.
65	CUC-065	Alexandre Lagarde: J'en sais rien. Un mois, 2 mois... Jacky Bonnot: Désolé, ça va pas être possible.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) mengutarakan maksud hati kepada Jacky (P2) yaitu untuk mencari seorang asisten (E). Jacky menanyakan apakah dia akan mendapatkan kontrak pekerjaan, namun Alexandre memberitahukan bahwa Jacky akan melewati masa percobaan terlebih dahulu. Namun Jacky menolaknya.	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada masa percobaan yang akan dilalui Jacky jika mendaftarkan diri di Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang masa percobaan bekerja di Cargo Lagarde.
66	CUC-066	Alexandre Lagarde: Pardon ? Jacky Bonnot: Ici , j'ai un CDD de 6 mois. Parce que j'ai promis à ma femme qui attend un bébé.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Alexandre (P1) mengutarakan maksud hati kepada Jacky (P2) yaitu untuk mencari seorang asisten (E). Jacky menanyakan apakah dia akan mendapatkan kontrak pekerjaan, namun Alexandre memberitahukan bahwa Jacky akan melewati masa percobaan terlebih dahulu. Namun Jacky menolaknya.	2	B	Bentuk: leksikon ici merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ici mengacu pada panti tempat Jacky Bonnot bekerja. Fungsi: leksikon ici memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan yang dirasakan oleh penutur, yaitu perasaan bersalah bila melanggar janji.
67	CUC-067	Jacky Bonnot: Ici, j'ai un CDD de 6 mois. Parce que j'ai promis à ma femme qui attend un bébé.	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Jacky (P1) menjelaskan alasannya tidak menerima tawaran Alexandre	3	A	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon elle

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Alexandre Lagarde: Parlez-lui. Elle comprendra.	(P2) yaitu karena istrinya. Lalu Alexandre menyarankan untuk memberitahu istri Jacky, berharap Jacky mau menerima tawaran Alexandre (E).			mengacu pada istri Jacky, Beatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu atau membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang istri Jacky.
68	CUC-068	Jacky Bonnot: Non, elle comprendra pas. Alexandre Lagarde: Ça se refuse pas, le Cargo Lagarde ! Vous êtes complètement con ?	Siang hari di selasar <i>Résident</i> (S), Jacky (P1) menjelaskan alasannya tidak menerima tawaran Alexandre (P2) yaitu karena istrinya. Lalu Alexandre menyarankan untuk memberitahu istri Jacky, berharap Jacky mau menerima tawaran Alexandre (E).	3	B	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon Ça mengacu pada penolakan Jacky terhadap tawaran Alexandre. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk mengungkapkan perasaan penutur, yaitu amarah.
69	CUC-069	Béatrice: Qu'est-ce que c'est ? Jacky Bonnot: C' est des fleurs.	Siang hari di lobi tempat Béatrice bekerja (S), Jacky (P1) menghampiri Béatrice (P2) sambil membawakan bunga. Jacky ingin berbicara tentang apa yang terjadi di <i>Résident</i> , namun dia masih ragu (E).	1	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu tangan yang menyodorkan bunga kepada Beatrice. Referen leksikon ce mengacu pada bunga yang dibawa Jacky. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu atau membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan bunga yang dibawa Jacky.
70	CUC-070	Jacky Bonnot: Tu le prends ce bouquet ? Béatrice: Mais non, je le prends bien sûr. Tu vas le porter, parce que je suis un peu enceinte.	Siang hari di lobi tempat Béatrice bekerja (S), Jacky (P1) menghampiri Béatrice (P2) sambil membawakan bunga. Jacky ingin berbicara tentang apa yang terjadi di <i>Résident</i> , namun dia masih ragu (E).	3	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon le mengacu pada bunga yang dibawa Jacky. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu atau membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan bunga yang dibawa Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
71	CUC-071	Jacky Bonnot: Tu sais ce qui m'est arrivé aujourd'hui ? Béatrice: Ah, j'étais sûre qu'il y avait quelque chose.	Malam hari di kediamannya (S), Jacky (P1) membicarakan (A) kedatangannya pada Béatrice (P2) (E). Namun Jacky mengurungkan keinginannya.	2	E	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon tu mengacu pada Beatrice. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi fati, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai sebuah percakapan.
72	CUC-072	Jacky Bonnot: Tu sais ce qui m 'est arrivé aujourd'hui ? Béatrice: Ah, j'étais sûre qu'il y avait quelque chose.	Malam hari di kediamannya (S), Jacky (P1) membicarakan (A) kedatangannya pada Béatrice (P2) (E). Namun Jacky mengurungkan keinginannya.	2	E	Bentuk: leksikon me merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon me mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon me memiliki fungsi fati, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai sebuah percakapan.
73	CUC-073	Jacky Bonnot: Tu sais ce qui m'est arrivé aujourd'hui ? Béatrice: Ah, j'étais sûre qu'il y avait quelque chose.	Malam hari di kediamannya (S), Jacky (P1) membicarakan (A) kedatangannya pada Béatrice (P2) (E). Namun Jacky mengurungkan keinginannya.	2	E	Bentuk: leksikon aujourd'hui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon aujourd'hui mengacu pada hari ketika Jacky berbicara. Fungsi: leksikon aujourd'hui memiliki fungsi fati, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai sebuah percakapan.
74	CUC-074	Jacky Bonnot: Ouais, y a quelque chose. Devine qui est venu me féliciter. Béatrice: Non, qui ? Jacky Bonnot: Alexandre, le	Malam hari di kediamannya (S), Jacky (P1) membicarakan (A) kedatangannya pada Béatrice (P2) (E). Namun Jacky mengurungkan keinginannya.	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon il mengacu pada Alexandre, tokoh imajiner yang disebutkan Jacky. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu atau membicarakan

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fati

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		directeur de la résidence. Il trouve que je peins vite. Je dois repeindre le réfectoire.				suatu hal, yaitu membicarakan tentang orang yang mengucapkan selamat kepada Jacky.
75	CUC-075	Béatrice: Tu te rapproches des cuisines, toi. Jacky Bonnot: N'importe quoi. Elles sont super loin les cuisines.	Malam hari di kediamannya (S), Jacky (P1) membicarakan (A) kedatangannya pada Béatrice (P2) (E). Namun Jacky mengurungkan keinginannya.	3	A	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon elle mengacu pada dapur. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu atau membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang dapur.
76	CUC-076	Cyril Boss: Brouhaha. Arrêtez ça ! Alexandre ! Arrêtez ! M. Matter nous a autorisés. Alexandre Lagarde: Si vous revenez, je vous colle en chambre froide.	Pagi hari di Cargo Lagarde (S), Cyril Boss (P1) mengunjungi Cargo, namun Alexandre (P2) mengusirnya. Dia berkata-kata agar Cyril tidak datang lagi (E).	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada Cyril Boss dan rombongannya. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan marah.
77	CUC-077	Cyril Boss: Brouhaha. Arrêtez ça ! Alexandre ! Arrêtez ! M. Matter nous a autorisés. Alexandre Lagarde: Si vous revenez, je vous colle en chambre froide.	Pagi hari di Cargo Lagarde (S), Cyril Boss (P1) mengunjungi Cargo, namun Alexandre (P2) mengusirnya. Dia berkata-kata agar Cyril tidak datang lagi (E).	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan marah.
78	CUC-078	Jacky Bonnot: Bonjour, chef. Alexandre Lagarde: Vous êtes en retard.	Pagi hari di Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) datang menemui Alexandre (P2) untuk menerima penawarannya. Namun Alexandre	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			menganggap bahwa Jacky telat (E).			Referen leksikon vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan marah.
79	CUC-079	Alexandre Lagarde: Vous lui brodez son nom. Janine: Ça sera fait.	Di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) menyapa dan berbicara (A) pada Janine (P2) agar dia membordirkan nama Jacky di pakaian seragam Cargo Lagarde (E).	2	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada Janine. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna meminta orang lain melakukan sesuatu, yaitu Alexandre meminta Janine untuk membordirkan nama Jacky di pakaian.
80	CUC-080	Alexandre Lagarde: Vous lui brodez son nom. Janine: Ça sera fait.	Di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) menyapa dan berbicara (A) pada Janine (P2) agar dia membordirkan nama Jacky di pakaian seragam Cargo Lagarde (E).	2	C	Bentuk: leksikon lui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon lui mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna meminta orang lain melakukan sesuatu, yaitu Alexandre meminta Janine untuk membordirkan nama Jacky di pakaian.
81	CUC-081	Alexandre Lagarde: (<i>partir</i>) Jacky Bonnot: M. Lagarde. Attendez ! Quand même ! "Je tenais à vous dire, chef, que je suis conscient de la chance que vous m'offrez aujourd'hui . En effet, tout petit déjà, vos recettes étaient	Di Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menahan Alexandre (P2) yang akan pergi karena dia ingin menyampaikan rasa terima kasihnya melalui sebuah puisi (E).	2	F	Bentuk: leksikon aujourd'hui merupakan deiksis simbolik, karena karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon aujourd'hui mengacu pada hari saat Jacky berujar. Fungsi: leksikon aujourd'hui memiliki fungsi puitis, karena ujaran tersebut menggunakan kata-

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		comme les perles d'un collier..."				kata dan ungkapan metafora yang bertujuan untuk membuat Alexandre terkesan.
82	CUC-082	Jacky Bonnot: M. Lagarde. Attendez ! Quand même ! "Je tenais à vous dire, chef, que je suis conscient de la chance que vous m'offrez aujourd'hui. En effet, tout petit déjà, vos recettes étaient comme les perles d'un collier..." Alexandre Lagarde: Je vous attends en cuisine.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) membacakan puisinya kepada Alexandre Lagarde (P2) karena rasa senangnya bias diterima di Cargo Lagarde (E). Alexandre meminta Jacky untuk menghentikan itu dan menunggunya di dapur.	2	C	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna meminta orang lain melakukan sesuatu, yaitu Alexandre meminta Jacky, secara tidak langsung, untuk segera ke dapur.
83	CUC-083	Jacky Bonnot: M. Lagarde. Attendez ! Quand même ! "Je tenais à vous dire, chef, que je suis conscient de la chance que vous m'offrez aujourd'hui. En effet, tout petit déjà, vos recettes étaient comme les perles d'un collier..." Alexandre Lagarde: Je vous attends en cuisine.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) membacakan puisinya kepada Alexandre Lagarde (P2) karena rasa senangnya bias diterima di Cargo Lagarde (E). Alexandre meminta Jacky untuk menghentikan itu dan menunggunya di dapur.	2	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna meminta orang lain melakukan sesuatu, yaitu Alexandre meminta Jacky, secara tidak langsung, untuk segera ke dapur.
84	CUC-084	Alexandre Lagarde: Mesdames, messieurs, un peu d'attention. Goûtez ça et dites-moi ce qu'il y a dedans. Jacky Bonnot: Je me bande les yeux ?	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) meminta para koki yang di dapur untuk berhenti sejenak dari pekerjaan mereka, karena Alexandre akan memberikan sebuah ujaian kepada Jacky Bonnot (P2) (E) yaitu dengan mencicipi makanan dan menyebutkan apa saja bahan yang digunakan.	1	C	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu gerakan tangan yang menunjuk pada makanan. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta orang lain untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini Alexandre meminta para koki untuk memperhatikannya.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
85	CUC-085	Alexandre Lagarde: Mesdames, messieurs, un peu d'attention. Goûtez ça et dites-moi ce qu'il y a dedans. Jacky Bonnot: Je me bande les yeux ?	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) meminta para koki yang di dapur untuk berhenti sejenak dari pekerjaan mereka, karena Alexandre akan memberikan sebuah ujain kepada Jacky Bonnot (P2) (E) yaitu dengan mencicipi makanan dan menyebutkan apa saja bahan yang digunakan.	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk menyampaikan perasaan yang dirasakan oleh penutur, yaitu perasaan penasaran.
86	CUC-086	Jacky Bonnot: Je me bande les yeux ? Alexandre Lagarde: On n'est pas au cabaret là.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk mencicipi makanan dan menyebutkan apa saja bahan yang digunakan. Jacky bertanya apakah dia akan mengenakan penutup mata, namun Alexandre menjawab dengan agak sinis (K).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang kegiatan yang sedang mereka lakukan di dapur.
87	CUC-087	Jacky Bonnot: Je me bande les yeux ? Alexandre Lagarde: On n'est pas au cabaret là.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk mencicipi makanan dan menyebutkan apa saja bahan yang digunakan. Jacky bertanya apakah dia akan mengenakan penutup mata, namun Alexandre menjawab dengan agak sinis (K).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen dari leksikon tersebut tidak disebutkan dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon là mengacu pada dapur yang digunakan oleh Alexandre dan Jacky untuk melakukan kegiatan. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut menunjuk dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang kegiatan yang sedang mereka lakukan di dapur.

Keterangan:

1 : nomor urut data
CUC-001 : film *Comme un Chef data 1*

Bentuk 1 : deiksis kinesik
Bentuk 2 : deiksis simbolik
Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial
Fungsi B : fungsi emotif
Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual
Fungsi E : fungsi fatis
Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
88	CUC-088	Jacky Bonnot: Alors... (<i>gouter</i>) C'est du turbot rôti. Avec un coulis d'épinard. Une sauce tomate-olive. Aux radis daikon avec du beurre salé. J'aurais mis 2 grains de sel en plus. Alexandre Lagarde: Très bien.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky Bonnot (P1) mencicipi makanan seperti yang diminta oleh Alexandre (P2). Jacky menyebutkan satu per satu bahan yang dirasakannya dalam masakan tersebut, berharap bisa membuat Alexandre terkesan (E).	1	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata. Referen leksikon ce mengacu pada bahan-bahan yang terkandung dalam masakan yang dicipi oleh Jacky. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan yang terkandung dalam masakan yang dicicipi oleh Jacky.
89	CUC-089	Alexandre Lagarde: (<i>pointer au pot</i>) Là-bas, vous sentez quoi ? Jacky Bonnot: (<i>sentir</i>) Ça c'est du bœuf grillé, puis confit. Du Vintage Beef Select, excellent choix. Avec des courgettes et des pommes de terre. Des Lady Christel, belle texture. Vous préférez elles tiennent bien dans l'eau bouillante. Des petites aubergines grillées. Un peu trop grillées. Beaucoup trop grillées.	Di dapur Cargo Lagarde (S), setelah meminta mencicipi makanan, Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk menyebutkan apa saja bahan yang ada dalam panci dengan cara membau, untuk mengetahui kemampuan Jacky (E).	1	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu jari yang menunjuk. Referen leksikon là mengacu pada masakan dalam panci. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan yang terkandung dalam panci.
90	CUC-090	Alexandre Lagarde: (<i>pointer au pot</i>) Là-bas, vous sentez quoi ? Jacky Bonnot: (<i>sentir</i>) Ça c'est du bœuf grillé, puis confit. Du Vintage Beef Select, excellent choix. Avec des courgettes et des pommes de terre. Des Lady Christel, belle	Di dapur Cargo Lagarde (S), setelah meminta mencicipi makanan, Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk menyebutkan apa saja bahan yang ada dalam panci dengan cara membau, untuk mengetahui kemampuan Jacky (E).	1	A	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu jari yang menunjuk. Referen leksikon Ça mengacu pada masakan dalam panci. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		texture. Vous préférez elles tiennent bien dans l'eau bouillante. Des petites aubergines grillées. Un peu trop grillées. Beaucoup trop grillées.				yang terkandung dalam panci.
91	CUC-091	Alexandre Lagarde: (<i>pointer au pot</i>) Là-bas, vous sentez quoi ? Jacky Bonnot: (<i>sentir</i>) Ça c'est du bœuf grillé, puis confit. Du Vintage Beef Select, excellent choix. Avec des courgettes et des pommes de terre. Des Lady Christel, belle texture. Vous préférez elles tiennent bien dans l'eau bouillante. Des petites aubergines grillées. Un peu trop grillées. Beaucoup trop grillées.	Di dapur Cargo Lagarde (S), setelah meminta mencici makanan, Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk menyebutkan apa saja bahan yang ada dalam panci dengan cara membau, untuk mengetahui kemampuan Jacky (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan yang terkandung dalam panci.
92	CUC-092	Alexandre Lagarde: (<i>pointer au pot</i>) Là-bas, vous sentez quoi ? Jacky Bonnot: (<i>sentir</i>) Ça c'est du bœuf grillé, puis confit. Du Vintage Beef Select, excellent choix. Avec des courgettes et des pommes de terre. Des Lady Christel, belle texture. Vous préférez elles tiennent bien dans l'eau bouillante. Des petites aubergines grillées. Un peu trop grillées. Beaucoup trop grillées.	Di dapur Cargo Lagarde (S), setelah meminta mencici makanan, Alexandre (P1) meminta Jacky (P2) untuk menyebutkan apa saja bahan yang ada dalam panci dengan cara membau, untuk mengetahui kemampuan Jacky (E).	3	A	Bentuk: leksikon elles merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon elles mengacu pada <i>des lady christel</i> . Fungsi: leksikon elles memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan yang terkandung dalam panci.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
93	CUC-093	Alexandre Lagarde: (<i>sentir</i>) Il a raison, elles sont trop grillées, ces aubergines. Qui a fait ça ? Thibault: (<i>lever la main</i>) C'est moi chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) mengetahui bahwa masakan dalam panci dipanggang terlalu matang. Alexandre (P2) mencoba memeriksa dan menemukan apa yang dikatakan Jacky benar. Lalu Alexandre menanyakan siapa yang membuat masakan tersebut (E).	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bahan-bahan yang terkandung dalam panci.
94	CUC-094	Alexandre Lagarde: (<i>sentir</i>) Il a raison, elles sont trop grillées, ces aubergines. Qui a fait ça ? Thibault: (<i>lever la main</i>) C'est moi chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) mengetahui bahwa masakan dalam panci dipanggang terlalu matang. Alexandre (P2) mencoba memeriksa dan menemukan apa yang dikatakan Jacky benar. Lalu Alexandre menanyakan siapa yang membuat masakan tersebut (E).	3	A	Bentuk: leksikon elles merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon elles mengacu pada <i>les aubergines</i> (terung). Fungsi: leksikon elles memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan terung yang gosong.
95	CUC-095	Alexandre Lagarde: (<i>sentir</i>) Il a raison, elles sont trop grillées, ces aubergines. Qui a fait ça ? Thibault: (<i>lever la main</i>) C'est moi chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) mengetahui bahwa masakan dalam panci dipanggang terlalu matang. Alexandre (P2) mencoba memeriksa dan menemukan apa yang dikatakan Jacky benar. Lalu Alexandre menanyakan siapa yang membuat masakan tersebut (E).	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada masakan yang gosong. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan terung yang gosong.
96	CUC-096	Thibault: (<i>lever la main</i>) C'est moi chef. Alexandre Lagarde: C'est susceptible une aubergine. Il faut pouvoir la regarder dans les yeux.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), setelah mengetahui siapa yang membuat masakan terlalu matang, Alexandre (P1) mengomel, berkata bahwa terong sangat sensitif (E).	3	A	Bentuk: leksikon la merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon la mengacu pada <i>les aubergines</i> (terung). Fungsi: leksikon la memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang terung.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
97	CUC-097	Alexandre Lagarde: Vous n'auriez pas fait cette erreur. Jacky Bonnot: Non, chef. J'aurais entendu l'aubergine crier. Alexandre Lagarde: Jacky, c'est l'homme qui murmure à l'oreille des légumes. Jacky Bonnot: Et qui les écoute aussi. C'est important.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), setelah melihat kesalahan yang dilakukan oleh kokinya, Alexandre (P1) bertanya untuk meyakinkan diri (E), bahwa Jacky (P2) tidak melakukan kesalahan yang serupa, yaitu memasak sayuran terlalu matang.	3	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon les mengacu pada sayuran. Fungsi: leksikon les memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang sayuran.
98	CUC-098	Jacky Bonnot: Et qui les écoute aussi. C'est important. Alexandre Lagarde: Que vous dit cette carotte ? (<i>donner la carotte</i>)	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menyatakan bahwa mendengarkan keinginan sayuran juga penting. Lalu Alexandre (P2) memberikan wortel kepada Jacky untuk mendengarkan apa yang dikatakan wortel tersebut (E).	1	A	Bentuk: leksikon cette dalam <i>cette carotte</i> merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu tangan yang menyodorkan sebuah wortel. Referen leksikon cette mengacu pada wortel yang dipegang oleh Alexandre. Fungsi: leksikon cette memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang wortel yang diberikan oleh Alexandre.
99	CUC-099	Alexandre Lagarde: Jacky va vous regarder travailler et de demain , il dirigera le service. Allez au boulot. Chefs de Cargo: Oui, chef.	Di dapur Cargo Lagarde (S), puas dengan apa yang dilakukan Jacky (P2), Alexandre (P2) menyampaikan kepada para koki (P3) bahwa mulai besok Jacky akan mulai bekerja di dapur (E).	2	A	Bentuk: leksikon demain merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen demain mengacu pada satu hari setelah Alexandre berbicara. Fungsi: leksikon demain memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
100	CUC-100	Jacky Bonnot: <i>(lever le papier)</i> C'est quoi ? Ris de veau, St-Jacques, vanille. Alexandre Lagarde: Vous occupez pas de ça. La création ici, c'est moi.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menemukan dan membaca sebuah kertas lalu menanyakannya kepada Alexandre (P2). Alexandre meminta Jakcy untuk tidak menghiraukan kertas tersebut, karena pencipta kreasi di Cargo Lagarde adalah dia (E).	1	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu tangan membawa secarik kertas. Referen leksikon ce mengacu pada tulisan yang tertulis di secarik kertas. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan penasaran.
101	CUC-101	Jacky Bonnot: <i>(lever le papier)</i> C'est quoi ? Ris de veau, St-Jacques, vanille. Alexandre Lagarde: Vous occupez pas de ça. La création ici, c'est moi.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menemukan dan membaca sebuah kertas lalu menanyakannya kepada Alexandre (P2). Alexandre meminta Jakcy untuk tidak menghiraukan kertas tersebut, karena pencipta kreasi di Cargo Lagarde adalah dia (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang resep dalam kertas yang dibawa Jacky.
102	CUC-102	Jacky Bonnot: <i>(lever le papier)</i> C'est quoi ? Ris de veau, St-Jacques, vanille. Alexandre Lagarde: Vous occupez pas de ça . La création ici, c'est moi.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menemukan dan membaca sebuah kertas lalu menanyakannya kepada Alexandre (P2). Alexandre meminta Jakcy untuk tidak menghiraukan kertas tersebut, karena pencipta kreasi di Cargo Lagarde adalah dia (E).	1	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu tangan yang membawa sebuah kertas. Referen leksikon ça mengacu pada resep dalam kertas yang dipegang Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang pada resep dalam kertas yang dipegang Jacky
103	CUC-103	Jacky Bonnot: <i>(lever le papier)</i> C'est quoi ? Ris de veau, St-Jacques, vanille.	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) menemukan dan membaca sebuah kertas lalu menanyakannya kepada Alexandre (P2). Alexandre meminta	2	A	Bentuk: leksikon ici merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Alexandre Lagarde: Vous occupez pas de ça. La création ici , c'est moi.	Jakcy untuk tidak menghiraukan kertas tersebut, karena pencipta kreasi di Cargo Lagarde adalah dia (E).			Referen ici mengacu pada Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon ici memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang resep dalam kertas yang dibawa Jacky.
104	CUC-104	Béatrice: Je me sens tellement bien. Regarde. Le bébé aussi, il est apaisé. C'est grâce au nouveau Jacky. Jacky Bonnot: Nouveau Jacky, nouveau Jacky. Faut rien exagérer. Faut que je te dise... J'ai quitté la résidence, je suis à l'essai chez Alexandre Lagarde depuis 3 jours. C'est un stage. C'est pas rémunéré.	Malam hari di kediaman Jacky (S), Béatrice (P1) senang karena Jacky (P2) telah mendapatkan pekerjaan yang tetap. Namun Jacky berusaha untuk memberi tahu Béatrice bahwa dia sudah tidak bekerja lagi di <i>résident</i> (E).	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referennya tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bersalah.
105	CUC-105	Béatrice: Je me sens tellement bien. Regarde. Le bébé aussi, il est apaisé. C'est grâce au nouveau Jacky. Jacky Bonnot: Nouveau Jacky, nouveau Jacky. Faut rien exagérer. Faut que je te dise... J'ai quitté la résidence, je suis à l'essai chez Alexandre Lagarde depuis 3 jours. C'est un stage. C'est pas rémunéré.	Malam hari di kediaman Jacky (S), Béatrice (P1) senang karena Jacky (P2) telah mendapatkan pekerjaan yang tetap. Namun Jacky berusaha untuk memberi tahu Béatrice bahwa dia sudah tidak bekerja lagi di <i>résident</i> (E).	2	B	Bentuk: leksikon te merupakan deiksis simbolik, karena referennya tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui melalui pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon te memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan penutur, yaitu perasaan bersalah.
106	CUC-106	Jacky Bonnot: Les langoustines, on en est où ? Chef de Cargo: Ça vient, chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) sudah mulai bekerja. Jacky menanyakan kepada koki (P2) dimakanakah hidangan udang yang dipesan (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Jacky dan para koki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>les langoustines</i> (lobster).
107	CUC-107	Jacky Bonnot: Les langoustines, on en est où ? Chef de Cargo: Ça vient, chef.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) sudah mulai bekerja. Jacky menanyakan kepada koki (P2) dimakanakah hidangan udang yang dipesan (E).	3	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen en mengacu pada <i>les langoustines</i> (lobster). Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>les langoustines</i> (lobster).
108	CUC-108	Serveur Cargo: J'ai toujours pas mes <i>piccatas</i> . Jacky Bonnot: Je vais te les chercher.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Pelayan (P1) memprotes (A) Jacky (P2) karena dia selalu lupa untuk menyiapkan hidangan <i>piccatas</i> (E).	3	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen les mengacu pada <i>les piccatas</i> . Fungsi: leksikon les memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>les piccatas</i> .
109	CUC-109	Serveur Cargo: Non, c'est pas à toi de le faire. Check le poulet. Jacky Bonnot: Y a pas assez de poulet. Tu veux que Jérôme se fasse engueuler ? Remets du poulet. Nettoie ça , (<i>pointer le doigt</i>) s'il te plaît. La <i>piccata</i> , pas de problème. Chaud !	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Pelayan (P1) memprotes (A) Jacky (P2) karena dia selalu lupa untuk menyiapkan hidangan <i>piccatas</i> (E).	1	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mengamati gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu jari yang menunjuk. Referen leksikon ça mengacu pada hidangan yang dibawa koki. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang hidangan yang akan dihidangkan ke pelanggan.
110	CUC-110	Passante Marché 2: M. Lagarde, j'adore votre poulet au citron. Mais vous devriez mettre plus de citron.	Siang hari di sebuah pasar (S), saat Alexandre (P1) berjalan <i>Passante Marché</i> (P2) menyampaikan kepada	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Alexandre Lagarde: Vous n'avez qu'à en rajouter.	Alexandre bahwa resep ayam lemon akan lebih baik jika ditambahkan lemon. Alexandre menjawab untuk menyuruh nemambahkan lemon sendiri (E)			diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Passante Marché. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>poulet au citron</i> .
111	CUC-111	Passante Marché 2: M. Lagarde, j'adore votre poulet au citron. Mais vous devriez mettre plus de citron. Alexandre Lagarde: Vous n'avez qu'à en rajouter.	Siang hari di sebuah pasar (S), saat Alexandre (P1) berjalan <i>Passante Marché</i> (P2) menyampaikan kepada Alexandre bahwa resep ayam lemon akan lebih baik jika ditambahkan lemon. Alexandre menjawab untuk menyuruh nemambahkan lemon sendiri (E)	3	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen en mengacu pada <i>citron</i> (jeruk lemon). Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>poulet au citron</i> .
112	CUC-112	Jacky Bonnot: On va où là ? Alexandre Lagarde: Sur le plateau télé, faire mon émission.	Siang hari di sebuah pasar (S), Jacky (P1) menanyakan kepada Alexandre (P2) kemana mereka akan pergi. Alexandre menyampaikan bahwa mereka akan mengadakan sebuah siaran langsung (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang tempat yang akan dituju oleh Jacky dan Alexandre.
113	CUC-113	Jacky Bonnot: On va où là ? Alexandre Lagarde: Sur le plateau télé, faire mon émission.	Siang hari di sebuah pasar (S), Jacky (P1) menanyakan kepada Alexandre (P2) kemana mereka akan pergi. Alexandre menyampaikan bahwa mereka akan mengadakan sebuah siaran langsung (E).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen là mengacu pada tujuan yang akan dituju oleh Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						sesuatu, yaitu membicarakan tentang tempat yang akan dituju oleh Jacky dan Alexandre.
114	CUC-114	Jacky Bonnot: Ah, non. Pas question, je fais pas de télévision, moi. Si ma femme regarde... Alexandre Lagarde: Elle travaille. Elle regarde pas la télévision.	Siang hari di sebuah pasar (S), Jacky (P1) menanyakan kepada Alexandre (P2) kemana mereka akan pergi. Alexandre menyampaikan bahwa mereka akan mengadakan sebuah siaran langsung. Namun Jacky takut jika Béatrice melihatnya di televisi, sehingga dia minta dipanggil Brian selama siaran (E).	3	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon tersebut mengacu pada Beatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan takut.
115	CUC-115	Alexandre Lagarde: Bienvenue dans mon émission, "Les recettes du marché d'Alexandre". Cette semaine , j'ai l'honneur de vous présenter mon nouvel assistant. Je vous présente... Jacky Bonnot: Brian.	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) mengadakan siaran langsung memasak. Agar tidak diketahui oleh istrinya, Jacky minta dipanggil Brian selama siaran berlangsung (E).	2	E	Bentuk: leksikon cette semaine merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen cette semaine mengacu pada minggu saat Alexandre melakukan siaran tersebut. Fungsi: leksikon cette semaine memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai sebuah komunikasi antara Alexandre dan para pemirsa acara.
116	CUC-116	Alexandre Lagarde: Bienvenue dans mon émission, "Les recettes du marché d'Alexandre". Cette semaine, j'ai l'honneur de vous présenter mon nouvel assistant. Je vous présente... Jacky Bonnot: Brian.	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) mengadakan siaran langsung memasak. Agar tidak diketahui oleh istrinya, Jacky minta dipanggil Brian selama siaran berlangsung (E).	2	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada para pemirsa siaran. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai sebuah komunikasi antara Alexandre dan para pemirsa acara.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
117	CUC-117	Alexandre Lagarde: Aujourd'hui nous allons préparer le navarin de veau aux petits légumes. Jacky Bonnot: Le navarin de votre carte en 1999 à Uzès ?	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) mengadakan siaran langsung memasak. Agar tidak diketahui oleh istrinya, Jacky minta dipanggil Brian selama siaran berlangsung (E).	2	A	Bentuk: leksikon aujourd'hui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen aujourd'hui mengacu pada hari saat Alexandre melakukan siaran. Fungsi: leksikon aujourd'hui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang resep yang akan dibawakan.
118	CUC-118	Alexandre Lagarde: Aujourd'hui nous allons préparer le navarin de veau aux petits légumes. Jacky Bonnot: Le navarin de votre carte en 1999 à Uzès ?	Siang hari di sebuah pasar (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) mengadakan siaran langsung memasak. Agar tidak diketahui oleh istrinya, Jacky minta dipanggil Brian selama siaran berlangsung (E).	2	A	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen nous mengacu pada Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang resep yang akan dibawakan.
119	CUC-119	Alexandre Lagarde: Mais si, ne faites plus jamais ça . Jacky Bonnot: Je défends votre recette.	Seusai siaran berlangsung (S), Alexandre (P1) memprotes kelakuan Jacky (P2) pada saat siaran dan memintanya untuk tidak melakukan lagi (E).	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada apa yang telah dilakukan Jacky, yaitu menentang pendapat Alexandre. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang apa yang telah dilakukan Jacky (menentang pendapat Alexandre).

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
120	CUC-120	Alexandre Lagarde: Mais si, ne faites plus jamais ça. Jacky Bonnot: Je défends votre recette.	Seusai siaran berlangsung (S), Alexandre (P1) memprotes kelakuan Jacky (P2) pada saat siaran dan memintanya untuk tidak melakukan lagi (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang apa yang telah dilakukan Jacky (menentang pendapat Alexandre).
121	CUC-121	Stanislas Matter: Bravo, bravo ! Alexandre, magnifique ! Vous avez fait un numéro tout le deux extraordinaire. J'ai relu ton contrat aussi et je sais comment te faire quitter le Cargo Lagarde. Si tu perds une étoile, ton contrat est sauté. Alexandre Lagarde: Je ne perdrai jamais une étoile.	Seusai siaran berlangsung (S), Stanislas (P1) menghampiri Alexandre (P2) dan memberitahukan bahwa Alexandre bisa saja dipecat dari restoran jika kehilangan bintang (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bintang restoran.
122	CUC-122	Marco: Stanislas Matter est venu voir tous tes fournisseurs. Si on te vend quelque chose, il nous arrête les commandes. Alexandre Lagarde: Le salaud ! Comment je vais faire, moi ?	Di sebuah pusat grosir tempat langganan Cargo Lagarde (S), Marco (P1) memberitahukan kepada Alexandre (P2) bahwa Stanislas melarang Marco untuk menjual bahan baku ke Alexandre (E). Alexandre tidak tahu apa yang harus dilakukannya.	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan khawatir.
123	CUC-123	Marco: T'inquiète pas. J'oublie pas que tu m'as fait débiter. Je veux fais ce que tu veux.	Di sebuah pusat grosir tempat langganan Cargo Lagarde (S), Marco (P1) memberitahukan kepada	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Alexandre Lagarde: Merci, Marco. T 'es un vrai ami. Julien ! Je te présente Julien. C'est lui qui s'occupera des courses. C'est Marco.	Alexandre (P2) bahwa Stanislas melarang Marco untuk menjual bahan baku ke Alexandre (E). Alexandre tidak tahu apa yang harus dilakukannya.			menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Marco. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan lega.
124	CUC-124	Chef de Cargo: On touche pas aux créations. Jacky Bonnot: Il m'a laissé carte blanche.	Suatu hari di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) berniat untuk menambahkan bahan-bahan diluar resep, namun para koki (P2) memprotes tindakannya. Namun Jacky mengatakan bahwa Alexanre telah memberikannya kepercayaan.	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang resep milik Alexandre.
125	CUC-125	Alexandre Lagarde: Vous , vous perdez rien pour attendre.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) kembali ke restoran karena Jacky (P2) menghidangkan makanan yang dimodifikasi resepnya. Alexandre memperingatkan Jacky atas perbuatannya (E).	1	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu tangan yang menunjuk Jacky. Referen vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
126	CUC-126	Client Cargo: C'est génial d'avoir rajouté de la cannelle. Alexandre Lagarde: De la cannelle ? Oui, j'ai pensé que la cannelle apporterait une rupture intéressante.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) berbicara dengan pelanggan (P2) tentang hidangan yang disajikan. Alexandre khawatir, karena Jacky telah mengganti resep (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang hidangan yang dipesan dan dicicipi pelanggan.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
127	CUC-127	Client Cargo: On sent une autre saveur. Un goût assez indéfinissable. Cliente Cargo: Il le dira pas. Alexandre Lagarde: Non, il le dira pas.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), saat pelanggan (P1) merasakan ada bahan yang tidak diketahui ditambahkan dalam masakan, pelanggan mempertanyakan itu. Alexandre (P2) juga secara tidak sengaja mempertanyakan dengan mengucapkan kalimat “ <i>Non, il le dira pas</i> ”. Hal tersebut mengungkapkan ketidaktahuan Alexandre tentang bahan yang ditambahkan (E).	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang hidangan yang dipesan dan dicicipi pelanggan.
128	CUC-128	Client Cargo: On sent une autre saveur. Un goût assez indéfinissable. Cliente Cargo: Il le dira pas. Alexandre Lagarde: Non, il le dira pas.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), saat pelanggan (P1) merasakan ada bahan yang tidak diketahui ditambahkan dalam masakan, pelanggan mempertanyakan itu. Alexandre (P2) juga secara tidak sengaja mempertanyakan dengan mengucapkan kalimat “ <i>Non, il le dira pas</i> ”. Hal tersebut mengungkapkan ketidaktahuan Alexandre tentang bahan yang ditambahkan (E).	2	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen le mengacu pada salah satu bahan yang dimasukkan dalam hidangan yang dipesan pelanggan. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang hidangan yang dipesan dan dicicipi pelanggan.
129	CUC-129	Client Cargo: Ce sera Busseron et Marchal. Ils détestent la cuisine classique. Faites-leur 2 ou 3 plats de cuisine moléculaire. Client Cargo: Oui, avec un peu d'azote. De la transparence. Ils jurent que par ça. Alexandre Lagarde: De la cuisine moléculaire ? Mais non, pas ça .	Saat sedang memastikan bahwa keadaan di restorannya berjalan dengan lancar (S), Alexandre (P1) diperingatkan oleh para pelanggannya (P2) bahwa kritik akan segera datang. Kritik menyukai hidangan molekuler, namun Alexandre menyatakan bahwa dia tidak menguasainya (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada <i>la cuisine moléculaire</i> . Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>la cuisine moléculaire</i> .

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
130	CUC-130	Jacky Bonnot: Je vous ai interprété. J'ai rapproché un plat d' aujourd'hui et une sauce d'hier. Alexandre Lagarde: Alexandre vous dit de ne plus faire de rapprochements entre Alexandre et Alexandre ! D'accord ?	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) berdebat dengan Alexandre (P2) perihal resep yang digantinya. Jacky menyatakan bahwa resep yang dia masak masih sama, hanya mengartikan makna di dalamnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon aujourd'hui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen aujourd'hui mengacu pada waktu saat Jacky berbicara. Fungsi: leksikon aujourd'hui memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan yakin.
131	CUC-131	Jacky Bonnot: Je vous ai interprété. J'ai rapproché un plat d'aujourd'hui et une sauce d' hier . Alexandre Lagarde: Alexandre vous dit de ne plus faire de rapprochements entre Alexandre et Alexandre ! D'accord ?	Di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) berdebat dengan Alexandre (P2) perihal resep yang digantinya. Jacky menyatakan bahwa resep yang dia masak masih sama, hanya mengartikan makna di dalamnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon hier merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen hier mengacu pada waktu sebelum resep yang dibuat Alexandre tidak berkembang. Fungsi: leksikon hier memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan yakin.
132	CUC-132	Serveur Cargo: M. Bonnot ? (lever la main) M. Lagarde aurait fait quoi avec les ris de veau ? Jacky Bonnot: Ils les auraient déglacés avec du vinaigre de sureau.	Siang hari, di jalan menuju kereta api bawah tanah (S), Pelayan Cago (P1) menghampiri Jacky Bonnot (P2) untuk menanyakan pertanyaan yang ditanyakan oleh Alexandre mengenai cara memasak sesuatu. Jacky menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk memasak (E).	2	A	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ils mengacu pada Alexandre dan para koki di Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>les ris de veau</i> (roti manis).

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
133	CUC-133	Serveur Cargo: M. Bonnot ? (lever la main) M. Lagarde aurait fait quoi avec les ris de veau ? Jacky Bonnot: Ils les auraient déglacés avec du vinaigre de sureau.	Siang hari, di jalan menuju kereta api bawah tanah (S), Pelayan Cago (P1) menghampiri Jacky Bonnot (P2) untuk menanyakan pertanyaan yang ditanyakan oleh Alexandre mengenai cara memasak sesuatu. Jacky menjelaskan apa yang harus dilakukan untuk memasak (E).	3	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon les mengacu pada <i>les ris de veau</i> (roti manis). Fungsi: leksikon les memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang <i>les ris de veau</i> (roti manis).
134	CUC-134	Alexandre Lagarde: On va mettre le vinaigre de sureau maintenant. Jacky Bonnot: (<i>sourire</i>)	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) sedang berbincang dengan Jacky (P2) perihal percobaan mereka membuat menu baru (E). Jacky senang karena baru pertama kalinya dia dipecat dan dipekerjakan kembali.	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang masakan yang dimasak oleh Alexandre dan Jacky.
135	CUC-135	Alexandre Lagarde: Pourquoi vous souriez bêtement ? Jacky Bonnot: C'est la première fois qu'on me reprend après m'avoir viré.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) sedang berbincang dengan Jacky (P2) perihal percobaan mereka membuat menu baru (E). Jacky senang karena baru pertama kalinya dia dipecat dan dipekerjakan kembali.	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan penasaran.
136	CUC-136	Alexandre Lagarde: Pourquoi vous souriez bêtement ? Jacky Bonnot: C'est la première fois qu' on me reprend après m'avoir viré.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) sedang berbincang dengan Jacky (P2) perihal percobaan mereka membuat menu baru (E). Jacky senang karena baru pertama kalinya dia dipecat dan dipekerjakan kembali.	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Alexandre dan orang-orang di Cargo Lagarde.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon on memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bahagia
137	CUC-137	Alexandre Lagarde: Pourquoi vous souriez bêtement ? Jacky Bonnot: C'est la première fois qu'on me reprend après m'avoir viré.	Siang hari di dapur Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) sedang berbincang dengan Jacky (P2) perihal percobaan mereka membuat menu baru (E). Jacky senang karena baru pertama kalinya dia dipecat dan dipekerjakan kembali.	2	B	Bentuk: leksikon me merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen me mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon me memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bahagia
138	CUC-138	Alexandre Lagarde: Bon... On va travailler ensemble la carte, mais... Jacky Bonnot: T' es vraiment couillon, toi aussi.	Saat membantu Alexandre (P1) mencoba resep baru di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P2) juga membantu para koki (P3) di <i>Résident</i> untuk memasak masakan yang disukai para penghuni. Alexandre pun mempertanyakannya.	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada orang yang berbicara kepada Jacky melalui telepon. Fungsi: leksikon me memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan kesal.
139	CUC-139	Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que vous faites là ? Jacky Bonnot: Je les aide pour la cuisine à la résidente.	Saat membantu Alexandre (P1) mencoba resep baru di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P2) juga membantu para koki (P3) di <i>Résident</i> untuk memasak masakan yang disukai para penghuni. Alexandre pun mempertanyakannya.	2	B	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen là mengacu pada telepon yang digunakan Jacky. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan penasaran.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
140	CUC-140	Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que vous faites là ? Jacky Bonnot: Je les aide pour la cuisine à la résidente.	Saat membantu Alexandre (P1) mencoba resep baru di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P2) juga membantu para koki (P3) di <i>Résident</i> untuk memasak masakan yang disukai para penghuni (E). Alexandre pun mempertanyakannya.	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh Jacky.
141	CUC-141	Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que vous faites là ? Jacky Bonnot: Je les aide pour la cuisine à la résidente.	Saat membantu Alexandre (P1) mencoba resep baru di dapur Cargo Lagarde (S), Jacky (P2) juga membantu para koki (P3) di <i>Résident</i> untuk memasak masakan yang disukai para penghuni. Alexandre pun mempertanyakannya.	2	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen les mengacu pada para koki di dapur <i>Résident</i> . Fungsi: leksikon les memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang kegiatan yang sedang dilakukan oleh Jacky.
142	CUC-142	Chang: Et Jacky, Béatrice a appelé à la résidente. Elle arrivait pas à te joindre. Elle voulait te montrer des trucs. Jacky Bonnot: Ah bon ? Faut que je la rappelle.	Siang hari saat membantu para koki (S), Jacky (P1) diberi tahu bahwa Béatrice akan mengunjungi tempat bekerja Jacky sebelumnya, yaitu <i>Résident</i> . Jacky pun menghubungi Béatrice untuk mengelabuhinya (E).	3	A	Bentuk: leksikon la merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon la mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon la memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang Béatrice.
143	CUC-143	Jacky Bonnot: Vous lui avez dit quoi à Béatrice ? Chang: Ben, à la vérité t'es allé aux putes. J'ai dit que tu achetais du plâtre et que tu revenais.	Siang hari saat membantu para koki (S), Jacky (P1) diberi tahu bahwa Béatrice akan mengunjungi tempat bekerja Jacky sebelumnya, yaitu <i>Résident</i> . Jacky pun menghubungi Béatrice untuk mengelabuhinya (E).	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Chang. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif,

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan penasaran.
144	CUC-144	Jacky Bonnot: Vous lui avez dit quoi à Béatrice ? Chang: Ben, à la vérité t'es allé aux putes. J'ai dit que tu achetais du plâtre et que tu revenais.	Siang hari saat membantu para koki (S), Jacky (P1) diberi tahu bahwa Béatrice akan mengunjungi tempat bekerja Jacky sebelumnya, yaitu <i>Résident</i> . Jacky pun menghubungi Béatrice untuk mengelabuhinya (E).	2	B	Bentuk: leksikon lui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen lui mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan penasaran.
145	CUC-145	Jacky Bonnot: Bébé, attends, écoute-moi. Tu vas pas partir comme ça, bébé.	Setelah mengetahui bahwa Jacky tidak bekerja di <i>Résident</i> namun di Cargo Lagarde (S), Béatrice (P1) marah besar dan merasa telah dibohongi oleh Jacky (P2). Jacky pun meminta Béatrice untuk tidak pergi (E).	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bersalah.
146	CUC-146	Jacky Bonnot: Bébé, attends, écoute-moi. Tu vas pas partir comme ça , bébé.	Setelah mengetahui bahwa Jacky tidak bekerja di <i>Résident</i> namun di Cargo Lagarde (S), Béatrice (P1) marah besar dan merasa telah dibohongi oleh Jacky (P2). Jacky pun meminta Béatrice untuk tidak pergi (E).	3	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon telah disebutkan sebelumnya di dalam dialog. Referen ça mengacu pada kepergian Béatrice. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bersalah.
147	CUC-147	Jacky Bonnot: Messagerie, encore. Elle est pas à la maison. Alexandre Lagarde: Arrêtez de l'appeler, ça la fera pas revenir.	Malam hari di Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) yang masih meratapi nasibnya, mencoba menelpon Béatrice, namun tidak diangkat. Alexandre (P2) membantu menenangkan Jacky (E).	2	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elle mengacu pada Béatrice.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan khawatir terhadap Béatrice.
148	CUC-148	Jacky Bonnot: Messagerie, encore. Elle est pas à la maison. Alexandre Lagarde: Arrêtez de l'appeler, ça la fera pas revenir.	Malam hari di Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) yang masih meratapi nasibnya, mencoba menelpon Béatrice, namun tidak diangkat. Alexandre (P2) membantu menenangkan Jacky (E).	3	A	Bentuk: leksikon la merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon la mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon la memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang Béatrice.
149	CUC-149	Jacky Bonnot: Messagerie, encore. Elle est pas à la maison. Alexandre Lagarde: Arrêtez de l'appeler, ça la fera pas revenir.	Malam hari di Cargo Lagarde (S), Jacky (P1) yang masih meratapi nasibnya, mencoba menelpon Béatrice, namun tidak diangkat. Alexandre (P2) membantu menenangkan Jacky (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada panggilan telepon yang dilakukan Jacky pada Béatrice. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang panggilan telepon yang dilakukan Jacky pada Béatrice.
150	CUC-150	Jacky Bonnot: Mais non, c'est pas ça, je lui ai menti. Elle va jamais me pardonner. Je la connais. Alexandre Lagarde: Elles sont toutes pareilles.	Malam hari di Cargo Lagarde, saat sedang menikmati anggur (S), Jacky (P1) menyesali perbuatannya, yaitu berbohong kepada Béatrice karena dia sadar berbohong merupakan kesalahan besar. Sedangkan Alexandre (P2) juga merasakan hal yang sama, sehingga dia juga mencurahkan perasaannya (E).	2	B	Bentuk: leksikon elles merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elles mengacu pada semua wanita. Fungsi: leksikon elles memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan sedih.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
151	CUC-151	Alexandre Lagarde: (<i>sentir</i>) Alors ? Comment vous le trouvez ? Il est ventilé. Jacky Bonnot: Voilà.	Malam hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) menanyakan kepada Jacky (P2) untuk mengetahui seberapa baik anggur yang mereka nikmati (E).	1	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap anggur yang baru saja diminumnya. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang anggur yang baru saja dinikmati oleh Alexandre dan Jacky.
152	CUC-152	Alexandre Lagarde: (<i>sentir</i>) Alors ? Comment vous le trouvez ? Il est ventilé. Jacky Bonnot: Voilà .	Malam hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) menanyakan kepada Jacky (P2) untuk mengetahui seberapa baik anggur yang mereka nikmati (E).	2	A	Bentuk: leksikon Voilà merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen Voilà mengacu pada pendapat Alexandre terhadap anggur yang baru saja dinikmati. Fungsi: leksikon Voilà memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang anggur yang baru saja dinikmati.
153	CUC-153	Jacky Bonnot: Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça c'est notre homme. Alexandre Lagarde: C'est qui ? Il est connu ?	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Jacky (P1) tiba-tiba menemukan solusi untuk masalah Alexandre (P2), yaitu seorang kenalan asal Spanyol yang menguasai masakan molekuler (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada orang yang ahli di bidang masakan molekuler. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang orang yang ahli di bidang masakan molekuler.
154	CUC-154	Jacky Bonnot: Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Jacky (P1) tiba-tiba menemukan solusi untuk	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon il

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		c'est notre homme. Alexandre Lagarde: C'est qui ? Il est connu ?	masalah Alexandre (P2), yaitu seorang kenalan asal Spanyol yang menguasai masakan molekuler (E).			mengacu pada orang yang ahli di bidang masakan molekuler. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang orang yang ahli di bidang masakan molekuler.
155	CUC-155	Alexandre Lagarde: C'est qui ? Il est connu ? Jacky Bonnot: On m'a dit que c'était un génie. Je l'appelle. Juan Castella. J'ai encore son numéro. (Téléphoner) Messagerie. Hola, Juan. C'est Jacky Bonnot. Je travaille avec M. Alexandre Lagarde. Nous aurions besoin de tes talents. Alors, rappelle-moi. "As vita as possible." Muchas gracias.	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Jacky (P1) tiba-tiba menemukan solusi untuk masalah Alexandre (P2), yaitu seorang kenalan asal Spanyol yang menguasai masakan molekuler. Lalu Jacky menelponnya berharap mendapat bantuan (E).	3	E	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon nous mengacu pada Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon nous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna sebagai pembuka percakapan dan penyambung proses komunikasi.
156	CUC-156	Jacky Bonnot: Je préférerais... "bras droit". Alexandre Lagarde: Bras droit. Jacky Bonnot: "Premier assistant", ça a de la gueule. Alexandre Lagarde: D'accord. Premier assistant.	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Alexandre (P1) merasa terbantu oleh Jacky (P2) sehingga dia membuat janji bahwa Jacky akan dia angkat sebagai asistennya. Jacky meminta beberapa panggilan yang tepat untuk jabatannya (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada panggilan yang Jacky inginkan (<i>premier assistant</i>). Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang nama jabatan Jacky setelah diterima bekerja di Cargo Lagarde.
157	CUC-157	Alexandre Lagarde: (<i>sourire</i>) On va fêter ça avec un armagnac. Jacky Bonnot: Bien sûr. Elle est à	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) merayakan langkah mereka. Namun Jacky teringat	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Nevers. Je vais aller la demander en mariage. Béatrice, elle est partie chez ses parents à Nevers. Je vous abandonne. Je peux pas vivre sans elle.	kepada Béatrice dan berinisiatif untuk menghampirinya di rumah orang tuanya di Nevers (E).			Referen ça mengacu pada kesepakatan yang telah dibuat oleh Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan senang.
158	CUC-158	Alexandre Lagarde: (<i>sourire</i>) On va fêter ça avec un armagnac. Jacky Bonnot: Bien sûr. Elle est à Nevers. Je vais aller la demander en mariage. Béatrice, elle est partie chez ses parents à Nevers. Je vous abandonne. Je peux pas vivre sans elle.	Saat sedang minum anggur di gudang penyimpanan anggur (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) merayakan langkah mereka. Namun Jacky teringat kepada Béatrice dan berinisiatif untuk menghampirinya di rumah orang tuanya di Nevers (E).	2	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elle mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan merana.
159	CUC-159	Jacky Bonnot: Donc, vous lui dites que vous me signez un contrat de travail. Ensuite... Alexandre Lagarde: Laissez-moi faire. Je lui parle. 5 min après, elle est dans mes bras. Je rigole. Je prépare le terrain.	Malam hari di mobil saat perjalanan menuju Nevers (S), Jacky (P1) menuntun Alexandre (P2) untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah dengan Béatrice (E).	2	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Alexandre melakukan sesuatu, yaitu untuk memintakan maaf kepada Béatrice.
160	CUC-160	Jacky Bonnot: Donc, vous lui dites que vous me signez un contrat de travail. Ensuite... Alexandre Lagarde: Laissez-moi faire. Je lui parle. 5 min après, elle est dans mes bras. Je rigole. Je prépare le terrain.	Malam hari di mobil saat perjalanan menuju Nevers (S), Jacky (P1) menuntun Alexandre (P2) untuk membantunya dalam menyelesaikan masalah dengan Béatrice (E).	2	C	Bentuk: leksikon lui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen lui mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Alexandre melakukan sesuatu, yaitu untuk memintakan maaf kepada Béatrice.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
161	CUC-161	Alexandre Lagarde: C'est vraiment chouette, Nevers. Jacky Bonnot: C'est là. Faut tourner là.	Malam hari ketika mereka sudah hampir sampai di tempat tujuan (S), Alexandre (P1) mengamati keadaan sekitar sedangkan Jacky (P2) mengarahkan arah yang harus dituju (E).	1	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan menyimak gerakan yang dilakukan oleh penutur, yaitu pandangan mata. Referen leksikon ce mengacu pada Nevers. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan tenang.
161	CUC-162	Alexandre Lagarde: C'est vraiment chouette, Nevers. Jacky Bonnot: C'est là. Faut tourner là.	Malam hari ketika mereka sudah hampir sampai di tempat tujuan (S), Alexandre (P1) mengamati keadaan sekitar sedangkan Jacky (P2) mengarahkan arah yang harus dituju (E).	2	C	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ce mengacu pada arah yang harus diambil. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta sopir mengarah ke arah yang diberikan oleh Jacky.
162	CUC-162	Alexandre Lagarde: C'est vraiment chouette, Nevers. Jacky Bonnot: C'est là. Faut tourner là.	Malam hari ketika mereka sudah hampir sampai di tempat tujuan (S), Alexandre (P1) mengamati keadaan sekitar sedangkan Jacky (P2) mengarahkan arah yang harus dituju (E).	1	C	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu jari yang menunjuk ke suatu arah. Referen là mengacu pada arah yang harus diambil. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta sopir mengarah ke arah yang diberikan oleh Jacky.
163	CUC-163	Jacky Bonnot: S'ils sont pas chez eux, c'est qu'ils sont là. Allez, zou.	Malam hari ketika mereka sudah hampir sampai di tempat tujuan (S), Alexandre (P1) mengamati keadaan sekitar sedangkan Jacky (P2) mengarahkan arah yang harus dituju (E).	2	C	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ils mengacu pada Béatrice dan orang tuanya. Fungsi: leksikon ils memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Alexandre untuk mengikuti Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
164	CUC-164	Jacky Bonnot: S'ils sont pas chez eux, c'est qu'ils sont là . Allez, zou.	Malam hari ketika mereka sudah hampir sampai di tempat tujuan (S), Alexandre (P1) mengamati keadaan sekitar sedangkan Jacky (P2) mengarahkan arah yang harus dituju (E).	1	C	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, pandangan mata yang memandang ke suatu arah. Referen là mengacu pada sebuah restoran. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Alexandre mengikuti arah yang diambil Jacky.
165	CUC-165	Jacky Bonnot: Venez. (<i>voir et pointer le doigt</i>) C'est elle . Alexandre Lagarde: Elle est belle !	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) menunjukkan jari untuk menunjukkan Béatrice kepada Alexandre (P2) dengan harapan Alexandre membantu menyelesaikan masalahnya (E).	1	A	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu jari yang menunjuk ke arah Béatrice. Referen elle mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan Béatrice.
166	CUC-166	Jacky Bonnot: Venez. (<i>voir et pointer le doigt</i>) C'est elle. Alexandre Lagarde: Elle est belle !	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) menunjukkan jari untuk menunjukkan Béatrice kepada Alexandre (P2) dengan harapan Alexandre membantu menyelesaikan masalahnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elle mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan terkesan.
167	CUC-167	Jacky Bonnot: J'ai pas de bague. Alexandre Lagarde: On peut pas y aller les mains vides.	Malam hari di suatu restoran di Nevers, Jacky (P1) dibantu oleh Alexandre (P2) akan menghampiri Béatrice untuk menyelesaikan masalahnya. Namun Jacky lupa tidak membawa cincin. Alexandre	2	B	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen y mengacu pada restoran tempat Béatrice sedang makan.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			menyampaikan bahwa tanpa cincin, permasalahan tak akan selesai (E).			Fungsi: leksikon y memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan pesimis.
168	CUC-168	Alexandre Lagarde: Excusez- moi , si je vous déranger. Je me présente, je suis... Mathilde: Vous êtes Alexandre Lagarde.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Alexandre (P1) memperkenalkan diri di hadapan Béatrice dan orang tuanya (E).	2	E	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen moi mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka percakapan dan menjaga komunikasi.
169	CUC-169	Alexandre Lagarde: Excusez-moi, si je vous déranger. Je me présente, je suis... Mathilde: Vous êtes Alexandre Lagarde.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Alexandre (P1) memperkenalkan diri di hadapan Béatrice dan orang tuanya (E).	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap Béatrice dan kedua orang tuanya. Referen vous mengacu pada Béatrice dan kedua orang tuanya. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka percakapan dan menjaga komunikasi.
170	CUC-170	Alexandre Lagarde: Il a quelque chose d'important à vous dire. Béatrice: Je veux pas l'entendre.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Alexandre (P1) menghampiri Béatrice untuk membantu masalahnya dengan Jacky (E).	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang Jacky.
171	CUC-171	Alexandre Lagarde: Il a quelque chose d'important à vous dire. Béatrice: Je veux pas l'entendre.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Alexandre (P1) menghampiri Béatrice untuk membantu masalahnya dengan Jacky (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						dimiliki. Referen vous mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang Jacky.
172	CUC-172	Jacky Bonnot: Vous étiez pas censé me défendre, vous ? Armand: Mais Jacky, Qu'est-ce que tu fais là ?	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	1	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Alexandre. Referen vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan tidak terima dengan apa yang disampaikan oleh Alexandre.
173	CUC-173	Armand: Mais Jacky, Qu'est-ce que tu fais là ? Jacky Bonnot: Bonsoir, Armand. Bonsoir, Mathilde. Mon amour , je suis désolé. Regarde ce que je t'ai fait. Ton gâteau préféré. Un millefeuille au caramel avec des framboises macérées, des petites pistaches.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	1	E	Bentuk: leksikon mon amour merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Béatrice dan kedua orang tuanya. Referen mon amour mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon mon amour memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka percakapan dan menjaga komunikasi.
174	CUC-174	Armand: Mais Jacky, Qu'est-ce que tu fais là ? Jacky Bonnot: Bonsoir, Armand. Bonsoir, Mathilde. Mon amour, je suis désolé. Regarde ce que je t'ai fait. Ton gâteau préféré. Un millefeuille au caramel avec des framboises macérées, des petites pistaches.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	1	E	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu tangan yang menyodorkan kue. Referen ce mengacu pada kue yang dibawa Jacky. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka percakapan dan menjaga komunikasi.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
175	CUC-175	Béatrice: Jacky, tu m'as menti. Jacky Bonnot: Ah, je t'ai menti, c'est pas si grave. Je t'avais jamais menti avant. Si, une fois. Ça comptait pas. On n'était pas vraiment ensemble.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut telah disebutkan sebelumnya dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada kebohongan yang pernah dilakukan Jacky sebelum kebohongan yang terakhir dilakukannya. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena leksikon tersebut menunjuk dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang kebohongan Jacky.
176	CUC-176	Jacky Bonnot: C'est pas trop le moment de te demander ça . Alexandre Lagarde: Jacky. On va y aller. Oui, on va y aller.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E). Jacky melamar Béatrice, namun Béatrice menolaknya.	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada ajakan untuk menikah. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan sedih.
177	CUC-177	Jacky Bonnot: C'est pas trop le moment de te demander ça. Alexandre Lagarde: Jacky. On va y aller. Oui, on va y aller.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	2	C	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Alexandre dan Jacky. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Jacky untuk mengikuti Alexandre.
178	CUC-178	Jacky Bonnot: C'est pas trop le moment de te demander ça. Alexandre Lagarde: Jacky. On va y aller. Oui, on va y aller.	Malam hari di suatu restoran di Nevers (S), Jacky (P1) melihat Alexandre (P2) tidak bisa membantu menyelesaikan masalahnya dengan Béatrice, sehingga dia ingin menyelesaikannya sendiri (E).	2	C	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen y mengacu pada tempat yang akan dituju Alexandre dan Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon y memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Jacky untuk mengikuti Alexandre.
179	CUC-179	Jacky Bonnot: Sinon, y a une autre école. Mettez la pâte au frigo et le lendemain , mettez les fruits confits.	Saat akan pergi (S), Mathilde menanyakan cara memasak sesuatu kepada Alexandre. Namun Jacky (P1) memiliki cara lain yang mungkin bisa dicoba (E).	2	C	Bentuk: leksikon lendemain merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen lendemain mengacu pada satu hari setelah hari yang dimaksudkan oleh Jacky. Fungsi: leksikon lendemain memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Mathilde untuk mengikuti apa yang dikatakan Jacky.
180	CUC-180	Alexandre Lagarde: Tout va bien. Elle l'aime. C'est bien Carole, votre prénom ? Carole: Ah, oui oui, c'est ça.	Saat akan pergi (S), Alexandre (P1) bertemu dengan Carole (P2) pemilik restoran yang menanyakan apakah semua berjalan lancar (E).	2	A	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elle mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang apa yang dilakukan Jacky.
181	CUC-181	Alexandre Lagarde: Tout va bien. Elle l' aime. C'est bien Carole, votre prénom ? Carole: Ah, oui oui, c'est ça.	Saat akan pergi (S), Alexandre (P1) bertemu dengan Carole (P2) pemilik restoran yang menanyakan apakah semua berjalan lancar (E).	2	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen le mengacu pada kue yang diberikan Jacky ke Béatrice. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang apa yang dilakukan Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
182	CUC-182	Alexandre Lagarde: Elle est belle. Jacky Bonnot: Je sais.	Di mobil saat perjalanan pulang (S), Alexandre (P1) menyampaikan kepada Jacky (P2) bahwa Carole cantik. Namun Jacky menangkap bahwa yang disebut cantik adalah Béatrice. Alexandre menyadari itu dan segera memperbaiki perkataannya (E).	2	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen elle mengacu pada Carole. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan terkesan.
183	CUC-183	Jacky Bonnot: Je sais. Alexandre Lagarde: Non, pas Béatrice. Carole. Ben, je dis, toutes les deux sont belles. Mais Carole... (<i>silence</i>) Vous avez de la crème, là (<i>pointer le doigt</i>)	Di mobil saat perjalanan pulang (S), Alexandre (P1) menyampaikan kepada Jacky (P2) bahwa Carole cantik. Namun Jacky menangkap bahwa yang disebut cantik adalah Béatrice. Alexandre menyadari itu dan segera memperbaiki perkataannya (E).	1	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu jari yang menunjuk ke arah Jacky. Referen là mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan krim yang menempel di muka Jacky.
184	CUC-184	Alexandre Lagarde: Voilà . Vous êtes chez vous. Jacky Bonnot: C'est la Toque d'Or, votre premier trophée. Et ça, c'est le...	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menyediakan sebuah kamar untuk Jacky (P2) menginap. Jacky memperhatikan penghargaan yang tertempel di dinding dan mencoba untuk membacanya satu per satu (E).	1	A	Bentuk: leksikon Voilà merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata yang dilakukan Alexandre. Referen Voilà mengacu pada kamar yang disiapkan untuk Jacky. Fungsi: leksikon Voilà memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan kamar yang disiapkan untuk Jacky.
185	CUC-185	Alexandre Lagarde: Voilà. Vous êtes chez vous. Jacky Bonnot: C'est la Toque d'Or,	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menyediakan sebuah kamar untuk Jacky (P2) menginap. Jacky memperhatikan	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		votre premier trophée. Et ça, c'est le...	penghargaan yang tertempel di dinding dan mencoba untuk membacanya satu per satu (E).			dimiliki. Referen vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan kamar yang disiapkan untuk Jacky.
186	CUC-186	Alexandre Lagarde: Voilà. Vous êtes chez vous. Jacky Bonnot: C'est la Toque d'Or, votre premier trophée. Et ça, c'est le...	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menyediakan sebuah kamar untuk Jacky (P2) menginap. Jacky memperhatikan penghargaan yang tertempel di dinding dan mencoba untuk membacanya satu per satu (E).	1	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu jari yang menunjuk ke arah piagam penghargaan di dinding. Referen ce mengacu pada piagam penghargaan yang tertempel di dinding kamar. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan piagam penghargaan yang tertempel di dinding kamar.
187	CUC-187	Jacky Bonnot: (<i>au téléphone</i>) Allô, bébé. C'est encore moi. Il faudrait que je laisse de la distance, mais j'y arrive pas. Bon... tu me rappelles.	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) masih mencoba untuk menghubungi (I) Béatrice berharap mendapatkan maaf (E).	2	C	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Béatrice untuk menghubungi Jacky kembali.
188	CUC-188	Jacky Bonnot: (<i>au téléphone</i>) Allô, bébé. C'est encore moi. Il faudrait que je laisse de la distance, mais j'y arrive pas. Bon... tu me rappelles.	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) masih mencoba untuk menghubungi (I) Béatrice berharap mendapatkan maaf (E).	2	C	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen y mengacu pada keadaan yang dialami Jacky. Fungsi: leksikon y memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Béatrice untuk menghubungi Jacky kembali.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
189	CUC-189	Jacky Bonnot: <i>(au téléphone)</i> Allô, bébé. C'est encore moi. Il faudrait que je laisse de la distance, mais j'y arrive pas. Bon... tu me rappelles.	Malam hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) masih mencoba untuk menghubungi (I) Béatrice berharap mendapatkan maaf (E).	2	C	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut berguna untuk meminta Béatrice untuk menghubungi Jacky kembali.
190	CUC-190	Alexandre Lagarde: Tu travailles encore ? Amandine: Il faut que je sois prête.	Malam hari di kediamannya (S), Alexandre (P1) menghampiri Amandine (P2) yang masih belajar untuk mengetahui keadaannya (E).	2	E	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Amandine. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi fatif, karena ujaran tersebut berguna untuk membuka percakapan dan menjaga komunikasi.
191	CUC-191	Alexandre Lagarde: Que voulez-vous que je fasse d'eux ? Jacky Bonnot: Ben, on a besoin d'une équipe, ici. On a besoin de cobayes pour goûter nos premiers essais. Vous avez la carte vitale tous les trois ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menanyakan tujuan dibawanya kawan-kawan Jacky (P2). Jacky menuturkan (I) bahwa untuk membuat resep, mereka membutuhkan sebuah tim (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan para koki yang dibawa Jacky ke kediaman Alexandre.
192	CUC-192	Alexandre Lagarde: Que voulez-vous que je fasse d'eux ? Jacky Bonnot: Ben, on a besoin d'une équipe, ici. On a besoin de cobayes pour goûter nos premiers essais. Vous avez la carte vitale tous les trois ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menanyakan tujuan dibawanya kawan-kawan Jacky (P2). Jacky menuturkan (I) bahwa untuk membuat resep, mereka membutuhkan sebuah tim (E).	2	A	Bentuk: leksikon eux merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen eux mengacu pada para koki kawan-kawan Jacky.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatif

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon eux memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan para koki yang dibawa Jacky ke kediaman Alexandre.
193	CUC-193	Alexandre Lagarde: Que voulez-vous que je fasse d'eux ? Jacky Bonnot: Ben, on a besoin d'une équipe, ici . On a besoin de cobayes pour goûter nos premiers essais. Vous avez la carte vitale tous les trois ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menanyakan tujuan dibawanya kawan-kawan Jacky (P2). Jacky menuturkan (I) bahwa untuk membuat resep, mereka membutuhkan sebuah tim (E).	2	A	Bentuk: leksikon ici merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ici mengacu pada tempat Jacky dan Alexander akan membuat menu baru. Fungsi: leksikon ici memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan para koki yang dibawa Jacky ke kediaman Alexandre.
194	CUC-194	Jacky Bonnot: Alexandre, je vous présente Juan Castella, spécialiste mondial... On peut dire mondial ? Juan Castella: Si, on peut dire.	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) menyambut kedatangan Juan Castella (P2) kepada orang-orang yang ada disana (E).	3	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan tentang Juan Castella.
195	CUC-195	Jacky Bonnot: Alexandre, je vous présente Juan Castella, spécialiste mondial... On peut dire mondial ? Juan Castella: Si, on peut dire.	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) menyambut kedatangan Juan Castella (P2) kepada orang-orang yang ada disana (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Jacky dan Juan. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang Juan Castella.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
196	CUC-196	Juan Castella: J'ai vu le problème, señor Lagarde. Au travail. Plumez-moi ça. (<i>pointer le doigt</i>) Jacky Bonnot: Vous les avez eus chez qui ces canards ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), setelah mencicipi masakan Alexandre, Juan (P1) menemukan masalah yang dialami oleh Alexandre, lalu menyuruh Jacky (P2) untuk menyiapkan bebek yang dibawanya.	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Juan. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bebek yang dibawa Juan Castella.
197	CUC-197	Juan Castella: J'ai vu le problème, señor Lagarde. Au travail. Plumez-moi ça. (<i>pointer le doigt</i>) Jacky Bonnot: Vous les avez eus chez qui ces canards ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), setelah mencicipi masakan Alexandre, Juan (P1) menemukan masalah yang dialami oleh Alexandre, lalu menyuruh Jacky (P2) untuk menyiapkan bebek yang dibawanya.	2	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen les mengacu pada bebek yang dibawa Juan. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bebek yang dibawa Juan Castella.
198	CUC-198	Juan Castella: Je suis content. Regardez. Alexandre Lagarde: Ils sont où, les canards ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Juan (P1) selesai menyiapkan bebek yang dibawanya lalu menghidangkan kepada Alexandre (P2). Namun Alexandre tidak mengerti dan menanyakan dimanakah bebeknya (E).	2	A	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ils mengacu pada bebek yang dibawa Juan. Fungsi: leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang bebek yang dibawa Juan Castella.
199	CUC-199	Alexandre Lagarde: Vous voulez que je serve ça aux clients ?	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Juan (P1) selesai menyiapkan bebek yang dibawanya lalu menghidangkan	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Jacky Bonnot: Mais attendez, il n'a pas terminé. Il va encore travailler sur...	kepada Alexandre (P2). Namun Alexandre tidak mengerti dan menanyakan dimanakah bebeknya (E). Jacky (P3) membantu menjelaskan.			diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Juan. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan bingung.
200	CUC-200	Alexandre Lagarde: Vous voulez que je serve ça aux clients ? Jacky Bonnot: Mais attendez, il n'a pas terminé. Il va encore travailler sur...	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Juan (P1) selesai menyiapkan bebek yang dibawanya lalu menghidangkan kepada Alexandre (P2). Namun Alexandre tidak mengerti dan menanyakan dimanakah bebeknya (E). Jacky (P3) membantu menjelaskan.	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada sesuatu yang dibuat Juan. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan bingung.
201	CUC-201	Alexandre Lagarde: Vous voulez que je serve ça aux clients ? Jacky Bonnot: Mais attendez, il n'a pas terminé. Il va encore travailler sur...	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Juan (P1) selesai menyiapkan bebek yang dibawanya lalu menghidangkan kepada Alexandre (P2). Namun Alexandre tidak mengerti dan menanyakan dimanakah bebeknya (E). Jacky (P3) membantu menjelaskan.	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Juan. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang produk yang dibuat Juan.
202	CUC-202	Juan Castella: Magret de canard aux coings. Titi: Où ça ? Jacky Bonnot: Là .	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) meminta kawan-kawannya untuk mencicipi kreasi yang diciptakan oleh Juan untuk mengetahui bagaimana hasilnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon Là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen Là mengacu pada piring di atas meja. Fungsi: leksikon Là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang produk yang dibuat Juan.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
203	CUC-203	Jacky Bonnot: C'est normal ça ? Juan Castella: Je note. Trop fumée d'azote. Réduire de 15 grammes par litre.	Suatu hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) meminta kawan-kawannya untuk mencicipi kreasi yang diciptakan oleh Juan untuk mengetahui bagaimana hasilnya (E).	1	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap kawan-kawannya yang sedang makan. Referen ça mengacu pada kejadian yang dialami oleh kawan-kawan Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan heran.
204	CUC-204	Juan Castella: Goûtez, señor Lagarde. (<i>donner le plat</i>) C'est le vrai goût du canard. Alexandre Lagarde: Pas du tout ça . Ça a le goût de la framboise.	Di kediaman Alexandre (S), percobaan Juan (P1) gagal. Maka dia mencoba sekali lagi dan menghidangkan pada Alexandre (P2), namun Alexandre tidak menyukainya (E).	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada hidangan yang dibuat oleh Juan. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang produk yang dibuat Juan.
205	CUC-205	Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que c'est ça ? Juan Castella: Ne vous inquiétez pas. Réaction chimique normale.	Di kediaman Alexandre (S), percobaan Juan (P1) gagal. Maka dia mencoba sekali lagi dan menghidangkan pada Alexandre (P2), namun Alexandre tidak menyukainya (E).	1	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap peralatan yang meledak di dapur. Referen ça mengacu pada ledakan yang terjadi di dapur. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan heran.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
206	CUC-206	Alexandre Lagarde: Comment ça, c'est normal ? On arrête les conneries. Juan Castella: Je continue pas la cuisine magique ?	Di kediaman Alexandre (S), percobaan Juan (P1) gagal. Maka dia mencoba sekali lagi dan menghidangkan pada Alexandre (P2), namun Alexandre tidak menyukainya (E).	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Alexandre dan Juan. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan marah.
207	CUC-207	Alexandre Lagarde: J' en ai marre. Les canards, les cubes, ça suffit. 20 ans que je subis la pression pour plaire à 3 critiques, j'arrête tout là. Jacky Bonnot: Vous m'aviez promis un contrat de travail.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) mempertanyakan janji Alexandre untuk mempekerjakannya (E).	2	B	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen en mengacu pada segala usaha yang telah dilakukan Alexandre. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan putus asa.
208	CUC-208	Alexandre Lagarde: J'en ai marre. Les canards, les cubes, ça suffit. 20 ans que je subis la pression pour plaire à 3 critiques, j'arrête tout là . Jacky Bonnot: Vous m'aviez promis un contrat de travail.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) mempertanyakan janji Alexandre untuk mempekerjakannya (E).	3	B	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis anafarik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon là mengacu pada segala usaha yang dilakukan Alexandre untuk menyenangkan para kritikus selama 20 tahun. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan putus asa.
209	CUC-209	Alexandre Lagarde: On a 2 jours pour inventer une cuisine qu'on ne connaît pas. Ce n'est pas possible. Jacky Bonnot: Et Cyril Boss ? Il y	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) membantu memberi solusi, yaitu untuk ikut makan di restoran	3	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis anafarik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ce mengacu pada dua hari yang tersisa untuk menciptakan menu baru.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		arrive bien, lui. Comment fait-il ? Allons manger dans son restaurant. Comme ça on regarde, on goûte, on comprend, on analyse et on réinvente.	milik Cyril Boss (E).			Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan putus asa.
210	CUC-210	Alexandre Lagarde: On a 2 jours pour inventer une cuisine qu'on ne connaît pas. Ce n'est pas possible. Jacky Bonnot: Et Cyril Boss ? Il y arrive bien, lui. Comment fait-il ? Allons manger dans son restaurant. Comme ça on regarde, on goûte, on comprend, on analyse et on réinvente.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) membantu memberi solusi, yaitu untuk ikut makan di restoran milik Cyril Boss (E).	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon il mengacu pada Cyril Boss. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang menu yang berhasil dibuat Cyril Boss.
211	CUC-211	Alexandre Lagarde: On a 2 jours pour inventer une cuisine qu'on ne connaît pas. Ce n'est pas possible. Jacky Bonnot: Et Cyril Boss ? Il y arrive bien, lui. Comment fait-il ? Allons manger dans son restaurant. Comme ça on regarde, on goûte, on comprend, on analyse et on réinvente.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) membantu memberi solusi, yaitu untuk ikut makan di restoran milik Cyril Boss (E).	3	A	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon y mengacu pada menu hidangan molekuler. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang menu yang berhasil dibuat Cyril Boss.
212	CUC-212	Jacky Bonnot: Y a pas de solution ? Alexandre Lagarde: J' en vois pas là.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menolak usul Jacky (P2) lalu Jacky menanyakan kepada Alexandre apakah ada solusi yang lain (E).	3	B	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada solusi agar bisa membuat menu baru. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan putus asa.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
213	CUC-213	Jacky Bonnot: Y a pas de solution ? Alexandre Lagarde: J'en vois pas là.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) menolak usul Jacky (P2) lalu Jacky menanyakan kepada Alexandre apakah ada solusi yang lain (E).	2	B	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen en mengacu pada ide milik Alexandre. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan putus asa.
214	CUC-214	Jacky Bonnot: (<i>voir des robes</i>) Chef. Alexandre Lagarde: Quoi ? Jacky Bonnot: Chang, il a été maquilleur à Crazy Horse.	Di kediaman Alexandre (S), Alexandre (P1) nampak putus asa dan bingung akan apa yang harus dilakukannya. Jacky (P2) membantu memberi solusi, yaitu untuk ikut makan di restoran milik Cyril Boss (E).	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anafarik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon il mengacu pada Chang. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang keahlian Chang dalam merias.
215	CUC-215	Alexandre Lagarde: C'est comme ça qu'ils veulent rendre le Cargo. Jacky Bonnot: Catastrophe.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) menyadari apa jadinya Cargo Lagarde jika sampai jatuh ke tangan Cyril (E).	1	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata yang dilakukan Alexandre pada keadaan diselilingnya. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan suatu hal, yaitu membicarakan Cargo Lagarde jika jatuh ke tangan Cyril Boss.
216	CUC-216	Alexandre Lagarde: C'est comme ça qu' ils veulent rendre le Cargo. Jacky Bonnot: Catastrophe.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) menyadari apa jadinya Cargo Lagarde jika sampai jatuh ke tangan Cyril (E).	2	A	Bentuk: leksikon ils merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ils mengacu pada Cyril Boss dan para pegawainya.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon ils memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan Cargo Lagarde jika jatuh ke tangan Cyril Boss.
217	CUC-217	Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que c'est que ce truc ? Ça a quel goût ? Jacky Bonnot: Du champagne au havane de Cuba.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) sedang mencicipi hidangan-hidangan yang ada untuk dipelajari (E).	3	A	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon Ça mengacu pada sesuatu yang dicicipi oleh Jacky. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang hidangan yang dihidangkan di Cyril Boss.
218	CUC-218	Jacky Bonnot: Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) sedang mencicipi hidangan-hidangan yang ada untuk dipelajari (E).	2	F	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon tu dalam <i>tu le</i> memiliki fungsi puitis, karena leksikon tersebut diujarkan dan diulang sehingga menimbulkan kalimat yang memiliki rima yang sama serta memunculkan penggunaan suatu gaya bahasa tertentu.
219	CUC-219	Jacky Bonnot: Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) sedang mencicipi hidangan-hidangan yang ada untuk dipelajari (E).	3	F	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon le mengacu pada <i>calamar virtuel</i> (cumi-cumi semu). Fungsi: leksikon tu dalam <i>tu le</i> memiliki fungsi puitis, karena leksikon tersebut diujarkan dan diulang sehingga menimbulkan kalimat yang memiliki rima yang sama serta memunculkan penggunaan suatu gaya bahasa tertentu.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
220	CUC-220	Jacky Bonnot: Du vin sans alcool, ça sert à rien. (<i>boire</i>) C'est boisé. On sent l'idée du pomerol. Alexandre Lagarde: Y a de la groseille.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Alexandre (P1) dan Jacky (P2) sedang mencicipi hidangan-hidangan yang ada untuk dipelajari (E).	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada <i>du vin sans alcool</i> (anggur tanpa alkohol). Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan minuman yang diminum oleh Jacky.
221	CUC-221	Jacky Bonnot: Nous venir très loin. Osaka, Kobé, Tokyo, Kyoto, Hokkaido. Cyril Boss: Je suis sûr que je connais votre visage. Vous allez souvent au restaurant gastronomique ?	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Cyril (P1) merasa tidak asing dengan wajah Jacky (P2) dan Alexandre yang sedang menyamar. Jacky meyakinkan bahwa mereka datang dari tempat yang sangat jauh (E).	2	A	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen nous mengacu pada Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan asal Jacky dan Alexandre.
222	CUC-222	Cyril Boss: Alexandre Lagarde ? Non. Il est tellement nul. Alexandre Lagarde: Vous , tromper.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), Cyril (P1) merasa tidak asing dengan wajah Jacky (P2) dan Alexandre yang sedang menyamar. Jacky meyakinkan bahwa mereka datang dari tempat yang sangat jauh (E). Cyril di depan mereka, menghina Cargo Lagarde.	2	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen vous mengacu pada Cyril Boss. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu perasaan tidak terima.
223	CUC-223	Alexandre Lagarde: Ça c'est pas trop mal s'est passé. Jacky Bonnot: J'ai plein de trucs.	Malam hari di restoran Cyril Boss (S), setelah merasa cukup, Alexandre (P1) dan Jacky (P2) memutuskan untuk pulang .	2	A	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Referen Ça mengacu pada makan malam yang Alexandre dan Jacky lakukan di Cyril Boss. Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan makan malam yang Alexandre dan Jacky lakukan di Cyril Boss.
224	CUC-224	Moussa : (<i>crier</i>) Explosion de bœuf aromatisé au gingembre. Alexandre Lagarde: Qu'est-ce que c'est ? Pourquoi vous criez comme ça ?	Di kediaman Alexandre (S), Moussa (P1) menghadirkan contoh masakannya kepada Alexandre (P2) dengan meneriakkan nama masakannya. Namun Alexandre meminta Moussa untuk tidak berteriak (E).	2	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ce mengacu pada teriakkan yang dilakukan oleh Moussa. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tata cara moussa menghadirkan makanan.
225	CUC-225	Moussa : C'est plus classe. Alexandre Lagarde: On ne hurle pas comme ça dans les 3 étoiles.	Di kediaman Alexandre (S), Moussa (P1) menghadirkan contoh masakannya kepada Alexandre (P2) dengan meneriakkan nama masakannya. Namun Alexandre meminta Moussa untuk tidak berteriak (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada orang-orang pada umumnya. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tata cara menghadirkan makanan di restoran bintang tiga.
226	CUC-226	Moussa : C'est plus classe. Alexandre Lagarde: On ne hurle pas comme ça dans les 3 étoiles.	Di kediaman Alexandre (S), Moussa (P1) menghadirkan contoh masakannya kepada Alexandre (P2) dengan meneriakkan nama masakannya. Namun Alexandre meminta Moussa untuk tidak berteriak	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada teriakkan yang baru saja dilakukan Moussa.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			(E).			Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tata cara menghadirkan makanan di restoran bintang tiga.
227	CUC-227	Jacky Bonnot: Alors, chef ? Alexandre Lagarde: C'est pas mal.	Di kediaman Alexandre (S), setelah kawan-kawannya menghadirkan masakan, Jacky (P1) menanyakan kepada Alexandre (P2) tenta ng masakan yang baru saja dihidangkan (E).	2	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ce mengacu pada hidangan yang telah dicicipi oleh Alexandre. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan hidangan yang dimasak oleh Jacky dan kawan-kawannya.
228	CUC-228	Amandine: Demain. Tu viens pas ? Alexandre Lagarde: Où ça ?	Di kediaman Alexandre (S), Amandine (P1) menanyakan kedatangan Alexandre (P2) di acara ujian tesisnya (E). Namun nampaknya Alexandre lupa akan hal itu.	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada acara yang dimaksudkan oleh Amandine. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu rasa penasaran.
229	CUC-229	Jacky Bonnot: Laissez, je vais le porter. Alexandre Lagarde: Non, je vais vous aider.	Pagi hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) dan kawan-kawannya mengangkut barang-barang yang diperlukan ke truk. Alexandre (P2) membantu membawa beberapa barang, namun dia tidak ikut ke restoran karena dia akan menghadiri acara ujian tesis Amandine (E).	2	C	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Jacky melakukan apa yang diminta Alexandre.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
230	CUC-230	Jacky Bonnot: Laissez, je vais le porter. Alexandre Lagarde: Non, je vais vous aider.	Pagi hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) dan kawan-kawannya mengangkut barang-barang yang diperlukan ke truk. Alexandre (P2) membantu membawa beberapa barang, namun dia tidak ikut ke restoran karena dia akan menghadiri acara ujian tesis Amandine (E).	2	C	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen le mengacu pada benda yang dibawa Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Jacky melakukan apa yang diminta Alexandre.
231	CUC-231	Alexandre Lagarde: Filez, soyez pas en retard. Jacky Bonnot: Vous venez pas avec nous ?	Pagi hari di kediaman Alexandre (S), Jacky (P1) dan kawan-kawannya mengangkut barang-barang yang diperlukan ke truk. Alexandre (P2) membantu membawa beberapa barang, namun dia tidak ikut ke restoran karena dia akan menghadiri acara ujian tesis Amandine (E).	2	A	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen nous mengacu pada Jacky dan kawan-kawannya. Fungsi: leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan keikutsertaan Alexandre.
232	CUC-232	Alexandre Lagarde: Je t'ai préparé un chocolat. Assieds-toi. Je vais te servir. (donner le chocolat) Tu te souviens ? On appelait ça "la brioche à l'Amandine". Amandine: Tu m'en préparais chaque jour d'examen.	Pagi hari di dapur (S), Alexandre (P1) menyambut dan mempersiapkan sarapan untuk Amandine (P2) agar tidak menghadiri ujian dengan perut kosong (E).	2	C	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Amandine melakukan apa yang diminta Alexandre.
233	CUC-233	Alexandre Lagarde: Je t'ai préparé un chocolat. Assieds-toi. Je vais te servir. (donner le chocolat) Tu te souviens ? On appelait ça "la brioche à l'Amandine".	Pagi hari di dapur (S), Alexandre (P1) menyambut dan mempersiapkan sarapan untuk Amandine (P2) agar tidak menghadiri ujian dengan perut kosong (E).	1	C	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan cara mengamati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap Amandine. Referen tu mengacu pada Amandine.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Amandine: Tu m'en préparais chaque jour d'examen.				Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Amandine melakukan apa yang diminta Alexandre.
234	CUC-234	Stanislas Matter: Bonjour, M. Bonnot. Je cherche Alexandre. Jacky Bonnot: Il est pas là. Il viendra plus tard.	Siang hari di dapur Cargo (S), Stanislas (P1) menanyakan keberadaan Alexandre pada Jacky (P2). Jacky menyampaikan bahwa Alexandre tidak datang (E).	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon il mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan Alexandre.
235	CUC-235	Stanislas Matter: Bonjour, M. Bonnot. Je cherche Alexandre. Jacky Bonnot: Il est pas là . Il viendra plus tard.	Siang hari di dapur Cargo (S), Stanislas (P1) menanyakan keberadaan Alexandre pada Jacky (P2). Jacky menyampaikan bahwa Alexandre tidak datang (E).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen là mengacu pada dapur Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan Alexandre.
236	CUC-236	Stanislas Matter: Vous êtes trop pur, Jacky. Il faut penser à vous. Il s'obstine à vivre dans un temps qui n'existe plus. Jacky Bonnot: Je suis pas d'accord. C'est encore le meilleur. En plus il m'a promis de me prendre comme second alors.	Siang hari di dapur Cargo (S), Stanislas (P1) menanyakan keberadaan Alexandre pada Jacky (P2). Jacky menyampaikan bahwa Alexandre tidak datang (E).	2	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan tentang kemampuan Alexandre.
237	CUC-237	Titi: Qu'est-ce qu'on fait Jacky ? Jacky Bonnot: Ben, rien. On n'a pas de légumes, pas d'idée, Alexandre n'est pas là.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menghadapi masalah, yaitu tidak adanya stok bahan mentah yang akan dimasak. Lalu kawan-kawannya menanyakan apa yang akan	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Jacky dan para koki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			dilakukannya (E).			Fungsi: leksikon on memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu putus asa.
238	CUC-238	Titi: Qu'est-ce qu'on fait Jacky ? Jacky Bonnot: Ben, rien. On n'a pas de légumes, pas d'idée, Alexandre n'est pas là.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menghadapi masalah, yaitu tidak adanya stok bahan mentah yang akan dimasak. Lalu kawan-kawannya menanyakan apa yang akan dilakukannya (E).	2	B	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen là mengacu pada dapur Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu putus asa.
239	CUC-239	Jacky Bonnot: Mon bébé. Je suis content de t'entendre. Je m'en veux. Je t'ai menti, j'aurais pas dû. En plus, pour rien. Ici, tout est foutu. Béatrice: Comment ça tout est foutu ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	2	B	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bahagia.
240	CUC-240	Jacky Bonnot: Mon bébé. Je suis content de t'entendre. Je m'en veux. Je t'ai menti, j'aurais pas dû. En plus, pour rien. Ici, tout est foutu. Béatrice: Comment ça tout est foutu ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	2	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen tu mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bahagia.
241	CUC-241	Jacky Bonnot: Mon bébé. Je suis content de t'entendre. Je m' en veux. Je t'ai menti, j'aurais pas dû. En plus, pour rien. Ici, tout est foutu.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	3	B	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada momen ketika Jacky mendengar suara Béatrice melalui telepon .

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		Béatrice: Comment ça tout est foutu ?				Fungsi: leksikon en memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan bahagia.
242	CUC-242	Jacky Bonnot: Mon bébé. Je suis content de t'entendre. Je m'en veux. Je t'ai menti, j'aurais pas dû. En plus, pour rien. Ici , tout est foutu. Béatrice: Comment ça tout est foutu ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	2	A	Bentuk: leksikon ici merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ici mengacu pada dapur Cargo Lagarde . Fungsi: leksikon ici memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan keadaan yang terjadi di Cargo Lagarde.
243	CUC-243	Jacky Bonnot: Les critiques sont là , y a rien dans le frigo. Béatrice: Ça va très bien aller. T'es jamais aussi bon en cuisine.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon là mengacu pada Cargo Lagarde . Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan keadaan yang terjadi di Cargo Lagarde.
244	CUC-244	Jacky Bonnot: Mais évidemment, c'était bon parce que toi, je t'aime. Béatrice: Alors, fais comme si tu cuisinais pour moi. Pour ta fille aussi.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menerima panggilan Béatrice (P2) melalui telepon (I). Jacky bercerita dan menyampaikan apa yang sedang terjadi di dapur (E).	2	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ce mengacu pada masakan buatan Jacky. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu perasaan cintanya pada Béatrice.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
245	CUC-245	Jacky Bonnot: Titi, fais bouillir de l'eau. Moussa, Chang, avec moi . Chef de Cargo: Oui chef.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menemukan solusi. Lalu dia mengajak kawan-kawannya (P2) untuk pergi berbelanja di toko kelontong (E).	2	C	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen moi mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Titi, Moussa dan Chang ikut bersama Jacky.
246	CUC-246	Jacky Bonnot: Vous aussi, venez avec moi. Vous là-bas, venez tous avec moi. Les gars ! Je suis papa. Je suis papa !	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menemukan solusi. Lalu dia mengajak kawan-kawannya (P2) untuk pergi berbelanja di toko kelontong (E).	1	C	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap mitra tuturnya. Referen leksikon vous mengacu pada para koki Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta para koki ikut bersama Jacky.
247	CUC-247	Jacky Bonnot: Vous aussi, venez avec moi. Vous là-bas , venez tous avec moi. Les gars ! Je suis papa. Je suis papa !	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menemukan solusi. Lalu dia mengajak kawan-kawannya (P2) untuk pergi berbelanja di toko kelontong (E).	1	C	Bentuk: leksikon là-bas merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap mitra tuturnya. Referen leksikon là-bas mengacu pada tempat para koki sedang beekumpul. Fungsi: leksikon là-bas memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta para koki ikut bersama Jacky.
248	CUC-248	Jacky Bonnot: Donnez-moi tout. Je vous prends tout. Les légumes, les fruits, les tomates, les oignons, les artichauts, les ananas, les pâtes, le riz, les œufs, le fromage. Je prends toute la boutique.	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) menemukan solusi. Lalu dia mengajak kawan-kawannya (P2) untuk pergi berbelanja di toko kelontong (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada <i>l'épicier</i> (pedagang).

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		L'Épicier: Le bon Dieu ce qui vous envoie ?				Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu membicarakan sayuran yang akan dibeli Jacky.
249	CUC-249	Alexandre Lagarde: Ne te laisse pas impressionner. Prends ton jus de citron pour la voix. Amandine: Oui, papa. C'est moi qui passe ma soutenance, c'est pas toi.	Siang hari di perjalanan menuju kampus Sorbonne (S), Alexandre (P1) memberikan wejangan kepada Amandine (P2). Namun Amandine menganggap Alexandre terlalu perhatian.	2	C	Bentuk: leksikon te merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen te mengacu pada Amandine. Fungsi: leksikon te memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Amandine menuruti apa yang diperintahkan Alexandre.
250	CUC-250	Alexandre Lagarde: Le chocolat et la brioche, ça va te booster. Amandine: Oui. N'en fais pas trop.	Siang hari di perjalanan menuju kampus Sorbonne (S), Alexandre (P1) memberikan wejangan kepada Amandine (P2). Namun Amandine menganggap Alexandre terlalu perhatian.	3	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ça mengacu pada <i>le chocolat</i> (coklat). Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu apa yang seharusnya dilakukan Amandine.
251	CUC-251	Alexandre Lagarde: J' en fais trop là? Amandine: Tu vas devenir un père collant, toi.	Siang hari di perjalanan menuju kampus Sorbonne (S), Alexandre (P1) memberikan wejangan kepada Amandine (P2). Namun Amandine menganggap Alexandre terlalu perhatian.	2	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon en mengacu pada perhatian Alexandre kepada Amandine. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu apa yang seharusnya dilakukan Amandine.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
252	CUC-252	Jacky Bonnot: On va utiliser ça pour les bouillons. Chang, épluche les carottes tout de suite. Chang: Oui, chef.	Setelah memperoleh bahan baku, di dapur (S), Jacky (P1) memerintahkan kepada anak buahnya (P2) untuk menyiapkan ini dan itu (E).	2	C	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen on mengacu pada Jacky dan para koki. Fungsi: leksikon en memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta para koki untuk melakukan apa yang diinginkan Jacky.
253	CUC-253	Jacky Bonnot: On va utiliser ça pour les bouillons. Chang, épluche les carottes tout de suite. Chang: Oui, chef.	Setelah memperoleh bahan baku, di dapur (S), Jacky (P1) memerintahkan kepada anak buahnya (P2) untuk menyiapkan ini dan itu (E).	2	C	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen ça mengacu pada benda yang dimaksudkan Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta para koki untuk melakukan apa yang diinginkan Jacky.
254	CUC-254	Jacky Bonnot: Titi, tu blanchis les légumes. Titi: Oui chef.	Setelah memperoleh bahan baku, di dapur (S), Jacky (P1) memerintahkan kepada anak buahnya (P2) untuk menyiapkan ini dan itu (E).	3	C	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon tu mengacu pada Titi. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi konatif, karena dengan ujaran tersebut, Jacky meminta Titi untuk merebus sayuran.
255	CUC-255	Alexandre Lagarde: (<i>au portable</i>) Allô ? Gérard, je peux pas te parler. Quoi ? Ce salaud m'avait promis de livrer tous les légumes. Amandine: Papa !	Siang hari saat menghadiri ujian tesis Amandine (S), Alexandre (P1) berbicara kepada Gérard (P2) melalui telepon (I) dan memperoleh informasi bahwa Cargo Lagarde tidak mendapatkan stok bahan baku. Lalu	2	E	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen je mengacu pada Alexandre.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			Alexandre meminta izin untuk pergi dari ruangan ujian (E).			Fungsi: leksikon je memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai percakapan dan memelihara komunikasi.
256	CUC-256	Alexandre Lagarde: (<i>au portable</i>) Allô ? Gérard, je peux pas te parler. Quoi ? Ce salaud m'avait promis de livrer tous les légumes. Amandine: Papa !	Siang hari saat menghadiri ujian tesis Amandine (S), Alexandre (P1) berbicara kepada Gérard (P2) melalui telepon (I) dan memperoleh informasi bahwa Cargo Lagarde tidak mendapatkan stok bahan baku. Lalu Alexandre meminta izin untuk pergi dari ruangan ujian (E).	3	E	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon tu mengacu pada Gérard. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai percakapan dan memelihara komunikasi.
257	CUC-257	Alexandre Lagarde: Il faut que je parte, j'ai un problème au restaurant. Ton travail est formidable. J'ai pas tout compris, mais c'est très beau. Je suis très fier de toi. Pardonnez-moi, elle est formidable. Faut que j'y aille. (<i>partir</i>) Amandine: Papa ?	Siang hari saat menghadiri ujian tesis Amandine (S), Alexandre (P1) berbicara kepada Gérard (P2) melalui telepon (I) dan memperoleh informasi bahwa Cargo Lagarde tidak mendapatkan stok bahan baku. Lalu Alexandre meminta izin untuk pergi dari ruangan ujian (E).	3	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon ce mengacu pada hasil pekerjaan Amandine. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu rasa bangga terhadap hasil pekerjaan Amandine.
258	CUC-258	Alexandre Lagarde: Il faut que je parte, j'ai un problème au restaurant. Ton travail est formidable. J'ai pas tout compris, mais c'est très beau. Je suis très fier de toi. Pardonnez-moi, elle est formidable. Faut que j'y aille. (<i>partir</i>) Amandine: Papa ?	Siang hari saat menghadiri ujian tesis Amandine (S), Alexandre (P1) berbicara kepada Gérard (P2) melalui telepon (I) dan memperoleh informasi bahwa Cargo Lagarde tidak mendapatkan stok bahan baku. Lalu Alexandre meminta izin untuk pergi dari ruangan ujian (E).	2	A	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon y mengacu pada tempat yang akan dituju Alexandre. Fungsi: leksikon y memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu kepergiannya dari ruang ujian.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
259	CUC-259	Paul Matter: Alexandre ! Alexandre Lagarde: Paul. Tu es venu.	Siang hari di Cargo (S), Alexandre (P1) yang baru tiba, bertemu dengan Paul (P2) yang juga datang.	3	B	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon tu mengacu pada Paul. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Alexandre, yaitu rasa heran terhadap kedatangan Paul.
260	CUC-260	Alexandre Lagarde: Ton peintre fait la carte du Printemps. Il les a trouvés où, ses légumes ? Serveur de Cargo: L'épicier du coin.	Siang hari di Cargo (S), Alexandre (P1) yang baru tiba, bertemu dengan Paul (P2) yang juga datang. Alexandre menanyakan darimana asal bahan baku yang digunakan untuk memasak.	3	A	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon il mengacu pada Jacky (<i>ton peintre</i>). Fungsi: leksikon il memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu Jacky.
261	CUC-261	Alexandre Lagarde: Ton peintre fait la carte du Printemps. Il les a trouvés où, ses légumes ? Serveur de Cargo: L'épicier du coin.	Siang hari di Cargo (S), Alexandre (P1) yang baru tiba, bertemu dengan Paul (P2) yang juga datang. Alexandre menanyakan darimana asal bahan baku yang digunakan untuk memasak.	2	A	Bentuk: leksikon les merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon les mengacu pada sayuran yang digunakan Jacky. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu sayuran yang digunakan Jacky.
262	CUC-262	Serveur de Cargo: Je retourne en salle, chef. Jacky Bonnot: Dites- leur qu'il travaille.	Siang hari di Cargo (S), Stanislas sibuk mencari Alexandre karena menu yang disajikan berhasil. Namun Jacky (P1) tidak menghiraukan Stanislas dan tetap berbicara dengan pelayan Cargo (P2).	2	C	Bentuk: leksikon leur merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leur mengacu pada para pengunjung Cargo Lagarde.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						Fungsi: leksikon leur memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta pelayan melakukan apa yang diinginkan Jacky.
263	CUC-263	Serveur de Cargo: Je retourne en salle, chef. Jacky Bonnot: Dites-leur qu'il travaille.	Siang hari di Cargo (S), Stanislas sibuk mencari Alexandre karena menu yang disajikan berhasil. Namun Jacky (P1) tidak menghiraukan Stanislas dan tetap berbicara dengan pelayan Cargo (P2).	2	C	Bentuk: leksikon il merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen il mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon il memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta pelayan melakukan apa yang diinginkan Jacky.
264	CUC-264	Jacky Bonnot: Vous étiez là ? Vous aussi, M. Matter ? Alexandre Lagarde: (<i>regarder à la plate</i>) Je peux goûter ça ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) yang sedang memasak kaget melihat bahwa Alexandre (P2) dan Paul ternyata sedari tadi mengamatinya. Jacky melontarkan pertanyaan untuk meyakinkan diri (E).	1	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Alexandre dan Paul. Referen leksikon vous mengacu pada Alexandre. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa heran terhadap kedatangan Alexandre dan Paul.
265	CUC-265	Jacky Bonnot: Vous étiez là ? Vous aussi, M. Matter ? Alexandre Lagarde: (<i>regarder à la plate</i>) Je peux goûter ça ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) yang sedang memasak kaget melihat bahwa Alexandre (P2) dan Paul ternyata sedari tadi mengamatinya. Jacky melontarkan pertanyaan untuk meyakinkan diri (E).	1	B	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Alexandre dan Paul. Referen leksikon là mengacu pada tempat Alexandre berada. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa heran terhadap kedatangan Alexandre dan Paul.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
266	CUC-266	Jacky Bonnot: Vous étiez là ? Vous aussi, M. Matter ? Alexandre Lagarde: (<i>regarder à la plate</i>) Je peux goûter ça ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) yang sedang memasak kaget melihat bahwa Alexandre (P2) dan Paul ternyata sedari tadi mengamatinya. Jacky melontarkan pertanyaan untuk meyakinkan diri (E).	1	B	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Alexandre dan Paul. Referen leksikon vous mengacu pada Paul. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa heran terhadap kedatangan Alexandre dan Paul.
267	CUC-267	Jacky Bonnot: Vous étiez là ? Vous aussi, M. Matter ? Alexandre Lagarde: (<i>regarder à la plate</i>) Je peux goûter ça ?	Siang hari di dapur Cargo (S), Jacky (P1) yang sedang memasak kaget melihat bahwa Alexandre (P2) dan Paul ternyata sedari tadi mengamatinya. Jacky melontarkan pertanyaan untuk meyakinkan diri (E).	1	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata pada hidangan yang ada di atas meja. Referen leksikon ça mengacu pada hidangan yang ada di atas meja. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu hidangan yang ada di atas meja.
268	CUC-268	Alexandre Lagarde: Mesdames et messieurs, vous avez aimé ma carte du Printemps et je vous en remercie. Mais... ce matin, je n'étais pas là. J'étais à Sorbonne à la soutenance de ma fille. Elle l'a eue avec les félicitations du jury. Stanislas Matter: Bravo !	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya (E).	1	E	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap para pelanggan Cargo Lagarde. Referen leksikon vous mengacu pada para pelanggan Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai percakapan dan memelihara komunikasi.
269	CUC-269	Alexandre Lagarde: Mesdames et messieurs, vous avez aimé ma carte du Printemps et je vous en remercie. Mais... ce matin, je n'étais	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya	3	E	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada rasa suka para pelanggan terhadap

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		pas là. J'étais à Sorbonne à la soutenance de ma fille. Elle l'a eue avec les félicitations du jury. Stanislas Matter: Bravo !	dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya (E).			menu yang dihidangkan (<i>vous avez aimé ma carte du Printemps</i>). Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai percakapan dan memelihara komunikasi.
270	CUC-270	Alexandre Lagarde: Mesdames et messieurs, vous avez aimé ma carte du Printemps et je vous en remercie. Mais... ce matin, je n'étais pas là. J'étais à Sorbonne à la soutenance de ma fille. Elle l'a eue avec les félicitations du jury. Stanislas Matter: Bravo !	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya (E).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon là mengacu pada Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu keberadaan Alexandre sebelum dia berbicara di hadapan para pelanggan.
271	CUC-271	Alexandre Lagarde: Mesdames et messieurs, vous avez aimé ma carte du Printemps et je vous en remercie. Mais... ce matin, je n'étais pas là. J'étais à Sorbonne à la soutenance de ma fille. Elle l'a eue avec les félicitations du jury. Stanislas Matter: Bravo !	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya (E).	3	A	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon elle mengacu pada Amandine. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu keberadaan Alexandre sebelum dia berbicara di hadapan para pelanggan.
272	CUC-272	Alexandre Lagarde: Merci pour elle. Je salue nos amis du Guide qui sont là incognito. Critique 1: Pas du tout.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya (E). Tak lupa dia juga menyapa para kritikus yang turut hadir.	1	E	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap para pelanggan Cargo Lagarde. Referen leksikon là mengacu pada tempat para kritikus berada. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi fatis, karena ujaran tersebut bertujuan untuk memulai percakapan ditandai dengan kalimat <i>Je salue...</i>

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
273	CUC-273	Alexandre Lagarde: C'est lui , le nouveau chef du Cargo Lagarde. Nous sommes d'accord, Stanislas ? Stanislas Matter: Ah mais... oui.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya. Dia juga ingin meminta persetujuan Stanislas (P2) untuk menjadikan Jacky pengganti dirinya di Cargo Lagarde (E).	3	A	Bentuk: leksikon lui merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon lui mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu koki baru di Cargo Lagarde.
274	CUC-274	Alexandre Lagarde: C'est lui, le nouveau chef du Cargo Lagarde. Nous sommes d'accord, Stanislas ? Stanislas Matter: Ah mais... oui.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya. Dia juga ingin meminta persetujuan Stanislas (P2) untuk menjadikan Jacky pengganti dirinya di Cargo Lagarde (E).	2	A	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon nous mengacu pada Alexandre dan Stanislas. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu koki baru di Cargo Lagarde.
275	CUC-275	Stanislas Matter: Ah mais... oui. Alexandre Lagarde: Je cherchais un successeur. Je l'ai trouvé.	Siang hari di Cargo Lagarde (S), Alexandre (P1) memberikan sambutannya di hadapan para pelanggan karena menu barunya dianggap berhasil. Dia menyampaikan apa yang dirasakannya. Dia juga ingin meminta persetujuan Stanislas (P2) untuk menjadikan Jacky pengganti dirinya di Cargo Lagarde (E).	3	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon le mengacu pada Jacky Bonnot. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu koki baru di Cargo Lagarde.
276	CUC-276	Alexandre Lagarde: Il était beau, votre millefeuille. Tenez, offrez ça à Béatrice. Jacky Bonnot: (<i>voir le bague</i>)	Siang hari di Cargo Lagarde (S), sebelum berpisah Alexandre (P1) memberikan sebuah cincin kepada Jacky (P2) agar dipakai Jacky untuk melamar Béatrice (E).	1	C	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu tangan yang menyodorkan cincin pada Jacky. Referen leksikon ça mengacu pada

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
						cincin yang dibawa Alexandre. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Jacky untuk memberikan cincin pada Béatrice.
277	CUC-277	Stanislas Matter: Je vais vous faire un chèque aussi. D'accord ? Jacky Bonnot: Oui, d'accord. Ça tombe bien. Parce que en plus je viens d'être papa.	Siang hari di Cargo (S), Stanislas (P1) menyambut Jacky (P2) sebagai koki baru di Cargo Lagarde. Stanislas menawarkan sebuah cek kepada Jacky sebagai tanda jadi (E).	2	B	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ça mengacu pada pemberian cek oleh Stanislas pada Jacky. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa bahagia.
278	CUC-278	Jacky Bonnot: Si. Rajoute 20 tenues pour ma brigade. Je tenais à te l'annoncer en personne. Vendeur Boutique de Vêtement: OK	Siang hari di depan toko pakaian (S), penjual (P1) menggoda Jacky (P2) apakah Jacky jadi membeli pakaian koki. Jacky menanggapi godaan tersebut dengan memesan 20 pakaian koki untuk anak buahnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu pakaian koki.
279	CUC-279	Jacky Bonnot: Si. Rajoute 20 tenues pour ma brigade. Je tenais à te l'annoncer en personne. Vendeur Boutique de Vêtement: OK	Siang hari di depan toko pakaian (S), penjual (P1) menggoda Jacky (P2) apakah Jacky jadi membeli pakaian koki. Jacky menanggapi godaan tersebut dengan memesan 20 pakaian koki untuk anak buahnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon tu mengacu pada penjahit baju (<i>vendeur Boutique de Vêtement</i>). Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu pakaian koki.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
280	CUC-280	Jacky Bonnot: Si. Rajoute 20 tenues pour ma brigade. Je tenais à te l'annoncer en personne. Vendeur Boutique de Vêtement: OK	Siang hari di depan toko pakaian (S), penjual (P1) menggoda Jacky (P2) apakah Jacky jadi membeli pakaian koki. Jacky menanggapi godaan tersebut dengan memesan 20 pakaian koki untuk anak buahnya (E).	3	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon le mengacu pada permintaan Jacky untuk menjahitkan pakaian koki (<i>Rajoute 20 tenues pour ma brigade</i>). Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu pakaian koki.
281	CUC-281	Infirmière: Vous êtes le papa ? Jacky Bonnot: Oui, c'est moi .	Siang hari di sebuah klinik bersalin (S), Jacky (P1) yang sedang mengunjungi bayinya disapa oleh perawat (P2) yang sedang bertugas menanyakan apakah Jacky bapak dari bayi tersebut (E).	2	A	Bentuk: leksikon moi merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon moi mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon moi memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu ayah dari bayi tersebut.
282	CUC-282	Infirmière: Félicitations. Jacky Bonnot: C'est un travail d'équipe. J'y serais pas arrivé sans ma brigade.	Siang hari di klinik bersalin (S), perawat (P1) yang mengetahui bahwa Jacky (P2) adalah ayah dari bayi, memberikan ucapan selamat. Namun Jacky menangkap bahwa perawat memberikan selamat untuk keberhasilannya di Cargo Lagarde. Menyadari adanya persepsi yang berbeda, Jacky buru-buru memperbaiki pernyataannya (E).	2	B	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ce mengacu pada keberhasilan Jacky menjadi koki di Cargo Lagarde. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa bangga.
283	CUC-283	Infirmière: Félicitations. Jacky Bonnot: C'est un travail d'équipe. J'y serais pas arrivé sans ma brigade.	Siang hari di klinik bersalin (S), perawat (P1) yang mengetahui bahwa Jacky (P2) adalah ayah dari bayi, memberikan ucapan selamat. Namun Jacky menangkap bahwa perawat memberikan selamat untuk	2	B	Bentuk: leksikon y merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ce mengacu pada keberhasilan Jacky menjadi koki di Cargo Lagarde.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			keberhasilannya di Cargo Lagarde. Menyadari adanya persepsi yang berbeda, Jacky buru-buru memperbaiki pernyataannya (E).			Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa bangga.
284	CUC-284	Jacky Bonnot: Vous parlez de... ? Ça, j'étais tout seul. Je peux lui faire du bœuf bourguignon ? Infirmière: Dans 2, 3 ans.	Siang hari di klinik bersalin (S), perawat (P1) yang mengetahui bahwa Jacky (P2) adalah ayah dari bayi, memberikan ucapan selamat. Namun Jacky menangkap bahwa perawat memberikan selamat untuk keberhasilannya di Cargo Lagarde. Menyadari adanya persepsi yang berbeda, Jacky buru-buru memperbaiki pernyataannya (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada perawat (<i>Infirmière</i>). Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu ayah dari bayi tersebut.
285	CUC-285	Jacky Bonnot: Vous parlez de... ? Ça , j'étais tout seul. Je peux lui faire du bœuf bourguignon ? Infirmière: Dans 2, 3 ans.	Siang hari di klinik bersalin (S), perawat (P1) yang mengetahui bahwa Jacky (P2) adalah ayah dari bayi, memberikan ucapan selamat. Namun Jacky menangkap bahwa perawat memberikan selamat untuk keberhasilannya di Cargo Lagarde. Menyadari adanya persepsi yang berbeda, Jacky buru-buru memperbaiki pernyataannya (E).	2	A	Bentuk: leksikon ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ça mengacu pada bayi. Fungsi: leksikon ça memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu bayi.
286	CUC-286	Jacky Bonnot: Vous parlez de... ? Ça, j'étais tout seul. Je peux lui faire du bœuf bourguignon ? Infirmière: Dans 2, 3 ans.	Siang hari di klinik bersalin (S), perawat (P1) yang mengetahui bahwa Jacky (P2) adalah ayah dari bayi, memberikan ucapan selamat. Namun Jacky menangkap bahwa perawat memberikan selamat untuk keberhasilannya di Cargo Lagarde. Menyadari adanya persepsi yang	2	A	Bentuk: leksikon lui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon lui mengacu pada bayi. Fungsi: leksikon lui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu bayi.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			berbeda, Jacky buru-buru memperbaiki pernyataannya (E).			
287	CUC-287	Béatrice: Ça fait longtemps que t'es là ? Jacky Bonnot: Elle est tellement belle. Ça s'est bien passé ?	Siang hari di klinik bersalin (S), Béatrice (P1) yang baru saja bangun menyapa Jacky (P2) yang sedari tadi berdiri sambil mengagumi kecantikan anaknya (E).	2	B	Bentuk: leksikon elle merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon elle mengacu pada bayi. Fungsi: leksikon elle memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa bahagia.
288	CUC-288	Jacky Bonnot: Tu veux bien devenir ma femme ? Béatrice: Fais-moi une vraie déclaration. Pas une demande à la noix.	Siang hari di klinik bersalin (S), Jacky (P1) melamar Béatrice (P2). Namun Béatrice menginginkan sebuah proses lamaran yang selayaknya, yaitu menggunakan cincin (E).	1	A	Bentuk: leksikon tu merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Jacky, yaitu pandangan mata terhadap Béatrice . Referen leksikon tu mengacu pada Béatrice. Fungsi: leksikon tu memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu pernikahan.
289	CUC-289	Béatrice: Attends. La fois où tu m'as menti, pourquoi "techniquement, on n'était pas ensemble" ? Jacky Bonnot: Techniquement, je m' en souviens pas très bien.	Siang hari di klinik bersalin (S), Béatrice (P1) mempertanyakan salah satu perkataan Jacky (P2) saat mereka bertengkar (E). Namun Jacky tidak terlalu ingat dengan masalah tersebut.	3	A	Bentuk: leksikon en merupakan deiksis anaforik, karena referen leksikon tersebut sebelumnya telah disebutkan dalam dialog. Referen leksikon en mengacu pada pernyataan Jacky " <i>techniquement, on n'était pas ensemble</i> " (secara teknis kita belum bersama). Fungsi: leksikon en memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu pernyataan Jacky.
290	CUC-290	Jacky Bonnot: Pour cette première, nous allons faire un classique. La côte de bœuf rôtie. Alexandre Lagarde: Aujourd'hui est	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada	2	A	Bentuk: leksikon nous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon nous mengacu pada

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anaforik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
		un grand jour. Aujourd'hui, Le Guide est paru et grâce à Jacky, Cargo Lagarde a conservé ses 3 étoiles. Bravo Jacky !	akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).			Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon nous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu resep yang akan dibawakan.
291	CUC-291	Jacky Bonnot: Pour cette première, nous allons faire un classique. La côte de bœuf rôtie. Alexandre Lagarde: Aujourd'hui est un grand jour. Aujourd'hui, Le Guide est paru et grâce à Jacky, Cargo Lagarde a conservé ses 3 étoiles. Bravo Jacky !	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon aujourd'hui merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon aujourd'hui mengacu pada hari saat Alexandre berbicara. Fungsi: leksikon aujourd'hui memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu keberhasilan Jacky mempertahankan bintang Cargo Lagarde.
292	CUC-292	Alexandre Lagarde: C'est chouette, Nevers. Jacky Bonnot: On voit des images chouettes de vous en train de cuisiner dans votre nouveau restaurant.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat kerja Alexandre yang baru.
293	CUC-293	Alexandre Lagarde: Bon déjeuner. Je suis là avec Carole. La maîtresse de maison. Nous travaillons au milieu des gens. Pour retrouver des sensations de jeunesse.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan	2	A	Bentuk: leksikon je merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon je mengacu pada Alexandre.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
			dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).			Fungsi: leksikon je memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat kerja Alexandre yang baru.
294	CUC-294	Alexandre Lagarde: Bon déjeuner. Je suis là avec Carole. La maîtresse de maison. Nous travaillons au milieu des gens. Pour retrouver des sensations de jeunesse.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon là merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon là mengacu pada tempat kerja Alexandre yang baru. Fungsi: leksikon là memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat kerja Alexandre yang baru.
295	CUC-295	Jacky Bonnot: Regardez comme c'est beau. Je crois qu'elle est bientôt prête. Alexandre Lagarde: Magnifique. Regardez ce que j'ai apporté.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	1	A	Bentuk: leksikon ce merupakan deiksis kinesik, karena referen leksikon tersebut dapat diketahui dengan mencermati gerakan yang dilakukan oleh Alexandre, yaitu pandangan mata terhadap masakan yang sedang dimasak. Referen leksikon ce mengacu pada masakan yang sedang dimasak. Fungsi: leksikon ce memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu masakan.
296	CUC-296	Jacky Bonnot: On ne met pas de romarin sur la côte de bœuf. Alexandre Lagarde: Vous plaisantez ?	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada orang-orang. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa tidak terima.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
297	CUC-297	Jacky Bonnot: On ne met pas de romarin sur la côte de bœuf. Alexandre Lagarde: Vous plaisantez ?	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon vous merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon vous mengacu pada Jacky. Fungsi: leksikon vous memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat kerja Alexandre yang baru.
298	CUC-298	Jacky Bonnot: On le dit en direct. Alexandre Lagarde: Remettez-la ici.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon on merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon on mengacu pada Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon on memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat siaran yang sedang dilakukan oleh Jacky dan Alexandre.
299	CUC-299	Jacky Bonnot: On le dit en direct. Alexandre Lagarde: Remettez-la ici.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	A	Bentuk: leksikon le merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon le mengacu pada perdebatan antara Jacky dan Alexandre. Fungsi: leksikon le memiliki fungsi referensial, karena ujaran tersebut mengacu dan membicarakan sesuatu, yaitu tempat siaran yang sedang dilakukan oleh Jacky dan Alexandre.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

NO	KODE	DATA	KONTEKS	BENTUK	FUNGSI	KETERANGAN
300	CUC-300	Jacky Bonnot: On le dit en direct. Alexandre Lagarde: Remettez- la ici.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	C	Bentuk: leksikon la merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon la mengacu pada masakan yang dibawa Jacky. Fungsi: leksikon la memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Jacky untuk memberikan masakan yang sedang dimasak pada Alexandre.
301	CUC-301	Jacky Bonnot: On le dit en direct. Alexandre Lagarde: Remettez-la ici .	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	C	Bentuk: leksikon ici merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon ici mengacu pada tempat yang digunakan Alexandre memasak. Fungsi: leksikon ici memiliki fungsi konatif, karena ujaran tersebut bertujuan untuk meminta Jacky untuk memberikan masakan yang sedang dimasak pada Alexandre.
302	CUC-302	Alexandre Lagarde: Remettez-la ici. Jacky Bonnot: Non ! Ça va masquer le goût.	Siang hari di sekitar menara Eiffel (S), Jacky (P1) dan Alexandre (P2) mengadakan sebuah siaran langsung acara memasak. Namun seperti biasanya, Jacky dan Alexandre pada akhirnya bertengkar karena berbeda pendapat tentang bahan yang akan dimasukkan kedalam masakan. Jacky selalu marah untuk membela resepnya (E).	2	B	Bentuk: leksikon Ça merupakan deiksis simbolik, karena referen leksikon tersebut tidak disebutkan sebelumnya dalam dialog, namun dapat diketahui menggunakan pengetahuan bersama yang dimiliki. Referen leksikon Ça mengacu pada rosemary (<i>romarin</i>). Fungsi: leksikon Ça memiliki fungsi emotif, karena ujaran tersebut berguna untuk menyampaikan perasaan Jacky, yaitu rasa tidak terima.

Keterangan:

1 : nomor urut data

CUC-001 : film *Comme un Chef* data 1

Bentuk 1 : deiksis kinesik

Bentuk 2 : deiksis simbolik

Bentuk 3 : deiksis anafarik

Fungsi A : fungsi referensial

Fungsi B : fungsi emotif

Fungsi C : fungsi konatif

Fungsi D : fungsi metalingual

Fungsi E : fungsi fatis

Fungsi F : fungsi puitis

LAMPIRAN 2:
RÉSUMÉ

LA FORME ET LA FONCTION DE DEIXIS
DANS LA FILM COMME UN CHEF PAR DANIEL COHEN

RÉSUMÉ

Par : Rully Pratama

A. Introduction

La langue est une chose importante dans la vie de l'homme. L'homme a en besoin pour exprimer ce qu'il pense, ce qu'il veut, et ce qu'il sent, à interlocuteur. Dans le domaine pragmatique, pour comprendre un discours, c'est important de savoir qui parle, à qui, dans quel but, dans quelle situation, quel contexte, quel média, et quel évènement.

Deixis, c'est un mot originaire de l'ancien grec de « *deictos* », qui signifie exprimer, démontrer, ou pointer. Selon Weiner (2002 : 386), deixis est le mot qui ne peut pas totalement être compris sans l'aide d'information contextuelle qui suit. Il croit que la deixis devient la caractéristique dans toutes les langues naturelles.

On ne comprend pas la deixis seulement dans la communication quotidienne, mais aussi dans l'œuvre de l'art. Le film, c'est un des œuvres de l'art qui emploi la deixis. Donc, on choisit le film *Comme un Chef* pour cette étude. Il y a beaucoup des mots deixis, donc afin de comprendre ce film, le spectateur doit comprendre la deixis à l'aide d'information contextuelle.

Fillmore (1975 : 40) classifie la deixis dans trois formes. Ce sont la deixis kinésique, la deixis symbolique, et la deixis anaphorique.

1. Deixis kinésique

Deixis kinésique, c'est un mot qui peut être compris par l'observation visuelle de la geste du corps. Nous pouvons l'observer par les yeux. Donc, le référent de ce deixis peut facilement être trouvé.

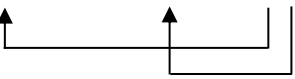
2. Deixis symbolique

Une expression est considérée une deixis si le processus d'interprétation a besoin de la même connaissance et la même perception. O'Keeffe (2011 : 40) ajoute que la deixis symbolique réfère au contexte dehors de la parole. Elle décrit aussi la situation qui est invisible dans les étapes de dialogue.

3. Deixis anaphorique

Selon l'étymologie, l'anaphore c'est-à-dire la fonction de réfère à quelque chose qui a été mentionnée dans le discours avec substitution. Si une phrase emploie la deixis anaphorique, donc la recherche de sens est accomplie par la connaissance ce qu'elle existe dans dialogue. Fais attention à l'exemple suivant :

(1) Je conduis la voiture au parking et l'y laisse.



(Fillmore, 1971 : 41)

En observant l'exemple avant, on trouve deux mots de deixis anaphorique, ce sont « la » et « y ». Nous considérons ces mots comme la deixis anaphorique parce qu'ils ont un référent dans la même parole ou dialogue. Dans ce cas, « la » réfère à « la voiture », tandis que « y » réfère à « le parking ».

Ensuite, pour trouver la fonction de la deixis, cette étude emprunte des six fonctions du langage par Roman Jakobson (Sebeok, 1960 : 350), ce sont : 1) la

fonction référentielle, pour référer quelque chose ou quelqu'un dans une parole ; 2) la fonction expressive, pour décrire des sentiments du locuteur ; 3) la fonction conative, pour demander quelqu'un à faire quelque chose ; 4) la fonction métalinguistique, pour expliquer le terme ; 5) la fonction phatique, pour maintenir la communication ; 6) la fonction poétique, pour faire beau le langage.

C'est une étude qualitative. Le sujet de cette étude est tous les paroles dans le film *Comme un Chef* par Daniel Cohen. On utilise la méthode de lecture attentive pour recueillir des données. Il y a deux buts dans cette étude. Le premier but d'étude est de décrire la forme de deixis dans le film *Comme un Chef*, et la deuxième est de décrire la fonction de deixis dans le film *Comme un Chef*. Toutes les problématiques sont résolues par la méthode équivalence référentielle. Après ça, le chercheur utilise la technique de segmentation immédiate, et la technique de relier-comparer.

B. Développement

Après avoir analysé les problématiques, le chercheur accueille :

No.	Forme \ Fonction	A	B	C	D	E	F	Σ
1	Deixis Kinésique	20	10	10	-	11	-	51
2	Deixis Symbolique	87	62	29	-	10	2	190
3	Deixis Anaphorique	43	12	2	-	3	2	62

Les Fonctions :

A : La fonction référentielle	D : La fonction métalinguistique
B : La fonction expressive	E : La fonction phatique
C : La fonction conative	F : La fonction poétique

Les résultats de cette étude montrent que la deixis kinésique a quatre fonctions, ce sont la fonction référentielle, expressive, conative, et phatique. La deixis symbolique a cinq fonctions, ce sont la fonction référentielle, expressive

conative, phatique et poétique. La deixis anaphorique a cinq fonctions, ce sont la fonction référentielle, expressive, conative, phatique et poétique. On ne trouve pas la fonction métalinguistique dans toutes les formes de deixis.

1. Deixis Kinésique

a. Deixis kinésique ayant la fonction référentielle

La deixis kinésique ayant la fonction référentielle est dans la phrase (1) ci-dessous :



Image 1. Paul demande Alexandre à goûter la soupe.

- (1) Paul Matter : *Tout les ans, c'est la même chose. Tu crois que tu vas perdre une étoile. Goûte.* (en donnant la soupe).
 Alexandre : *Qu'est-ce que c'est ?* (en goûtant).

Le mot **ce** dans la phrase « *Qu'est que c'est ?* » est la deixis. Le référent de cette deixis est la soupe qu'Alexandre goûte. La forme de cette deixis est la deixis kinésique en raison de l'utilisation de la geste des yeux par Alexandre quand il dit la phrase. Le mot deixis dans la phrase (1) a la fonction référentielle, parce que Alexandre et Paul utilisent cette phrase pour référer quelque chose, c'est la soupe qu'Alexandre goûte.

b. Deixis kinésique ayant la fonction expressive

La deixis kinésique ayant la fonction expressive est dans la phrase (2) suivante :



Image 2. Alexandre est en colère contre Jacky.

- (2) Alexandre : **Vous**, vous perdez rien pour attendre. (en pointant le doigt)
 Jacky Bonnot : (voir Alexandre et confondre)

Le mot **vous** ci-dessus est la deixis. Le référent de ce mot est Jacky. La forme de cette deixis est la deixis kinésique parce qu'Alexandre emploie la geste de la pointé de doigt à Jacky en disant la phrase. Cette deixis a la fonction expressive parce qu'Alexandre utilise cette phrase pour exprimer son émotion, c'est la colère contre Jacky Bonnot.

c. Deixis kinésique ayant la fonction conative

Voici un exemple de la phrase qui est deixis kinésique ayant la fonction conative :



Image 3. Jacky demande Titi de tenir son pinceau.

- (3) Titi : *Qu'est-ce que vous faites ?*
 Jacky Bonnot : (entrer par la fenêtre) *Tenez-moi ça.* (en donnant le pinceau)
 Titi : (tenir le pinceau)

Le mot **ça** dans la phrase « *Tenez-moi ça* » est la deixis. Son référent est le pinceau que Jacky Bonnot donne. La forme de cette deixis est la deixis kinésique parce qu'en donnant le pinceau, Jacky utilise la geste de main. La fonction de la deixis dans la phrase (3) est la fonction conative. Jacky emploie cette phrase pour demander Titi de tenir son pinceau.

d. Deixis kinésique ayant la fonction phatique

La deixis kinésique ayant la fonction phatique est dans la phrase ci-dessous :



Image 4. Alexandre commence la conversation avec Amandine.

- (4) Alexandre : (entrer vers la salle) *Ah, tu es là, ma chérie.*
 Amandine : (ignorer) *Je suis venue de te parler.*

Le mot **là** dans la phrase « *Ah, tu es là, ma chérie.* » est la deixis parce que ce mot réfère à la salle de séjour où Alexandre et Amandine se bavardent. La forme de cette deixis est la deixis kinésique en raison de l'utilisation de la geste d'yeux par Alexandre quand il dit cette phrase. La fonction de deixis dans la phrase (4) est la fonction phatique, parce que par cette phrase, Alexandre commence la conversation ou la communication avec Amandine, qui ne commence pas encore.

2. Deixis Symbolique

a. Deixis symbolique ayant la fonction référentielle

Voici un exemple de la phrase de la deixis symbolique ayant la fonction référentielle :



Image 5. Alexandre et Jacky à l'émission de télévision.

- (5) Alexandre : *Aujourd'hui nous allons préparer le navarin de veau aux petits légumes.*
 Jacky : (voir Alexandre) *Le navarin de votre carte en 1999 à Uzès ?*

Le mot ***aujourd'hui*** dans la phrase ci-dessus est la deixis. Le référent de ce mot est le jour quand Alexandre et Jacky faire une émission de télévision au marché. La forme de cette deixis est la deixis symbolique, parce que le référent de deixis peut seulement être trouvé par la compréhension de contexte. La fonction de deixis dans la phrase (5) est la fonction référentielle, parce que cette phrase réfère à quelque chose, c'est à l'émission qu'Alexandre et Jacky faire.

b. Deixis symbolique ayant la fonction expressive

La phrase suivante est l'exemple de la deixis symbolique ayant la fonction expressive :



Image 6. Alexandre teste la compétence de Jacky.

- (6) Alexandre : *Mesdames, messieurs, un peu d'attention.
Goûtez ça et dites-moi ce qu'il y a dedans.*
Jacky Bonnot : *Je me bande les yeux ?*

Le mot **je** dans la phrase « *Je me bande les yeux ?* » est la deixis parce que ce mot réfère à quelque chose, c'est à Jacky. Cette deixis est la deixis symbolique, parce que le référent de deixis peut seulement être trouvé par la compréhension de contexte. La fonction de deixis dans la phrase (6) est la fonction expressive car cette phrase est utilisé par Jacky pour exprimer son émotion, c'est la curiosité.

c. Deixis symbolique ayant la fonction conative

Voici un exemple de la phrase de la deixis symbolique ayant la fonction conative :



Image 7. Jacky propose son nouveau menu.

- (7) Jacky Bonnot : (Demander l'attention) *Soyons sérieux.
Messieurs, s'il vous plaît. Je vous propose une
mousse de courges butternut aux dominos en
gelée de châtaignes avec des ravioles de
tomates posées sur une feuille de chêne.*

Client : *C'est servi avec des frites ?*

Le mot ***vous*** qui est souligné dans la phrase ci-dessus est la deixis. Le référent de ce mot est les clients qui parlent à Jacky. La forme de deixis est la deixis symbolique, parce qu'il a besoin du contexte pour révéler le référent. La fonction de la deixis dans la phrase (7) est la fonction conative, parce que Jacky utilise cette phrase pour demander quelque chose aux clients, c'est de demander leurs attentions.

d. Deixis symbolique ayant la fonction phatique

La phrase suivante est l'exemple de la deixis symbolique ayant la fonction phatique :



Image 8. Jacky et Béatrice se bavardent quand ils dînent.

- (8) Jacky Bonnot : (broche) ***Tu*** *sais ce qui m'est arrivé aujourd'hui?*
 Béatrice : *Ah, j'étais sûre qu'il y avait quelque chose.*

Le mot ***tu*** dans la phrase « *Tu sais ce qui m'est arrivé aujourd'hui ?* » est la deixis car ce mot réfère à l'auditeur de Jacky, c'est Béatrice. La forme de deixis est la deixis symbolique parce que le référent de deixis peut seulement être trouvé par la compréhension de contexte. La fonction de la deixis dans la phrase (8) est la fonction phatique, parce que par cette phrase, Jacky commence la conversation entre lui et Béatrice, qui n'existe pas avant.

e. Deixis symbolique ayant la fonction poétique

Voici un exemple de la phrase deixis symbolique ayant la fonction poétique :



Image 9. Jacky et Alexandre sont en train d'être à l'abri.

- (9) Alexandre : (voir au menu) *Spaghettis de ris de veau.*
 Jacky Bonnot : *Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.*

Le mot **tu** dans la phrase ci-dessus est la deixis parce qu'il pointe à quelque chose ou quelqu'un. Le référent de ce mot est Alexandre. Cette deixis est la deixis symbolique car c'est obligatoire de connaître le contexte pour révéler le référent. La fonction de la deixis dans la phrase (9) est la fonction poétique, parce que Jacky utilise la figure de style et des beaux mots dans sa phrase pour s'amuser.

3. Deixis Anaphorique

a. Deixis anaphorique ayant la fonction référentielle

La phrase ci-dessous est l'exemple de la deixis anaphorique ayant la fonction référentielle :



Image 10. Jacky et Alexandre boisent du vin.

- (10) Jacky Bonnot : *Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça c'est notre homme.*
- Alexandre : *C'est qui ? Il est connu ?*

Le mot **ça** dans la phrase « *Ça c'est notre homme.* » est la deixis. Ce mot réfère à quelqu'un qu'ils en parlent (un spécialiste espagnol de la cuisine « miocailulaire »). La forme de cette deixis est deixis anaphorique, parce que le référent de la deixis a lieu devant le mot déictique.

- (10) Jacky Bonnot : *Je sais. Je connais quelqu'un. Un spécialiste espagnol de la cuisine "miocailulaire". Ça c'est notre homme.*
-

La fonction de la deixis dans la phrase (10) est la fonction référentielle, car dans la phrase, Jacky et Alexandre réfère à ou parler de quelqu'un. Cette phrase parle de la même personne, c'est ami de Jacky.

b. Deixis anaphorique ayant la fonction expressive

Voici un exemple de la deixis anaphorique ayant la fonction expressive dans une phrase :



Image 11. Jacky regarde l'émission de télé vers la fenêtre.

- (11) Jacky Bonnot : (regarder la télé) *Il met jamais d'oignons. S'il en met, c'est qu'il est pas sûr de lui. Il doit avoir un problème de travail, de femme.*
- Chang : *Tu le connais ?*

Le mot **en** dans la phrase ci-dessus est la deixis car il réfère à quelque chose ou quelqu'un, c'est à des oignons. La forme de cette deixis est deixis anaphorique, parce que son référent a lieu devant le mot deixis lui-même.

- (11) Jacky Bonnot : *Il met jamais d'oignons. S'il en met, c'est qu'il est pas sûr de lui. Il doit avoir un problème de travail, de femme.*
-

La fonction de deixis dans la phrase (11) est la fonction expressive. Jacky Bonnot, dans la phrase (11), exprime son émotion de curiosité de bizarre comportement d'Alexandre Lagarde dans l'émission télévision.

c. Deixis anaphorique ayant la fonction conative

La phrase suivante est l'exemple de la deixis anaphorique ayant la fonction conative :



Image 12. Jacky demande Titi de commencer cuisiner.

- (12) Jacky Bonnot : (déballer les légumes) *Titi, tu blanchis les légumes.*
 Titi : *Oui chef.*

Selon le contexte, le mot **tu** dans la phrase « *Titi, tu blanchis les légumes.* » est la deixis parce que ce mot réfère à Titi. Le référent de ce mot existe dans la même phrase, donc la forme de cette deixis est deixis anaphorique.

- (12) Jacky Bonnot : *Titi, tu blanchis les légumes.*



La fonction de la deixis dans la phrase (12) est la fonction phatique. Dans cette phrase, Jacky demande à Titi de blanchir les légumes.

d. Deixis anaphorique ayant la fonction phatique

Voici un exemple de la phrase de la deixis anaphorique ayant la fonction phatique :



Image 13. Jacky téléphone son vieil ami.

- (13) Alexandre : *C'est qui ? Il est connu ?*
 Jacky Bonnot : *On m'a dit que c'était un génie. Je l'appelle. Juan Castella. J'ai encore son numéro. (Téléphoner) Messagerie. Hola, Juan. C'est Jacky Bonnot. Je travaille avec M. Alexandre Lagarde. **Nous** aurions besoin de tes talents. Alors, rappelle-moi. "As vita as possiblo." Muchas gracias.*

Le mot **nous** dans la phrase « *nous aurions besoin de tes talents* » est la deixis. Le référent de cette deixis est Jacky et Alexandre. Le référent a lieu devant le mot deixis, donc la forme de deixis est anaphorique.

- (13) Jacky Bonnot : ...Je travaille avec M. Alexandre Lagarde. **Nous**
 ↑—————↑
aurions besoin de tes talents. Alors, rappelle-
moi. "As vita as possiblo." Muchas gracias.

La fonction de la deixis dans la phrase (13) est phatique. Dans cette phrase, Jacky commence la conversation avec son ami, Juan Castella. La conversation entre eux ne commence pas encore avant.

e. Deixis anaphorique ayant la fonction poétique

La phrase suivante est l'exemple de la deixis anaphorique ayant la fonction poétique :



Image 14. Jacky et Alexandre est en train d'être à abri.

- (14) Alexandre : *(lire le menu) Spaghettis de ris de veau.*
 Jacky Bonnot : *Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.*

Selon le contexte, le mot **le** qui est souligné dans la phrase (14) est la deixis car il réfère à calamar virtuelle. Le mot deixis et son référent existent dans la même phrase, donc la forme de cette deixis est anaphorique.

- (14) Jacky Bonnot : Calamar virtuel. Tu le manges, mais tu le manges pas.

La fonction de deixis dans la phrase (14) est poétique parce que Jacky utilise figure de style et des beaux mots dans sa phrase pour s'amuser.

C. Conclusion et Recommandation

Selon le résultat ci-dessus, on trouve toutes les formes de deixis et toutes les fonctions, sauf la fonction métalinguistique. La fonction référentielle est la plus fréquente fonction. Les raisons sont : premier, le but de la deixis et de la fonction référentielle est pareil. Deuxième, c'est parce que le film est la représentation de la communication de la vie réelle. Il existe beaucoup de deixis dans la communication quotidienne.

Cette étude analyse seulement la petite partie de la problématique de deixis. Pour les chercheurs qui étudieront le même domaine, au début le chercheur propose la recommandation pour analyser les problématiques qui n'est pas discuté ici, comme la catégorie lexicale de deixis et la modèle de relation entre deixis et son référent. Ensuite, la future étude est attendue pour contribue à l'enseignement du français au l'école.